❖Ari Subekti ❖Rantinah ❖Supriyantiningtyas

# Seni Budaya dan Keterampilan

## Kelas IV SD/MI



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

❖Ari Subekti ❖Rantinah ❖Supriyantiningtyas
Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas IV SD/MI

❖Ari Subekti ❖Rantinah ❖Supriyantiningtyas

# Seni Budaya dan Keterampilan

## Kelas IV SD/MI



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

**Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.**
**Dilindungi Undang-undang.**

# Seni Budaya Dan Keterampilan

## Untuk SD/MI kelas IV

Penyusun:
Ari Subekti, Rantinah, Supriyantiningtyas

Ilustrator:
Aris Budiyanto, Haris, Abel

Perwajahan:
Harwanto, Novi Ashar Santosa, Yuli Budiyani

Pewarnaan:
Bagus Arthe, Tri Subagya, Danan

Desain Kover:
Bagus Arthe

Ukuran Buku:
21 x 29,7 cm

372.5
ARI
s

ARI Subekti
Seni Budaya dan Keterampilan /Ari Subekti, Rantinah, Supriyantiningtyas; ilustrator Purwanto, Ahimsa, Aris Budiyanto.— Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 142 hlm.: ilus.; 21 x 29,7 cm

Bibliografi: hlm.138
Indeks
kelas IV SD/MI
ISBN 978-979-068-939-8 (no jilid lengkap)
ISBN 978-979-068--951-0

1. Kesenian dan Kebudayaan - Studi dan Pengajaran (Pendidikan Dasar)I. Judul
II. Ari Subekti III. Rantinah IV. Supriyantiningtyas
V. Purwanto VI. Ahimsa VII. Aris Budiyanto

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT.Intan Pariwara

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional
Tahun 2010

Diperbanyak Oleh..

# kata sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009 tanggal 12 Agustus 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, April 2010
Kepala Pusat Perbukuan

# Kata Pengantar

**Pintar Saja Ternyata Tidak Cukup!**

Badu anak yang pintar di sekolah. Nilai pelajarannya selalu bagus. Predikat ranking pertama di kelas tidak pernah lepas dari tangannya. Tetapi ternyata, dia hanya pintar teori saja. Hal itu diketahui ketika sekolahnya mengadakan kegiatan kemah.

Ketika memasang tenda, Badu hanya bisa melihat teman-temannya yang sedang asyik merangkai tali-temali agar tenda bisa berdiri. Ketika dimintai pendapat oleh teman-temannya, Badu hanya bisa mengangguk-anggukkan kepala untuk menutupi ketidakmampuannya. Hal itu berlangsung sampai kegiatan lainnya. Terlihat sekali Badu tidak memiliki kreativitas untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dia sangat tergantung pada teman-temannya.

Apa yang dialami Badu bisa terjadi pada siapa pun. Banyak orang pintar, tetapi kurang kreatif dan terampil. Ini terjadi karena otak tidak seimbang. Badu lebih banyak bekerja menggunakan otak kirinya. Otak kanannya jarang digunakan. Apa *sih* fungsi otak kiri dan otak kanan?

Otak kiri berfungsi untuk memikirkan hal-hal yang bersifat logis seperti matematika dan bahasa. Adapun otak kanan berhubungan dengan aktivitas kreatif berkaitan dengan irama, musik, warna, dan gambar. Otak kanan mendorong orang untuk terampil, kreatif, dan inovatif.

Jadi kesimpulannya, otak kiri dan kanan harus digunakan secara seimbang. Otak kiri sudah terlalu biasa kita gunakan. Kini saatnya melatih menggunakan otak kanan. Buku **Seni Budaya dan Keterampilan** ini sangat berguna untuk melatih otak kanan. Buku ini akan merangsang otak kanan untuk bekerja melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi. Semua kegiatan dilakukan dengan pendekatan: **belajar dengan seni, belajar melalui seni,** dan **belajar tentang seni**.

Pelajaran **Seni Budaya dan Keterampilan** ini akan membimbingmu menjadi pribadi yang kreatif dan penuh dengan ide-ide brilian. Keterampilanmu pun akan lebih terasah, yang bisa kamu gunakan untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, kamu tidak hanya pintar, tetapi juga terampil dan kreatif.

Selamat Belajar!

Klaten, Februari 2009
Penyusun

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

# Daftar Isi


Kata Sambutan . . . . . iii
Kata Pengantar . . . . . iv
Daftar Isi . . . . . v
Cara Menggunakan Buku ini . . . . . vii
Bab I Mengenal Seni Rupa Terapan . . . . . 1
A. Makna Karya Seni Rupa Terapan . . . . . 2
B. Karya Seni Rupa Terapan Daerah . . . . . 2
C. Apresiasi Karya Seni Rupa Terapan . . . . . 5
Bab II Menggambar Ilustrasi . . . . . 11
A. Ekspresi Diri dalam Gambar Ilustrasi . . . . . 12
B. Pameran Karya Gambar Ilustrasi di Depan Kelas . . . . . 15
Bab III Mengenal Ragam Lagu dan Alat Musik Ritmis . . . . . 17
A. Mengenal Karya Musik . . . . . 18
B. Alat Musik Ritmis . . . . . 22
Bab IV Bermain Alat Musik Ritmis . . . . . 25
A. Bermain Alat Musik Ritmis . . . . . 26
B. Mempertunjukkan Permainan Alat Musik Ritmis . . . . . 27
Bab V Mengenal Unsur Tari Nusantara . . . . . 31
A. Jenis-Jenis Unsur Tari Nusantara . . . . . 32
B. Apresiasi Terhadap Keunikan Tari Nusantara . . . . . 39
Bab VI Memperagakan Tari Nusantara . . . . . 43
A. Persiapan Peragaan Tari Daerah . . . . . 44
B. Peragaan Tari dengan Iringan . . . . . 45
Bab VII Mengenal Karya Kerajinan Nusantara . . . . . 49
A. Jenis Kerajinan Nusantara . . . . . 50
B. Apresiasi Karya Kerajinan Nusantara . . . . . 51
Bab VIII Berkarya Kerajinan Batik dan Benda Konstruksi . . . . . 55
A. Menciptakan Motif Hias pada Batik . . . . . 56
B. Benda Konstruksi . . . . . 60
Latihan Ulangan Semester . . . . . 64
Bab IX Mengenal Seni Rupa Murni . . . . . 67
A. Makna Karya Seni Rupa Murni . . . . . 68
B. Jenis Karya Seni Rupa Murni Daerah . . . . . 69

C. Apresiasi Terhadap Karya Seni Rupa Murni ..... 71
Bab X Berkarya Relief. ..... 75
A. Relief dari Bahan Plastis ..... 76
B. Pameran Kelas ..... 80
Bab XI Mengenal Dinamika dan Alat Musik Melodis ..... 83
A. Dinamik ..... 84
B. Mengenal Alat Musik Melodis ..... 86
Bab XII Bermain Alat Musik Melodis dan Bernyanyi ..... 89
A. Bermain Alat Musik Melodis ..... 90
B. Menyanyikan Lagu Daerah dan Lagu Wajib dengan Iringan ..... 94
Bab XIII Mengapresiasi Karya Seni Tari ..... 99
A. Unsur Tari Kidang ..... 100
B. Apresiasi Terhadap Keunikan Tari Daerah Lain ..... 102
Bab XIV Memperagakan Tari Nusantara Daerah Lain. ..... 105
A. Persiapan Peragaan Karya Tari ..... 106
B. Memilih Iringan Tari. ..... 107
C. Peragaan Karya Tari ..... 108
Bab XV Mengenal Karya Kerajinan Daerah ..... 115
A. Jenis Karya Kerajinan Daerah ..... 116
B. Apresiasi Karya Kerajinan Daerah ..... 118
Bab XVI Berkarya Benda Kerajinan dan Model Benda Konstruksi ..... 121
A. Berkarya Benda Kerajinan ..... 122
B. Berkarya Model Benda Konstruksi ..... 126
Latihan Ulangan Kenaikan Kelas. ..... 132
Glosarium ..... 135
Indeks ..... 136
Daftar Pustaka ..... 138
Daftar Gambar ..... 139

# Cara Menggunakan Buku Ini

## Saya mau belajar apa

Apa yang kamu pelajari pada setiap bab.
Alat apa yang kamu perlukan.
Dan hasil apa yang akan kamu raih.
Kamu dapat menemukan pada lembar awal bab.



## Ilmu apa yang saya dapatkan

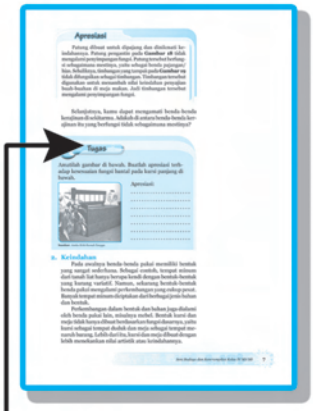
Segudang informasi dan pengetahuan.
Cara menghasilkan karya seni.
Langkah-langkah berkarya seni.
Semua dapat kamu pelajari dalam sub bab.



## Kegiatan

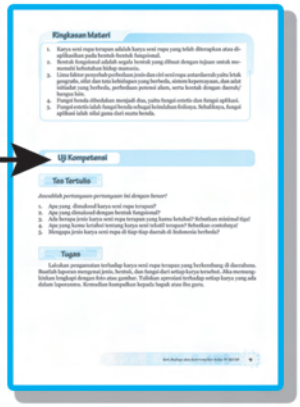
Kamu dapat berkarya sesuka hatimu.
Dengan berbagai kegiatan,
kamu dapat mengembangkan karyamu.





## Tugas

Setelah membaca,
banyak ilmu yang kamu dapatkan.
Setelah tahu caranya,
pasti kamu ingin mencoba berkarya.
Dengan langkah yang benar,
pasti kamu dapat mengerjakan semua tugas.
Tugas sesuai ilmu yang kamu dapatkan.



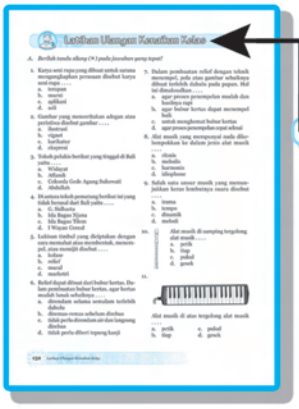
## Uji Kompetensi

Setelah banyak belajar,
kamu mempunyai banyak pengetahuan.
Semua pengetahuanmu akan diuji.
Apakah kamu anak pintar dan terampil.
Semua dapat dilihat dari hasil uji kompetensi.



## Latihan Ulangan Semester

Beragam pengetahuan telah kamu peroleh.
Pengetahuan pada setiap bab berbeda.
Kamu akan diuji kembali.
Mampukah kamu menerima beragam pengetahuan.
Buktikan dengan mengerjakan latihan
ulangan semester.



## Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

Tentu kamu ingin naik kelas.
Kamu harus rajin belajar.
Berlatihlah mengerjakan banyak soal.
Ayo mengerjakan latihan ulangan kenaikan kelas.

# Bab I

# Mengenal Seni Rupa Terapan



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Non Tenun Indonesia"*

**Gambar 1**
Busana pengantin dan perlengkapan kamar pengantin

Perhatikan benda-benda yang ada pada **Gambar 1**. Dalam gambar tersebut terlihat ada penutup tempat tidur (*bed cover*), sarung bantal, taplak meja, dan busana pengantin adat Sumatra Selatan. Benda-benda tersebut merupakan beberapa contoh karya seni rupa terapan, khususnya seni tekstil.

Apa yang dimaksud karya seni rupa terapan? Apa saja karya seni rupa terapan yang ada di daerahmu? Bagaimana menilai karya seni rupa terapan? Mari mempelajarinya dalam bab ini.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.

1. Menjelaskan makna karya seni rupa terapan.
2. Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah, di antaranya karya seni keramik, karya seni ukir, karya seni tekstil, karya seni topeng, dan karya seni kerajinan perak.
3. Mengapresiasi karya seni rupa terapan berdasarkan fungsi dan keindahannya.

## A. Makna Karya Seni Rupa Terapan

Karya seni rupa terapan disebut juga karya seni rupa aplikatif, yaitu karya seni rupa yang telah diterapkan atau diaplikasikan pada bentuk-bentuk fungsional. Meliputi apa saja bentuk-bentuk fungsional itu? Segala bentuk yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut bentuk fungsional. Wujudnya dapat berupa perhiasan, pakaian, perabot rumah tangga, perlengkapan makan, perlengkapan pertunjukan, atau perlengkapan ibadah.



**Gambar 2** (kiri)
Topeng perlengkapan tari

**Sumber:** *www.indradancesgroup.com/images*



**Gambar 3** (kanan)
Desain pakaian

**Sumber:** *www.fashion campus.it/fashion design*

## B. Karya Seni Rupa Terapan Daerah

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya tersebut salah satunya dapat dilihat pada karya seni rupa yang dihasilkan. Mengapa tiap daerah memiliki jenis dan ciri-ciri karya seni rupa yang berbeda satu dengan yang lain? Ada lima faktor yang menyebabkannya, yaitu:

1. letak geografis tiap daerah;
2. sifat dan tata kehidupan yang tidak sama;
3. sistem kepercayaan dan adat-istiadat yang tidak sama;
4. potensi alam yang berbeda di tiap daerah, serta
5. adanya kontak dengan daerah lain.

Bagaimana jenis dan ciri-ciri karya seni rupa tiap-tiap daerah tersebut? Mari, kita bahas satu per satu.

## 1. Karya Seni Keramik

Karya keramik dalam bentuk seni terapan banyak kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk karya seni keramik terapan di antaranya berupa perlengkapan makan dan minum, guci, peralatan memasak, serta hiasan bangunan.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Katalog Pameran*

**Gambar 4** (kiri)
Periuk untuk menanak nasi

**Gambar 5** (tengah)
Bubungan atap

**Gambar 6** (kanan)
Kendi dari Lombok

Salah satu daerah penghasil gerabah atau keramik yang terkenal adalah Lombok. Gerabah atau keramik dari daerah tersebut memiliki keistimewaan tersendiri. Keramik Lombok dihiasi dengan anyaman rotan seperti tampak pada **Gambar 6**. Daerah lain yang juga terkenal sebagai penghasil keramik atau gerabah yaitu Kasongan (Yogyakarta), Bayat (Klaten), dan Purwakarta(Jawa Barat).

## 2. Karya Seni Ukir

Seni ukir terapan yang dapat kita lihat misalnya pada mebel, hiasan bangunan, bingkai lukisan, dan bingkai cermin. Daerah-daerah yang terkenal dengan karya seni ukirnya yaitu Toraja, Bali, dan Jepara. Tiap daerah tersebut memiliki ciri atau keistimewaan sendiri-sendiri. Keistimewaan itu terdapat dalam motif hias, bahan, maupun teknik pembuatannya. Hampir semua motif hias pada ukiran toraja berupa motif hias geometris yang tidak dapat kita temukan pada karya ukiran dari daerah lain. Lain halnya dengan ukiran bali. Ukiran bali kebanyakan bersifat naturalis. Ukiran bali kebanyakan berupa ukiran daun yang cembung dan gemuk, bentuk-bentuk mitologi kepala raksasa, gajah, dan naga.



**Sumber:** *Toraja "Indonesian Mountain Eden"*



**Sumber:** *balisouvenirs.wordpress.com*

**Gambar 7** (kiri)
Ukiran toraja pada bangunan

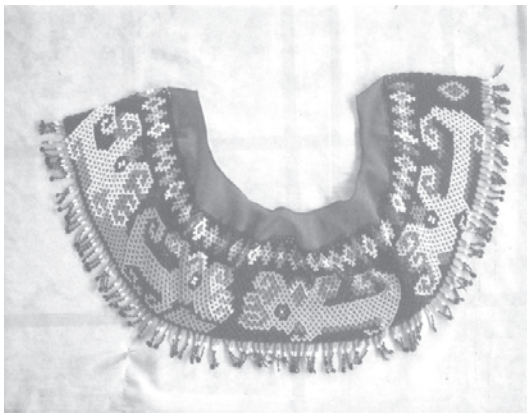
**Gambar 8** (kanan)
Ukiran bali pada bangunan

## 3. Karya Seni Tekstil

Seni tekstil dalam bentuk seni terapan di antaranya berupa kain batik, sarung tenun, dan aneka sulaman. Karya seni tekstil tersebut diaplikasikan pada benda-benda pakai, misalnya pakaian, taplak meja, sarung bantal, dan tas.



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Non Tenun Indonesia"*



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Non Tenun Indonesia"*

**Gambar 9** (kiri) Pakaian bordir

**Gambar 10** (kanan) Hiasan dada Dayak Ngaju terbuat dari untaian manik-manik pada kain satin

Di Indonesia batik dibuat di berbagai daerah, terutama di Pulau Jawa. Jawa Tengah merupakan pusat kegiatan pembatikan. Dua kota di wilayah ini yang paling produktif menghasilkan batik adalah Surakarta dan Pekalongan.

Batik surakarta dan batik pekalongan memiliki keunikan tersendiri. Banyak ragam hias batik surakarta yang mengandung simbol. Sebagai contoh ragam hias *sawat* atau *lar* menyimbolkan mahkota atau penguasa, ragam hias *meru* menyimbolkan gunung atau tanah, dan ragam hias *naga* melambangkan *banyu* atau air. Warna-warna batik surakarta monoton, dan didominasi oleh warna-warna gelap, misalnya hitam, cokelat, dan merah marun. Sebaliknya, batik pekalongan lebih variatif dalam warna dan ragam hiasnya pun naturalistik.



**Sumber:** *Ungkapan Sehelai Batik*



**Sumber:** *Ungkapan Sehelai Batik*

**Gambar 11** (kiri) Ragam hias naturalis pada kain sarung pekalongan

**Gambar 12** (kanan) Motif *sawat* atau *bar* pada ragam hias *satria manah*, terdapat dalam batik surakarta

## 4. Karya Seni Topeng

Selain berfungsi sebagai properti tari, topeng juga sering difungsikan sebagai hiasan dinding. Daerah yang terkenal akan kerajinan topeng yaitu Surakarta, Bali, dan Jawa Barat. Topeng bali didominasi oleh bentuk raksasa jahat dengan lidah panjang yang menjulur keluar. Topeng surakarta bercirikan rias wayang orang gaya Surakarta, yaitu ksatria yang digambarkan dengan wajah putih, mata sipit, dan bibir *demes* atau rapi. Topeng jawa barat mendekati penggambaran wayang golek sunda dengan ciri umum humoris atau jenaka.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Woodcarvings of Bali*

**Gambar 13** (kiri)
Topeng surakarta

**Gambar 14** (kanan)
Topeng bali

## 5. Karya Seni Kerajinan Perak

Kotagede di Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan seni kerajinan perak. Adapun jenis-jenis kerajinan yang dihasilkan antara lain: aneka perhiasan, penahan tirai, penahan kawat nyamuk, dan miniatur becak.



**Sumber:** *Indonesia Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *www.google.co.id/image*

**Gambar 15** (kiri)
Penahan tirai berbentuk burung

**Gambar 16** (kanan)
Miniatur becak

# C. Apresiasi Karya Seni Rupa Terapan



Mengapresiasi suatu karya seni berarti menilai atau menghargai karya seni tersebut. Ada banyak hal yang dapat dijadikan dasar penilaian, di antaranya: komposisi, warna, fungsi, dan nilai keindahan karya seni tersebut. Dalam subbab ini kamu akan mempelajari cara mengapresiasi karya seni berdasarkan fungsi dan keindahannya.

## 1. Kesesuaian Fungsi

Fungsi karya seni dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi aplikasi. Karya seni dikatakan berfungsi estetis jika karya seni tersebut sengaja dibuat untuk dinikmati keindahannya saja, misalnya lukisan-lukisan Affandi dan patung-patung tanah liat karya F. Widayanto. Sebaliknya, suatu karya seni dikatakan berfungsi aplikasi jika karya seni tersebut sengaja dibuat untuk digunakan atau difungsikan sebagai alat, wadah, pakaian, perhiasan, atau hiasan bangunan.

Dalam kenyataannya suatu karya seni dapat mengalami penyimpangan fungsi. Ini berarti suatu karya seni tidak difungsikan sebagaimana tujuan penciptaannya. Jambangan bunga tidak saja digunakan untuk menaruh bunga, tetapi juga dipajang sebagai hiasan dalam lemari berkaca bening. Demikian juga tempayan-tempayan dari gerabah tidak hanya berfungsi sebagai tempat air, tetapi menjadi benda hiasan (elemen estetis) pada sebuah taman.



**Gambar 17**
Tempayan sebagai hiasan taman

**Sumber:** *http://www.griya-asri.com/photo*

Sekarang perhatikan contoh apresiasi seni terhadap kesesuaian fungsi karya seni patung pengantin dan timbangan berikut ini.



**Gambar 18** (kiri)
Patung pengantin

**Sumber:** *Majalah ASRI*



**Gambar 19** (kanan)
Timbangan sebagai penambah keindahan suasana meja makan

**Sumber:** *www.griya-asri.com/photo*

## Apresiasi

Patung dibuat untuk dipajang dan dinikmati keindahannya. Patung pengantin pada **Gambar 18** tidak mengalami penyimpangan fungsi. Patung tersebut berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu sebagai benda pajangan/hias. Sebaliknya, timbangan yang tampak pada **Gambar 19** tidak difungsikan sebagai timbangan. Timbangan tersebut digunakan untuk menambah nilai keindahan penyajian buah-buahan di meja makan. Jadi timbangan tersebut mengalami penyimpangan fungsi.

Selanjutnya, kamu dapat mengamati benda-benda kerajinan di sekitarmu. Adakah di antara benda-benda kerajinan itu yang berfungsi tidak sebagaimana mestinya?

## Tugas

Amatilah gambar di bawah. Buatlah apresiasi terhadap kesesuaian fungsi bantal pada kursi panjang di bawah.



**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*

Apresiasi:

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

## 2. Keindahan

Pada awalnya benda-benda pakai memiliki bentuk yang sangat sederhana. Sebagai contoh, tempat minum dari tanah liat hanya berupa kendi dengan bentuk-bentuk yang kurang variatif. Namun, sekarang bentuk-bentuk benda pakai mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyak tempat minum diciptakan dari berbagai jenis bahan dan bentuk.

Perkembangan dalam bentuk dan bahan juga dialami oleh benda pakai lain, misalnya mebel. Bentuk kursi dan meja tidak hanya dibuat berdasarkan fungsi dasarnya, yaitu kursi sebagai tempat duduk dan meja sebagai tempat menaruh barang. Lebih dari itu, kursi dan meja dibuat dengan lebih menekankan nilai artistik atau keindahannya.



**Sumber:** *Majalah ASRI*



**Sumber:** *www.dn.kiev.ua/anna/mebel*

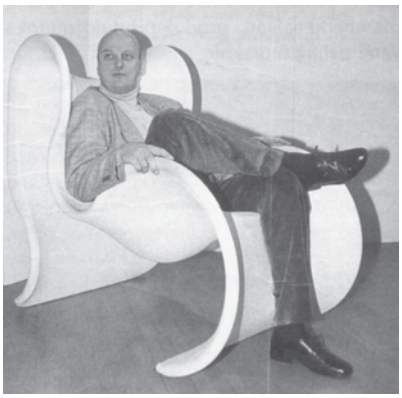
**Gambar 20** (kiri)
Tempat minum dengan bentuk kontemporer dan artistik

**Gambar 21** (kanan)
Disain meja yang memperhatikan fungsi dan keindahan

Sekarang perhatikan contoh apresiasi terhadap keartistikan lemari dan kursi berikut.



**Sumber:** *www.furniture.and.dream.com/skop.images*



**Sumber:** *http://www.griya-asri.com/photo*

**Gambar 22** (kiri)
Mebel lemari

**Gambar 23** (kanan)
Mebel kursi

## Apresiasi

Keartistikan atau keindahan desain lemari di atas tidak diutamakan. Desain lemari lebih menekankan pada fungsinya, yaitu sebagai wadah atau tempat pakaian. Berbeda dengan desain kursi pada **Gambar 23**.

Kursi yang tampak pada **Gambar 23** di atas didesain atau dirancang dengan bentuk yang artistik. Kursi dengan bentuk-bentuk yang demikian ini belum tentu nyaman sebagai tempat duduk karena lebih mengutamakan nilai keartistikannya.

Perhatikan benda-benda di sekitarmu. Bagaimana benda-benda itu dibuat? Lebih menekankan pada segi fungsi, keindahan, atau kedua-duanya?

## Ringkasan Materi

1. Karya seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang telah diterapkan atau diaplikasikan pada bentuk-bentuk fungsional.
2. Bentuk fungsional adalah segala bentuk yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
3. Lima faktor penyebab perbedaan jenis dan ciri seni rupa antardaerah yaitu letak geografis, sifat dan tata kehidupan yang berbeda, sistem kepercayaan, dan adat isitiadat yang berbeda, perbedaan potensi alam, serta kontak dengan daerah/bangsa lain.
4. Fungsi benda dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi estetis dan fungsi aplikasi.
5. Fungsi estetis ialah fungsi benda sebagai keindahan fisiknya. Sebaliknya, fungsi aplikasi ialah nilai guna dari suatu benda.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud karya seni rupa terapan?
2. Apa yang dimaksud dengan bentuk fungsional?
3. Ada berapa jenis karya seni rupa terapan yang kamu ketahui? Sebutkan minimal tiga!
4. Apa yang kamu ketahui tentang karya seni tekstil terapan? Sebutkan contohnya!
5. Mengapa jenis karya seni rupa di tiap-tiap daerah di Indonesia berbeda?

### Tugas

Lakukan pengamatan terhadap karya seni rupa terapan yang berkembang di daerahmu. Buatlah laporan mengenai jenis, bentuk, dan fungsi dari setiap karya tersebut. Jika memungkinkan lengkapi dengan foto atau gambar. Tuliskan apresiasi terhadap setiap karya yang ada dalam laporanmu. Kemudian kumpulkan kepada bapak atau ibu guru.

## Cermin Kemampuan

Berdasarkan fungsinya, karya seni rupa dibedakan menjadi dua, yaitu karya seni terapan dan karya seni rupa murni. Karya seni rupa terapan diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap peralatan dan perlengkapan hidup. Adapun karya seni rupa terapan macamnya antara lain pakaian, teko, dan permadani. Sebaliknya, karya seni rupa murni diciptakan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia, yaitu kebutuhan mengungkapkan perasaan dan pengalaman batin. Perasaan dan pengalaman batin tersebut diungkapkan dalam bentuk karya seni yang bernilai estetis. Karya seni rupa murni di antaranya dalam bentuk lukisan, kolase, patung, keramik, dan karya instalasi.

Kini kamu pun dapat menjelaskan perbedaan antara karya seni rupa terapan dan karya seni rupa murni. Kamu pun dapat menyebutkan contoh karya seni rupa terapan maupun karya seni rupa murni.

Seni Rupa

# Bab II
# Menggambar Ilustrasi




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 1**
Gambar ilustrasi pada buku pelajaran

Kamu tentu pernah membaca majalah dan surat kabar. Dalam majalah dan surat kabar terdapat banyak ilustrasi. Ilustrasi tersebut banyak macamnya, ada ilustrasi untuk cerita, ilustrasi untuk berita, juga ilustrasi untuk iklan. Ilustrasi tersebut berupa foto dan gambar ilustrasi.

Dalam buku pelajaranmu pun terdapat banyak gambar ilustrasi. Ilustrasi tersebut dimaksudkan untuk memperjelas isi materi yang sedang dipelajari/dibahas. Perhatikan **Gambar 1**. **Gambar 1** memperlihatkan ilustrasi dalam buku pelajaran Sains.

Sebenarnya apa yang dimaksud gambar ilustrasi? Apa fungsi gambar ilustrasi? Bagaimana langkah-langkah membuat gambar ilustrasi? *Nah*, segera buka halaman berikutnya dan temukan jawabannya.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.

1. Mengekspresikan diri dalam gambar ilustrasi meliputi:
   a. menyebutkan pengertian dan fungsi gambar ilustrasi;
   b. mengetahui teknik dan media menggambar ilustrasi; dan
   c. menggambar ilustrasi dengan langkah-langkah yang benar.
2. Memamerkan karya gambar ilustrasi di depan kelas.

# A. Ekspresi Diri dalam Gambar Ilustrasi

## 1. Pengertian dan Fungsi

Gambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan adegan atau peristiwa. Gambar ilustrasi mempunyai fungsi sebagai berikut.

a. Memperjelas alur atau isi cerita.
b. Memperjelas isi pesan dalam promosi sebuah benda/produk.
c. Menarik perhatian.
d. Menambah nilai artistik/keindahan.

Gambar ilustrasi dalam bentuk seni terapan sering kita temukan dalam ilustrasi buku cerita, majalah, dan buku pelajaran. Poster dan brosur juga sering disertai gambar ilustrasi agar menarik.




**Gambar 2**
Ilustrasi pada cerita bergambar (cergam)

**Sumber:** *Tiko A Edisi 01 2006-2007*

## 2. Teknik dan Media

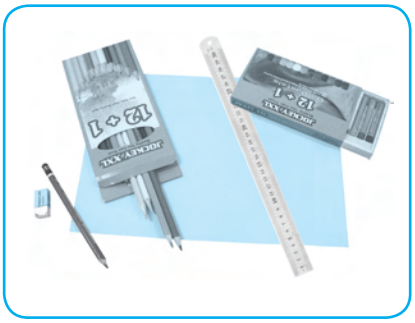
Menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan teknik kering atau teknik basah. Teknik kering menggunakan media pensil, arang, kapur, crayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air atau minyak. Sebaliknya, teknik basah menggunakan media yang berupa cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak khusus sebagai pengencer.

## 3. Langkah-Langkah Menggambar Ilustrasi

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menggambar ilustrasi sebagai berikut.

**a. Menyiapkan Bahan dan Alat**

Tentukan terlebih dahulu teknik yang akan kamu gunakan. Teknik kering atau teknik basah? Setelah itu persiapkan bahan dan alatnya.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



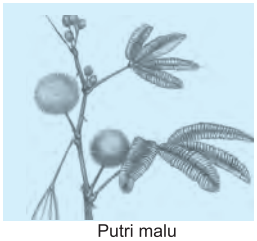
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 3** (kiri)
Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik kering

**Gambar 4** (kanan)
Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik basah

## b. Memahami Teks atau Cerita

Sebelum menggambar ilustrasi, kamu perlu memahami teks atau cerita terlebih dahulu. Bacalah teks dengan saksama, kemudian tandailah bagian yang penting atau perlu diberi ilustrasi. Perhatikan contoh penggalan teks beserta ilustrasinya dalam buku pelajaran sains berikut.



Putri malu

Lain lagi dengan putri malu. Putri malu adalah tumbuhan berbentuk semak yang hidup di tanah. Di sepanjang batangnya terdapat duri-duri kecil. Putri malu biasanya tumbuh di antara rerumputan. Bila kamu menginjak rerumputan, tentu sudah hal yang biasa. Namun, bagaimana jika kakimu yang tanpa alas kaki menginjak batang putri malu? Saat menginjaknya, telapak kakimu terasa perih. Rasa perih itu disebabkan oleh duri-duri kecil pada batang tumbuhan putri malu. Duri pada tumbuhan putri malu memang berfungsi untuk melindungi diri agar tidak diinjak.

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Gambar ilustrasi tumbuhan putri malu di atas digunakan untuk memperjelas uraian mengenai ciri-ciri tumbuhan putri malu pada teks di sampingnya. Selanjutnya, simaklah penggalan teks ”Buah Nanas” berikut. Simak juga langkah-langkah menggambar ilustrasinya pada halaman 14.



Tumbuhan nanas juga dikenal dengan nenas atau ananas. Tumbuhan nanas termasuk tumbuhan tropis yang berasal dari Brazil, Bolivia, dan Paraguay. Tumbuhan ini termasuk dalam kelompok nanas-nanasan. Ciri-ciri tumbuhan nanas yaitu berperawakan rendah, memiliki sekitar tiga puluh atau lebih daun panjang, berujung tajam, dan bersusun-susun mengelilingi batang yang tebal.

Buah nanas mempunyai banyak manfaat. Nanas membantu proses pencernakan dan mempercepat proses penyembuhan luka. Nanas juga dimanfaatkan untuk mengempukkan daging. Nanas mempunyai kandungan *aspartic acid* yang cukup tinggi. *Asam aspartic* membantu membuang asam amonia di dalam tubuh. Amonia adalah racun yang berbahaya bagi sistem saraf pusat.

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

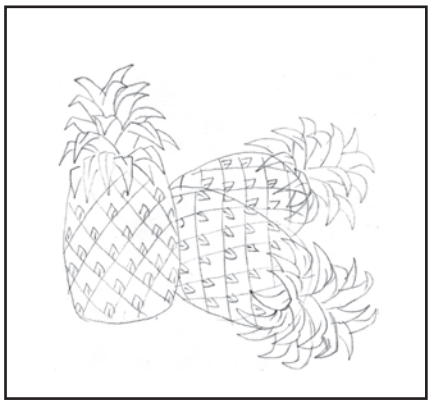
## c. Membuat Sketsa

Sketsa yang dibuat sebaiknya lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik. Perhatikan dua contoh sketsa buah nanas di bawah.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 5** (kiri)
Sketsa buah nanas 1

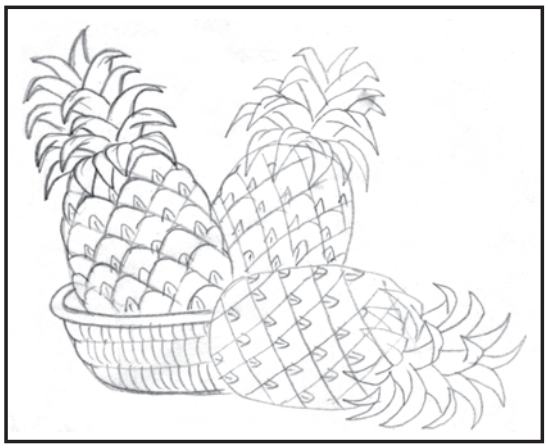


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 6** (kanan)
Sketsa buah nanas 2

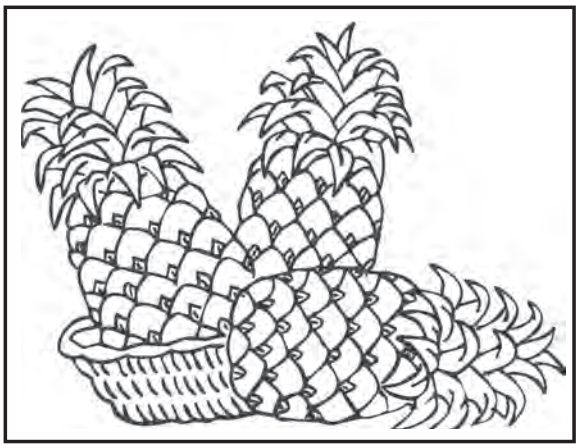
## d. Menggambar dan Mewarnai

Dari beberapa sketsa yang kamu buat, pilihlah salah satu yang terbaik. Sempurnakan garis-garis pada sketsa dan hapuslah garis-garis yang tidak perlu. Setelah itu, warnailah dengan baik.



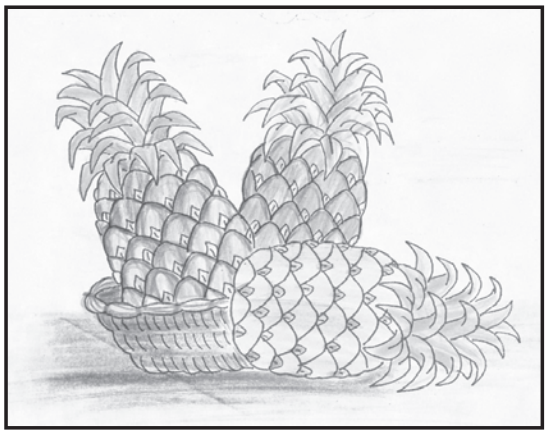
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 7**
Sketsa yang dipilih



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 8**
Gambar sketsa yang disempurnakan



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 9**
Gambar ilustrasi buah nanas yang diwarnai dengan teknik kering (pensil warna)



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 10**
Gambar ilustrasi buah nanas yang diwarnai dengan teknik basah (cat air)

## Kegiatan 1

Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama.

**Bunga Bangkai**

Bunga bangkai mempunyai banyak sebutan. Sebutan tersebut yaitu *suweg raksasa, batang krebuit, patma raksasa,* dan *rafflesia arnoldii*. Bunga bangkai merupakan tumbuhan dari suku talas-talasan. Bunga ini berasal dari Bengkulu, Sumatra, Indonesia.

Bunga bangkai berbentuk seperti lingga, sangat besar, dan tinggi. Ketinggian bunga bangkai dapat mencapai lima meter. Pemberian namanya didasarkan pada aroma yang dikeluarkannya, yaitu bau seperti bangkai yang membusuk. Aroma yang dikeluarkan bunga ini sebenarnya dimaksudkan untuk mengundang kedatangan kumbang dan lalat penyerbuk. Kedatangan kumbang dan lalat penyerbuk sangat membantu bunga ini dalam penyerbukan.

Buatlah gambar ilustrasi yang sesuai untuk penggalan teks di atas. Apabila kesulitan menggambarkan bentuk bunga bangkai, carilah gambar bunga bangkai dari buku, majalah, atau internet. Contohlah gambar tersebut, kemudian warnai dengan baik. Kamu dapat menggunakan teknik kering, teknik basah, atau gabungan keduanya. Selamat berkarya.

## B. Pameran Karya Gambar Ilustrasi di Depan Kelas




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 11**
Pemajangan karya ilustrasi pada MADING

Kamu dapat belajar mengapresiasi (menilai) karya-karya yang telah kamu hasilkan. Caranya, kumpulkan karya gambar ilustrasimu dan karya teman-temanmu. Kemudian berikan kesempatan kepada temanmu untuk memberikan penilaian terhadap karyamu. Lakukan secara bergantian.

Karya gambar ilustrasi yang telah dinilai teman-temanmu jangan dibuang. Simpan dulu atau pajanglah di dinding kamarmu. Suatu saat jika ada pameran kelas atau pameran sekolah, kamu dapat memajang karyamu dalam pameran itu.

## Ringkasan Materi

1. Gambar yang menceritakan peristiwa atau adegan disebut gambar ilustrasi.
2. Fungsi gambar ilustrasi antara lain untuk memperjelas alur cerita, memperjelas pesan dalam promosi, menarik perhatian, dan menambah nilai artistik tampilan buku pelajaran.
3. Menggambar dengan teknik kering ialah menggambar menggunakan media yang tidak memerlukan bahan pengencer.
4. Langkah-langkah dalam menggambar ilustrasi yaitu menyiapkan bahan dan alat, menentukan tema, membuat sketsa, serta menggambar/mewarnai.
5. Mengggambar dengan teknik basah ialah menggambar menggunakan media cat, tinta, atau media lain yang memerlukan pengencer.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud gambar ilustrasi?
2. Ada berapa fungsi gambar ilustrasi? Sebutkan masing-masing!
3. Bagaimana menggambar ilustrasi dengan teknik kering?
4. Apa yang dimaksud teknik basah?
5. Bagaimana menggambar ilustrasi dengan teknik basah?

### Hasil Karya

Carilah bacaan dari surat kabar, majalah, atau buku pelajaran. Tandailah bagian yang menurutmu memerlukan penjelasan dalam bentuk gambar ilustrasi. Kemudian, buatlah gambar ilustrasinya. Kerjakan dengan teknik yang telah diajarkan.

### Cermin Kemampuan

Majalah, buku pelajaran, dan papan iklan tampil lebih indah dan memikat dengan gambar ilustrasi. Oleh karena itu, menggambar ilustrasi menjadi pelajaran yang perlu kamu pelajari dengan sungguh-sungguh. Bab ini telah mengajarkan kepadamu cara menggambar ilustrasi dengan teknik kering dan teknik basah. Kamu tentu sudah bisa membuat gambar ilustrasi dengan baik sekarang.

# Bab III
# Mengenal Ragam Lagu dan Alat Musik Ritmis



**Sumber:** *www.tokohindonesia.com*

**Gambar 1**
A.T. Mahmud

Bapak A.T. Mahmud merupakan nama yang tak asing lagi di dunia musik. Beliau merupakan salah satu pencipta lagu anak-anak. Lagunya sampai saat ini masih dikenal anak-anak Indonesia, contohnya lagu ”Anak Gembala” dan ”Cicak”.

Lagu ”Anak Gembala” dan ”Cicak” termasuk dalam jenis lagu anak-anak. Jenis lagu ada berbagai macam. Ada lagu nasional, lagu daerah, dan lagu wajib.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari berbagai jenis lagu. Selain itu, kamu juga akan mengenal alat musik ritmis dan mempraktikannya. Kamu penasaran? Mari mempelajarinya.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Mengenal karya musik di antaranya lagu anak-anak, lagu daerah, lagu nasional, dan lagu wajib.
2. Mengenal alat musik ritmis di antaranya *triangle*, tamborin, marakas, bongo.

# A. Mengenal Karya Musik



Karya musik dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu karya musik instrumental dan karya musik vokal. Karya musik vokal berupa lagu. Sebaliknya, karya musik instrumental berupa permainan alat musik tanpa nyanyian.

Setiap jenis lagu memiliki ciri khusus dan misi tertentu pula. Untuk mengetahui karakter atau watak setiap jenis lagu, kita dapat memperhatikan bentuk, tema, dan tingkat kesulitan lagu tersebut. Di bawah ini merupakan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh setiap jenis lagu.

## 1. Lagu Anak-Anak

Bentuk lagu anak anak biasanya sederhana dan temanya sesuai dengan jiwa anak-anak. Syair lagu tidak terlalu panjang, bahasa sederhana, dan mudah dimengerti artinya.

Ambitus suara anak-anak masih terbatas. Oleh karena itu, nada-nada yang digunakan dalam melodi lagu tidak boleh melebihi sepuluh nada. Semakin sedikit jumlah nada yang dipergunakan untuk menyusun melodi lagu akan menjadikan lagu anak-anak tersebut lebih berbobot. Perhatikan contoh lagu anak-anak di bawah ini.

**Tahukah Kamu**

Ambitus suara adalah batas nada-nada yang mampu dijangkau oleh seseorang. Ambitus suara anak-anak tinggi antara nada $c^1$–$f^2$ dan suara anak-anak rendah a–$d^2$.

**Cicak**

Do=C, 2/4
Agak cepat
Cipt.: A.T. Mahmud

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 3 | \| | 5 | 3 | \| | 3 | 4 | \| | 5 | . | \| | | | | |
| Ci | - | cak | ci | - | cak | di | din | - | ding | | | | | | |
| 4 | 2 | \| | 4 | 6 | \| | 5 | 4 | \| | 3 | . | \| | | | | |
| Di | - | am | di | - | am | me | - | ra | - | yap | | | | | |
| 6 | 4 | \| | 6 | 4 | \| | 6 | 7 | \| | $\dot{1}$ | . | \| | | | | |
| Da | - | tang | se | - | e | - | kor | nya | - | muk | | | | | |
| $\dot{1}$ | 0 | \| | 3 | 5 | \| | 4 | 2 | \| | 1 | 0 | \|\| | | | | |
| Hap! | | | La | - | lu | di | - | tang | - | kap | | | | | |

**Sumber:** *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*

## 2. Lagu Daerah

Syair lagu daerah berisi gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum. Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat. Teknik ucapan harus dibawakan sesuai dengan dialek bahasa daerah setempat. Bentuk dan pola susunan melodi sederhana sehingga mudah untuk segera dikuasai oleh semua lapisan masyarakat. Perhatikan contoh lagu daerah Tapanuli berikut.

### Sinanggar Tullo

Do=Es
4/4, Lincah dan gembira — Lagu daerah Tapanuli

0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 | 5 3 4 3
Si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo
Si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo

0 3 3 4 | 5 5 5 5 4 3 | 5 3 4 3
si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo
si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo

0 3 2 3 | 4 4 4 4 3 2 | 4 2 3 2
Si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo
Si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo

0 2 4 3 | 2 2 4 4 3 2 | 3 0 3 3 4
si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo sinanggar
si - nang - gar tul - lo tul - lo a tul - lo sinanggar

5 4 3 2 | 3 0 3 3 4 5 4 3 2 | 3
tullo a tul - lo sinang - gar tul-lo a tul - lo
tullo a tul - lo sinang - gar tul-lo a tul - lo

0 3 3 3 | 3 4 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
Tu - di - a ma - lu - lu an Da
Bi - dang bulung nirim - bang Da

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2
goreng go - reng ba - hen so - ban - sa
bi - dangan bulung ni - du lang - sa

3 4 5 5 | 4 3 5 . . 4 3 | 4 3 0 5
i - tu di - a ma - lu - lu - an Da
i pan - do - kon - ni da - i - nang - Da

5 5 5 3 | 2 3 4 . . 3 2 | 3 2 0 2 4 3 2
bo - ru to - bing ba - hendo - ngan sinanggar tul-
ik - kon - do mar - bo ru tu - lang sinanggar tul-

| 2 4 4 3 2 3 | 3 . . ||
lo tul - lo a tul - lo
lo tul - lo a tul - lo

**Sumber:** *Kumpulan Lagu-Lagu Daerah*

## 3. Lagu Nasional

Maksud dan tujuan diciptakannya lagu nasional adalah menumbuhkan nasionalisme, kepahlawanan, dan mengobarkan semangat juang bangsa. Sesuai dengan tujuan tersebut, banyak syair lagu nasional mengungkapkan semangat berjuang dan persatuan. Perhatikan contoh lagu nasional berikut.

**Tanah Airku**

Bes = Do, 4/4 — Cipt.: Ibu Sud

*Largetto*

0 5 3 4 | 5 . 1 3 2 1 7 6 | 5 . 0 5 1 3 |
Tanah a - ir - ku tidak ku - lupa - kan, kau terke-

2 . 1 7 7 6 7 | 1 . 0 1 1 7 | 6 6 0 1 7 6 |
nang selama hidupku, bi - arpun saya pergi ja -

5 . 0 3 4 5 | 7 6 . 2 3 4 | 3 . 0 5 | 1 . 7 6 6 |
uh, tidak kau hilang da - ri kalbu. Tanah - ku yang ku-

2 . 3 4 6 | 5 . 1 7 2 | 1 . ||
cin - ta - i, engkau kubangga - i.

**Sumber:** *Indonesia yang Kucinta*

## 4. Lagu Wajib Nasional

Di antara banyak judul lagu nasional terdapat dua belas judul lagu yang dikelompokkan dalam jenis lagu wajib nasional. Jenis lagu ini wajib diajarkan di sekolah dalam rangka menghidupkan dan menanamkan rasa kebangsaan, persatuan, persaudaraan, serta memupuk semangat proklamasi kepada pemuda, pelajar, dan bangsa Indonesia.Perhatikan contoh lagu wajib nasional berikut.

**Bagimu Negeri**

Do=G, 4/4

*Grave* — Cipt. Kusbini

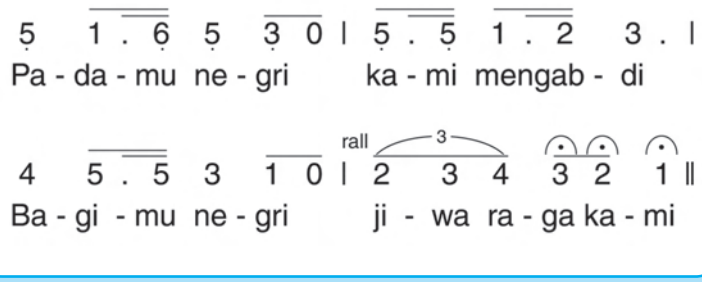
5 1 . 6 5 3 0 | 5 . 5 1 . 2 3 . |
Pa - da - mu ne - gri ka - mi ber - jan - ji

4 5 . 5 3 1 0 | 1 . 1 2 . 3 2 . |
Pa - da - mu ne - gri ka - mi ber - bak - ti

### Tahukah Kamu

Berikut ini adalah dua belas judul lagu wajib nasional.

1. ”Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman
2. ”Garuda Pancasila” ciptaan Prohar/ Sudarnoto
3. ”Merah Putih” ciptaan Ibu Sud
4. ”Berkibarlah Benderaku” ciptaan Ibu Sud
5. ”Dari Sabang Sampai Merauke” ciptaan R. Suraryo
6. ”Indonesia Tetap Merdeka” ciptaan C. Simanjuntak
7. ”Halo-Halo Bandung” ciptaan Ismail Marzuki
8. ”Hari Merdeka” ciptaan H. Mutahar
9. ”Maju Tak Gentar” ciptaan C. Simanjuntak
10. ”Satu Nusa Satu Bangsa” ciptaan L. Manik
11. ”Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini
12. ”Syukur” ciptaan H. Mutahar




**Sumber:** *Indonesia yang Kucinta*

## Kegiatan 1

Perhatikan teks lagu berikut.

### Indonesia Pusaka

G = do 4/4. Ismail Marzuki
*Maestoso*

5̣ 1 | 3 . 1 5̣ 1 3 6 | 5 . 3 0 1 1 |
In-do - ne - sia Ta-nah A - ir be - ta, Pu - sa -

1 . 7̣ 1 7̣ 1 3 | 2 . 0 5̣ 1 | 3 . 1 5̣ 1 7̣ 7̣ |
ka a - ba-di nan ja - ya , In-do - ne - sia sejak du-lu -

6̣ . 4 2 7̣ | 1 . 5 4 5 4 7̣ | 1 . 0 5 5 |
ka - la, s'la-lu di - pu - ja - pu - ja Bang- sa Di sa -

5 . 6 5 4 2 7̣ | 5̣ . 0 3 3 | 3 . 4 3 2 1 7̣ |
na tempat la - hir be - ta , dibu - ai di - besarkan bun-

6̣ . 0 6̣ 7̣ | 1 . 7̣ 1 2 3 4 | 6 . 5 0 5̣ 1 |
da Tempat berlindung di hari tu - a, tempat

3 . 5 4 5 4 7̣ | 1 . 0 ||
a -khir menu - tup ma - ta .

**Sumber:** *Indonesia yang Kucinta*

Analisalah lagu tersebut berdasarkan jenis lagunya dan ciri-cirinya. Tulislah juga makna syair lagunya.

### Tahukah Kamu

Dalam musik vokal ada beberapa bentuk penyajian lagu, antara lain sebagai berikut.

1. *Anthem*, biasanya lagu-lagu nasional dan lagu-lagu yang bersifat patriotik.
2. *Aria* adalah bentuk nyanyian tunggal yang merupakan petikan dari sebuah opera.
3. *Ballada* adalah lagu-lagu daerah yang mengutarakan sebuah kisah atau lagu-lagu pop yang sedih.
4. *Canon* adalah sebuah karya musik/lagu yang dinyanyikan secara susul menyusul.
5. *Hymne* adalah bentuk lagu puji-pujian.

# B. Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis merupakan alat musik tidak bernada. Ada berbagai macam alat musik ritmis, contohnya *triangle*, tamborin, marakas, kastanyet dan kongo. Meskipun demikian semuanya memiliki fungsi yang sama yaitu memainkan irama lagu. Bagaimana bentuk dan cara memainkannya? Mari mengenali berbagai alat musik ritmis berikut.

## 1. *Triangle*



**Gambar 2**
*Triangle*

**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

*Triangle* merupakan alat musik ritmis yang terbuat dari logam dan berbentuk segitiga. Alat musik ini juga dipukul menghasilkan suara yang nyaring dan tinggi. Cara memainkannya digantung pada tangan kiri kemudian tangan kanan memukulnya menggunakan besi pemukul.

## 2. Tamborin



**Gambar 3**
Tamborin

**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

Tamborin merupakan alat musik ritmis yang berupa lingkaran logam. Pada sisi-sisinya terdapat lingkaran logam kecil yang dipasang rangkap. Permukaan tamborin dilapisi kulit. Tamborin dimainkan dengan cara dipukul dengan telapak tangan atau digoyang-goyangkan.

## 3. Marakas



**Gambar 4**
Marakas

**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

Marakas merupakan alat musik yang berbentuk bulat di dalamnya berisi butiran-butiran benda keras. Marakas terdiri atas dua buah dan dimainkan dengan cara digoyang-goyangkan dengan kedua tangan. Bunyi yang dihasilkan yaitu gemerisik.

## 4. Kongo



**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

**Gambar 5**
Kongo

Kongo merupakan alat musik ritmis sejenis gendang yang terbuat dari kayu yang berbentuk agak panjang. Pada bagian permukaannya dilapisi kulit. Kongo terdiri atas dua buah yang berbeda ukurannya dan diletakkan pada tiang besi sebagai gantungannya. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan.

### Kegiatan

Melalui media internet atau surat kabar carilah beberapa alat musik ritmis. Jelaskan bentuk dan cara memainkannya. Kumpulkan hasilnya kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai.

### Ringkasan Materi

1. Karya musik dikelompokkan menjadi dua, yaitu karya musik vokal dan karya musik instrumental. Karya musik vokal adalah musik dengan lagu dan syair. Sebaliknya, karya musik instrumental adalah lagu tanpa syair.
2. Jenis lagu ada bermacam-macam antara lain sebagai berikut.
   a. Lagu anak-anak
   b. Lagu daerah
   c. Lagu nasional
3. Alat musik ritmis merupakan alat musik tidak bernada dan berfungsi memainkan irama lagu.
4. Alat musik ritmis ada berbagai macam, contohnya alat musik *triangle*, tamborin, marakas, dan kongo.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud dengan apresiasi musik?
2. Apa yang dimaksud karya musik vokal dan instrumental?
3. Bagaimana bentuk dan ciri-ciri lagu anak-anak?
4. Mengapa lagu wajib diajarkan di sekolah?
5. Apa fungsi alat musik ritmis di dalam praktik bermain musik?

### Tes Kinerja

Dengarkanlah sebuah musik dari *tape recorder*. Coba Nyanyikan, rasakan, dan dengarkan alat musik ritmis yang digunakan. Ungkapkan pendapat kamu mengenai lagu tersebut di depan guru dan teman-teman.

### Cermin Kemampuan

Bentuk apresiasi musik dapat berupa pengenalan berbagai jenis lagu dan pengenalan alat musik ritmis. Untuk mengenali setiap jenis lagu, kamu perlu mengetahui ciri-ciri lagu tersebut. Untuk mengetahui karakter setiap jenis lagu, kamu dapat meneliti pada bentuk, tema, dan tingkat kesulitan lagu tersebut. Bentuk apresiasi pada alat musik ritmis dapat dilakukan dengan cara mengenal berbagai alat musik ritmis dan cara memainkannya.



# Bab IV
# Bermain Alat Musik Ritmis



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 1**
Bermain drum set

Lihatlah **Gambar 1**. Anak tersebut sedang bermain drum set. Drum set adalah salah satu alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara dipukul. Pukulan-pukulan pada drum set itu membentuk irama lagu. Hal ini sesuai dengan fungsi alat musik ritmis, yaitu untuk memberikan irama lagu.

Adakah teknik atau cara bermain alat musik ritmis yang benar? Tentu saja ada. Dengan teknik yang benar, permainan alat musik ritmis menjadi enak didengar dan sesuai dengan irama lagu. Dalam bab ini kamu akan mempelajari cara bermain alat musik ritmis, mulai dari persiapan hingga menyajikannya di hadapan penonton.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Bermain alat musik ritmis.
2. Mempertunjukkan permainan alat musik ritmis.

# A. Bermain Alat Musik Ritmis



Kamu telah mengetahui bahwa alat musik ritmis merupakan alat musik yang tidak bernada. Alat musik ritmis ada bermacam-macam di antaranya *triangle*, tamborin, dan marakas. Alat musik ritmis mempunyai fungsi tunggal yaitu mengatur jalannya irama lagu.

Bermain alat musik ritmis yaitu memainkan alat musik ritmis dalam suatu lagu dengan mengutamakan ketepatan irama. Dalam bermain alat musik, ritme merupakan unsur utama yang dapat memberi hidup dan kesan yang sesuai pada musiknya. Ritme dapat ditulis menggunakan simbol tertentu atau not balok yang disebut notasi irama. Perhatikan notasi irama berikut.

*Triangle* 

Tanda  *triangle* dipukul kuat satu kali selama satu ketukan.

Tanda  *triangle* tidak dipukul.

Tamborin 

Tanda  tamborin dipukul kuat satu kali selama satu ketukan.

Tanda  tamborin dipukul satu kali selama satu ketukan.

Tanda  tamborin dipukul dua kali masing-masing selamasetengah ketukan.

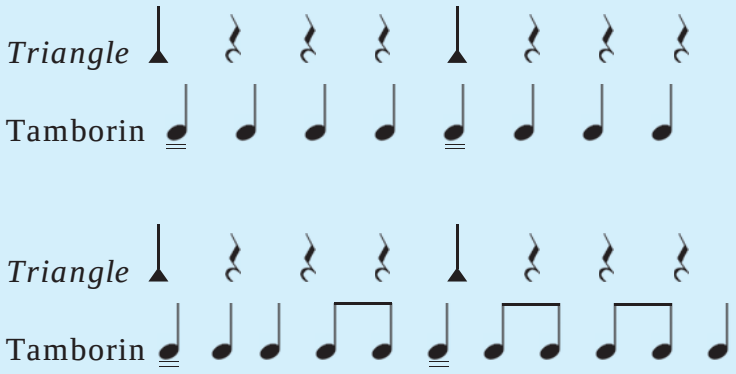
Tanda  tamborin tidak dipukul.

## Kegiatan 1

1. Buatlah kelompok terdiri atas dua anak. Siapkan alat musik *triangle* dan tamborin. Kamu juga dapat menggunakan alat musik ritmis yang ada di lingkunganmu. Mainkan irama berikut.

   *Triangle* 

   Tamborin 




2. Buatlah irama sendiri kemudian mainkan menggunakan alat musik ritmis yang ada di lingkunganmu.

## B. Mempertunjukkan Permainan Alat Musik Ritmis



Pertunjukan permainan alat musik ritmis merupakan suatu kegiatan dalam mempertunjukkan permainan alat musik ritmis kepada orang banyak. Kegiatan itu dapat dilakukan di tempat tertentu atau di gedung pertunjukan.

Suatu pertunjukan musik tentu mempunyai maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan pertunjukan musik di antaranya sebagai media apresiasi, uji keterampilan bermusik, atau sebagai pelestarian budaya bangsa. Adapun unsur-unsur pertunjukan musik meliputi materi pertunjukan, pemain, dan penonton. Materi pertunjukan berupa musik yang dimainkan. Pemain merupakan orang yang terlibat langsung dalam pertunjukan. Penonton merupakan orang yang menikmati pertunjukan musik.

Dalam menyelenggarakan pertunjukan permainan alat musik ritmis, kamu perlu melakukan beberapa persiapan sebagai berikut.

1. Membentuk panitia kecil

   Panitia kecil bertugas mengurusi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pertunjukan musik.

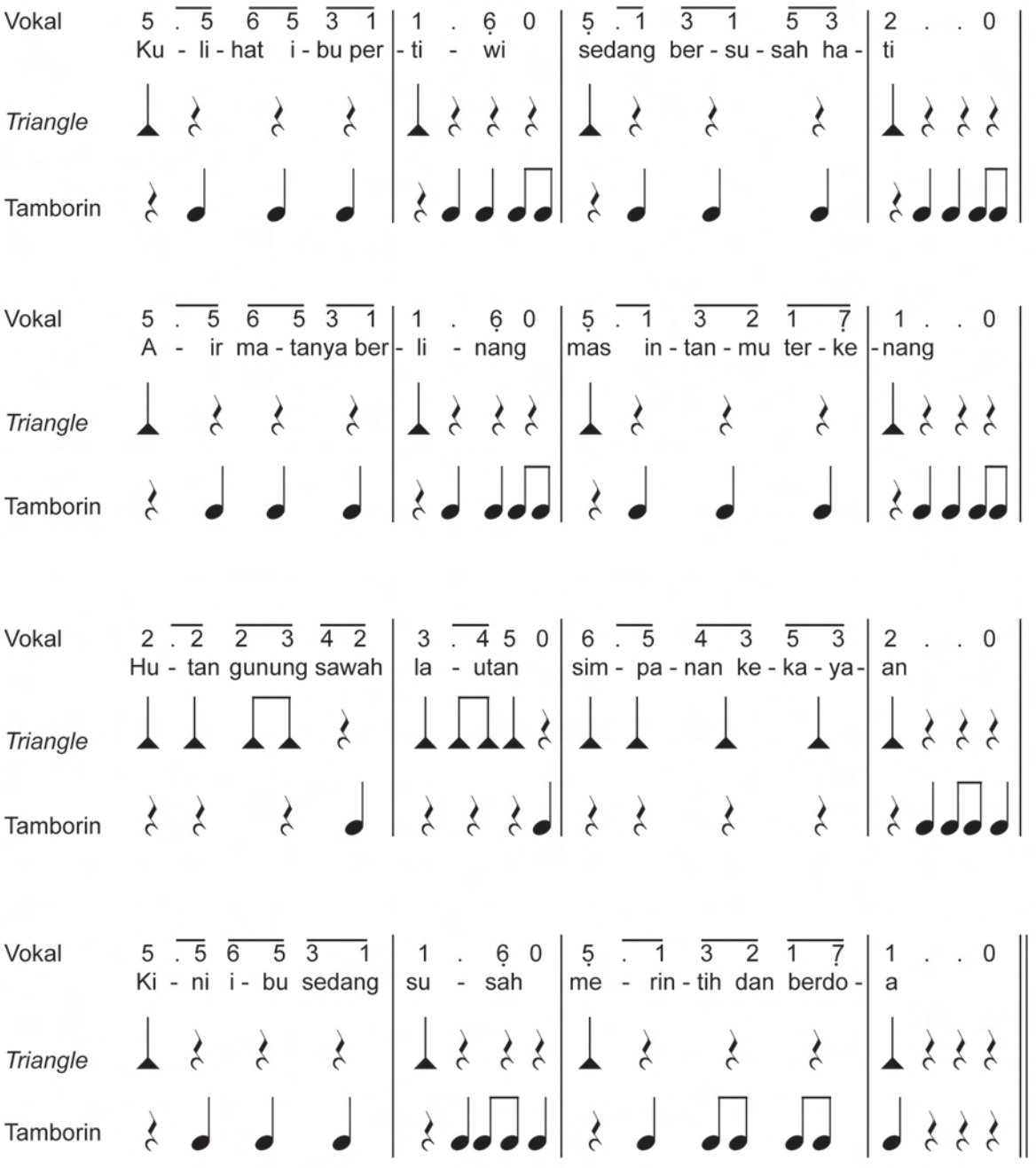
2. Menentukan materi ujian

   Materi sajian berupa notasi irama yang akan dimainkan menggunakan alat musik ritmis. Berikut contoh notasi irama dengan menggunakan berbagai alat musik ritmis.

# Kulihat Ibu Pertiwi
# (What a Friend)

F= Do, 4/4
Moderato

Cipt: Charles C.
Teks Indonesia: N. N.




**Sumber:** *Koleksi 100 Lagu Anak Indonesia Terpopuler*

3. Menentukan waktu dan tempat

   Pemilihan waktu dan tempat dapat dibicarakan dengan guru kelas. Waktu pertunjukan sebaiknya dipilih dengan tidak mengganggu mata pelajaran lainnya. Tempat pertunjukan dapat dilakukan di ruang kelas dengan ditonton oleh siswa lainnya.

4. Melaksanakan latihan

   Latihan sebaiknya dilakukan secara rutin dan bertanggung jawab. Hal ini bertujuan agar dalam pementasan dapat berhasil dengan baik.

5. Pelaksanaan pertunjukan

## Kegiatan 2

1. Buatlah sebuah pertunjukan permainan alat musik ritmis di kelas. Lakukan persiapan seperti pada contoh di atas.
2. Buatlah kelompok terdiri atas tiga sampai lima orang. Siapkan materi sajian pertunjukan permainan alat musik ritmis untuk dipertunjukkan.

## Ringkasan Materi

1. Alat musik ritmis merupakan alat musik tidak bernada dan memiliki fungsi tunggal yaitu memainkan irama lagu.
2. Alat musik ritmis ada bermacam-macam di antaranya *triangle*, tamborin, dan marakas.
3. Bermain alat musik ritmis yaitu memainkan alat musik ritmis dalam suatu lagu dengan mengutamakan ketepatan irama.
4. Pertunjukan permainan alat musik ritmis merupakan suatu kegiatan dalam mempertunjukkan permainan alat musik ritmis kepada orang banyak.
5. Dalam menyelenggarakan pertunjukan permainan alat musik ritmis, ada beberapa persiapan sebagai berikut.
   a. Membentuk panitia kecil.
   b. Menentukan materi sajian.
   c. Menentukan waktu dan tempat.
   d. Melaksanakan latihan.
   e. Pelaksanaan pertunjukan.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa fungsi utama alat musik ritmis?
2. Apa yang dimaksud bermain alat musik ritmis?
3. Apa yang dimaksud notasi irama?
4. Apa yang dimaksud pertunjukan permainan alat musik ritmis?
5. Bagaimana persiapan pertunjukan permainan alat musik ritmis?

### Tes Kinerja

Buatlah irama sendiri kemudian mainkan menggunakan alat musik yang ada di lingkunganmu. Tunjukkan permainan musikmu di depan kelas.

### Cermin Kemampuan

Pendidikan musik berhubungan dengan aktivitas bermusik. Aktivitas ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan tingkat musikalitas siswa. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk tujuan tersebut di antaranya dengan memainkan alat musik ritmis. Permainan alat musik ritmis memiliki tujuan untuk melatih kepekaan rasa irama. Selain itu, bermain alat musik ritmis juga dapat melatih konsentrasi.



# Bab V
# Mengenal Unsur Tari Nusantara



**Sumber:** *foto.detik.com*

**Gambar 1**
Tari Janger Bali

Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa yang tersebar di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki jenis tarian dengan keunikan tersendiri, misalnya tari Janger Bali seperti terlihat pada **Gambar 1**.

Keunikan itu terlihat dari unsur-unsur tari tersebut. Gerak merupakan unsur utama di dalam tari. Unsur lain adalah busana dan properti (perlengkapan) tari.

Apa yang dimaksud gerak, busana, rias, dan perlengkapan dalam karya seni tari? Bagaimana seharusnya sikap kita dalam melihat keunikan tari nusantara? Nah, dalam bab ini kita akan mempelajarinya dalam bab ini.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.

1. Mengidentifikasi jenis-jenis unsur tari nusantara, di antaranya gerak, busana tari, tata rias tari, iringan tari, tempat pertunjukan, dan properti tari.
2. Mengapresiasi keunikan tari nusantara dilihat dari unsur-unsur tari.

# A. Jenis-Jenis Unsur Tari Nusantara

Tari nusantara adalah tari yang hidup dan berkembang di seluruh wilayah nusantara. Tari nusantara identik dengan tari tradisional. Di dalam tari nusantara terdapat berbagai unsur tari.

Gerak, busana, dan perlengkapan tari yang lain seperti tata rias dan iringan merupakan unsur-unsur tari. Meskipun setiap unsur berbeda, tetapi semuanya merupakan satu kesatuan dalam sebuah karya tari. Setiap unsur mendukung penampilan suatu karya tari. Dengan demikian pesan yang ingin disampaikan si pencipta dapat diterima dengan mudah oleh penonton karya tari tersebut. Mari, kita pelajari setiap unsur dalam tari.

## 1. Gerak

Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Gerak tari nusantara sangat beragam. Gerak tari dari suatu daerah berbeda dengan daerah lain. Perhatikan contoh gerak tari dari daerah Kalimantan, Bali, dan Irian Jaya berikut.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 2** (kiri)
Gerak tari Kalimantan



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 3** (kanan)
Gerak tari Bali



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 4**
Gerak tari Irian Jaya

Gerak tari setiap daerah mempunyai ciri-ciri khusus. Sebagai contoh ciri-ciri gerak yang terdapat pada gerak tari bali dan gerak tari Sumatra berikut.

a. Ciri-ciri gerak tari bali
   1) Gerakan pada umumnya dilakukan secara lincah dan cepat.
   2) Tidak hanya kepala, tangan, dan kaki yang digerakkan, mata juga digerakkan. Perhatikan contoh gerak mata pada gambar berikut.



**Sumber:** *Insight Guides Indonesia*

**Gambar 5**
Gerak mata pada tari Bali

b. Ciri-ciri gerak tari Sumatra
   1) Pada umumnya dilakukan secara licah dan gesit.
   2) Gerak tari lebih menekankan pada gerakan-gerakan kaki.
   3) Gerak lengan, tangan, jari, leher, dan kepala tidak beragam dan tidak rumit. Perhatikan contoh gerak tari Sumatra pada gambar berikut.



**Gambar 6**
Gerak tari daerah Sumatra

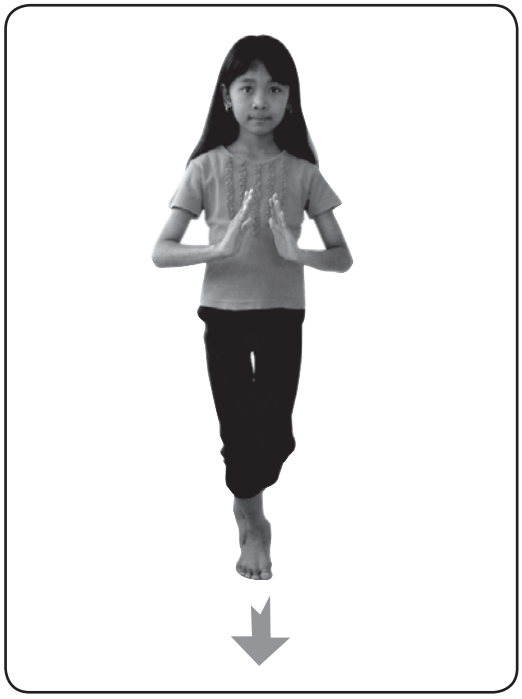
**Sumber:** *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

Gerak tari ada yang mempunyai arti tertentu dan ada juga gerak yang hanya mementingkan keindahan. Gerak yang mempunyai arti disebut gerak maknawi. Sebaliknya, gerak yang hanya mementingkan keindahan disebut gerak murni. Perhatikan contoh gerak maknawi dan gerak murni pada gerak tari Yogyakarta berikut.



**Gambar 7**
Gerak maknawi

**Sumber:** *www.bantul.go.id*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 8**
Gerak murni

Perhatikan **Gambar 7**. Gerak pada gambar tersebut dinamakan *ulap-ulap*. Gerak *ulap-ulap* mempunyai arti memandang ke arah kejauhan. Selanjutnya, perhatikan **Gambar 8**. Gerak pada gambar tersebut tidak mempunyai maksud apa pun, hanya berlari-lari kecil ke arah depan.

## Kegiatan 1

Buatlah kelompok terdiri atas lima sampai enam orang. Pilihlah satu tari nusantara yang paling terkenal dari daerahmu. Lihatlah pertunjukan tari itu, baik secara langsung maupun dari rekaman video.

Perhatikan dengan saksama gerakan-gerakan dalam tari tersebut. Tuliskan gerakan yang termasuk gerak maknawi, gerak murni, gerak berdasarkan ruang, gerak berdasarkan waktu, dan gerak berdasarkan tenaga tari itu. Bandingkan dengan hasil pengamatan kelompok lain. Adakah persamaannya? Adakah perbedaannya?

## 2. Busana Tari

Busana tari adalah segala pakaian yang dipakai oleh penari pada saat mempertunjukkan suatu karya tari. Busana tari sebaiknya disesuaikan dengan bentuk tariannya, misalnya tata busana untuk tari Kupu-Kupu harus menyerupai kupu-kupu. Selain itu, busana tari juga harus enak dipandang dan tidak mengganggu gerak penari. Perhatikan **Gambar 9** yang memperlihatkan contoh busana tari.



Busana tari Burung



Busana tari Tani

**Gambar 9**
Busana tari

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

## 3. Tata Rias Tari

Tata rias tari adalah seni penggunaan alat-alat rias (bedak, lipstik, pensil alis, dan lain-lain) untuk mengangkat cerita yang diperankan dalam tari dan membedakan karakter tari. Tata rias untuk tari yang berkarakter halus akan berbeda dengan tata rias untuk tari yang berkarakter lincah ataupun lucu. Perhatikan contoh tata rias dalam **Gambar 10**.



Tata rias untuk tari putri yang berkarakter halus.



Tata rias untuk tari putra yang berkarakter halus.



Tata rias untuk tari yang berkarakter lucu.



Tata rias untuk tari yang berkarakter lincah.

**Gambar 10**
Tata rias tari

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

## 4. Iringan Tari

Ada iringan tari yang berasal dari tubuh manusia. Ada juga iringan tari yang berasal dari berbagai alat musik atau benda yang dimainkan. Iringan tari yang berasal dari tubuh manusia misalnya tepukan tangan, hentakan kaki, dan suara-suara dari mulut. Perhatikan contoh pada gambar berikut.



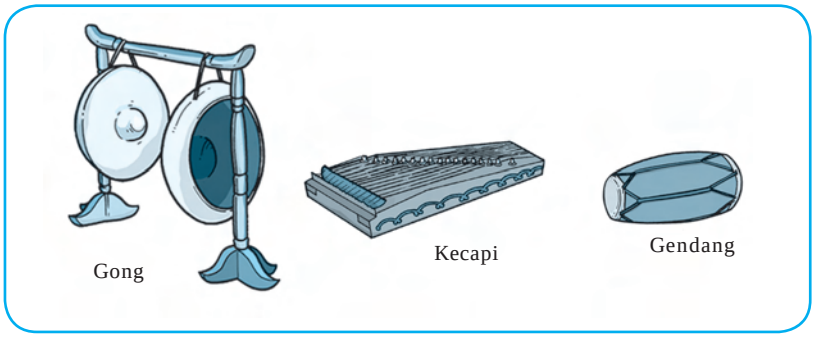
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 11** (kiri)
Tepukan tangan

**Gambar 12** (tengah)
Hentakan kaki

**Gambar 13** (kanan)
Suara dari mulut

Iringan tari yang menggunakan alat musik ada yang berupa alat musik tradisional dan ada juga yang berupa alat musik modern. Perhatikan **Gambar 14** dan **Gambar 15**.




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 14**
Alat musik tradisional




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 15**
Alat musik modern

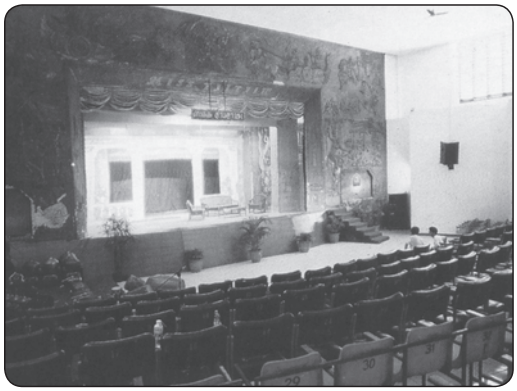
## 5. Tempat Pertunjukan Karya Tari

Seni tari adalah salah satu cabang seni pertunjukan atau tontonan. Jelas bahwa karya seni tari membutuhkan ruangan atau tempat untuk mempertunjukkannya. Tempat pertunjukan tari disebut juga tempat pentas. Jenis tempat pentas tari di antaranya berupa pendapa dan panggung berbentuk prosenium. Perhatikan contoh pada gambar berikut.



**Gambar 16**
Tempat pentas tari berupa pendapa

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

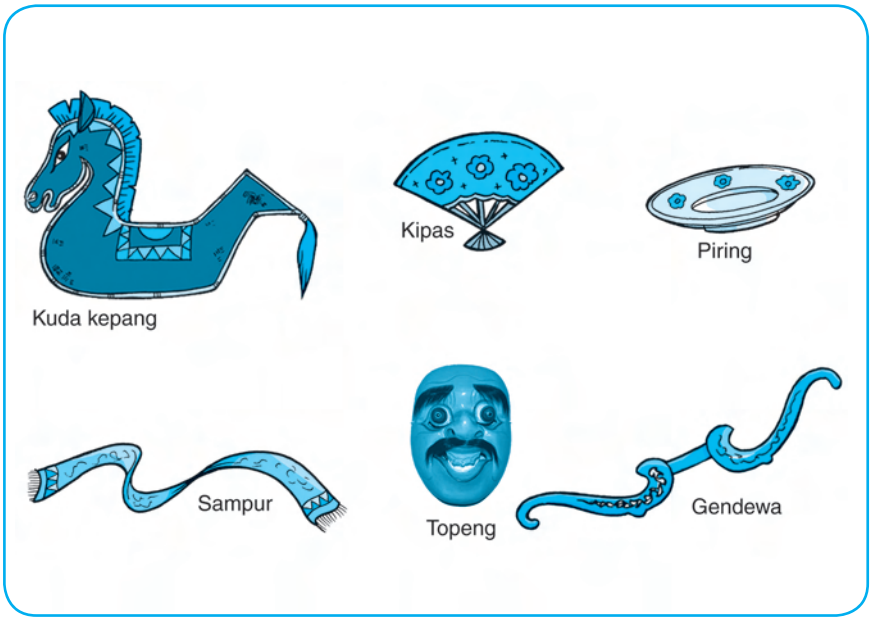


**Gambar 17**
Tempat penta tari berupa panggung berbentuk prosenium

**Sumber:** *Indonesia Indah "Teater Boneka"*

## 6. Properti Tari

Selain tata rias, tata busana, iringan, dan tempat pertunjukan, properti juga merupakan perlengkapan dalam suatu karya tari. Properti tari adalah alat yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari. Pemakaian properti diusahakan jangan sampai mempersulit gerak penari. **Gambar 18** memperlihatkan beberapa properti tari.




**Gambar 18**
Properti tari

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Dari uraian di muka mengenai gerak, busana, dan perlengkapan tari yang lain, dapatkah kamu menceritakan tentang tari nusantara yang ada di daerahmu? Coba, lakukanlah kegiatan berikut.

## Kegiatan 2

1. Lihatlah pertunjukan tari nusantara yang ada di daerahmu, baik secara langsung, melalui televisi, maupun melalui kaset video tari!
2. Amatilah gerak, busana, dan perlengkapan lain yang ada dalam pertunjukkan tari yang kamu lihat!
3. Buatlah laporan dengan membuat tabel seperti contoh berikut!

**Pertunjukan Karya Seni Tari**
**Tari Burung**

| Gerak | Tata Busana | Tata Rias | Iringan | Tempat Pertunjukan | Properti |
|---|---|---|---|---|---|
| Gerak dilakukan secara lincah. Ada gerak-gerak bermakna dalam tarian itu. Sebagai contoh gerak yang mempunyai maksud burung terbang, burung melompat, dan burung mengangguk. | Busana yang dipakai penari menyerupai burung. Ada kain, baju, dan aksesoris kepala. | Tata rias menggunakan warna-warna cerah. | Iringan yang digunakan ada yang berasal dari tubuh manusia dan ada juga yang berasal dari alat musik, tradisional, seperti rebana dan gong. | Tari Burung dipertunjukkan di panggung. | Properti yang digunakan berupa selendang. |

## B. Apresiasi Terhadap Keunikan Tari Nusantara



Keunikan suatu karya tari dapat dilihat dari hasil karya dan penampilannya yang berupa gerak dipadukan dengan unsur-unsur pendukungnya. Bagaimana cara agar kamu dapat menunjukkan keunikan karya tari? Nah, kamu harus lebih banyak melihat pertunjukan karya seni tari. Amatilah semua unsur tari yang ada di dalam pertunjukan itu. Jika kamu teliti, tentu kamu akan menemukan keunikannya.

Perhatikan contoh apresiasi terhadap tari Saman berikut.



**Gambar 19**
Tari Saman

**Sumber:** *Katalog Festival Kesenian Daerah Tingkat Nasional*

## Apresiasi

Tari Saman seperti pada **Gambar 19** merupakan bentuk tari kelompok yang berasal dari Aceh. Bentuk penampilan tari Saman sangat unik. Gerak tari Saman banyak memainkan tangan yang ditepuk-tepukkan pada berbagai anggota badan dan dihempaskan ke berbagai arah. Semua gerak dilakukan dengan posisi duduk dan berbanjar sambil para penarinya bernyanyi. Ada lagi yang lebih membuat unik pada tarian ini, yaitu walaupun tanpa menggunakan alat musik apa pun dan hanya diiringi oleh suara manusia yang berupa nyanyian namun gerak para penarinya kompak dan bersemangat.

Setiap karya tari mempunyai keunikan yang berbeda-beda. Keunikan itu tidak hanya dilihat dari gerak, iringan, maupun busananya. Ada juga karya tari yang unik karena properti tari yang digunakan. Sebagai contoh, ada tarian yang pada awal pertunjukan menggunakan gendewa (busur) sebagai propertinya, namun setelah gerak demi gerak dilakukan, properti gendewa (busur) dapat berubah menjadi properti yang berupa kipas.

Nah, bagaimana keunikan karya tari yang ada di daerahmu? Untuk menunjukkan sikap apresiatif kamu terhadap karya tari yang ada di daerahmu, lakukan kegiatan berikut.

## Kegiatan 3

1. Amatilah pertunjukan karya seni tari nusantara yang ada di daerahmu baik secara langsung, melalui televisi, maupun melalui kaset video!
2. Buatlah tulisan yang berisi tanggapanmu mengenai keunikan yang ada dalam karya tari yang kamu lihat!
3. Bacakan hasil tanggapanmu di depan guru dan teman-temanmu!

## Ringkasan Materi

1. Tari nusantara adalah tari yang hidup dan berkembang di seluruh wilayah nusantara. Tari nusantara identik dengan tari tradisional.
2. Unsur utama dalam karya tari adalah gerak.
   Unsur pendukungnya antara lain busana, tata rias, dan iringan.
3. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain.
4. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
5. Gerak maknawi adalah gerak tari yang mempunyai arti.
6. Gerak murni adalah gerak tari yang tidak mempunyai arti.
7. Busana tari adalah segala pakaian yang dipakai oleh penari pada saat mempertunjukkan suatu karya tari.
8. Tata rias tari adalah seni penggunaan alat-alat rias untuk mengangkat cerita yang diperankan dalam tari dan membedakan karakter tari.
9. Iringan tari berasal dari tubuh manusia dan dari berbagai alat musik atau benda yang dimainkan.
10. Tempat pertunjukan disebut juga tempat pentas.
11. Properti tari adalah alat yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari.
12. Keunikan tari Saman dari Aceh sebagai berikut.
    a. Gerak tari banyak memainkan tangan yang ditepuk-tepukkan pada berbagai anggota badan dan dihempaskan ke berbagai arah.
    b. Gerak tari hanya diiringi dengan suara manusia yang berupa nyanyian. Namun, gerak para penarinya kompak dan bersemangat.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud gerak tari?
2. Bagaimana ciri-ciri gerak tari bali dan tari sumatra?
3. Apakah yang dimaksud gerak murni dan gerak maknawi?
4. Apakah yang dimaksud busana dan tata rias tari?
5. Bagaimana sebaiknya busana untuk karya tari?
6. Dari mana saja asal iringan tari? Jelaskan!
7. Apa yang dimaksud properti tari?
8. Mengapa seni tari membutuhkan tempat pertunjukan?
9. Apa saja nama tari tradisional yang ada di daerahmu? Apa saja busana yang dikenakan pada tarian itu?
10. Bagaimana keunikan tari Saman? Jelaskan!

### Tes Kinerja

Mintalah gurumu untuk memutarkan rekaman peragaan tari tradisional daerahmu. Perhatikan dengan saksama semua unsur dalam tarian tersebut. Kemukakan apresiasimu terhadap keunikan karya tari itu.

### Cermin Kemampuan

Gerak, busana, dan unsur pendukung yang lain pada setiap karya tari berbeda. Perbedaan inilah yang membuat karya tari nusantara kita sangat beragam. Cobalah amati dua karya tari di sekitar daerah tempat tinggalmu. Kedua karya tari yang kamu amati pasti berbeda baik gerak, busana, dan unsur pendukung yang lainnya. Selain mengetahui perbedaan dari setiap karya tari, dengan mengamatinya secara sungguh-sungguh, kamu juga akan menemukan keunikannya.



# Bab VI
# Memperagakan Tari Nusantara



**Sumber:** *Indonesia Indah 'Tari Tradisional Indonesia'*

**Gambar 1**
Peragaan Tari Lilin Syiwa dari Palembang

Dalam **Bab V** kamu telah mempelajari unsur-unsur tari yang meliputi: gerak, busana, tata rias, properti (perlengkapan), dan iringan. Oleh karena keragaman budaya di nusantara, unsur-unsur tari setiap daerah juga beragam. Hal itu menimbulkan keunikan dari setiap tari daerah.

Perhatikan peragaan tari Lilin Syiwa pada **Gambar 1**. Keunikan tari daerah Palembang ini adalah pada gerak dan posisi penari. Semua penari berdiri berjajar ke belakang dengan posisi tangan yang berbeda. Jika dilihat dari depan menjadi seperti Dewa Syiwa bertangan delapan yang di setiap tangannya memegang lilin. Tentunya diperlukan persiapan dan latihan yang rutin untuk memperagakan tari tersebut.

Dalam bab ini kamu akan mempelajari cara memperagakan tari nusantara, khususnya yang ada di daerahmu. Sebelum memperagakannya di depan penonton, kamu harus mempersiapkan semua unsur dalam tari tersebut. Nah, mari kita mempelajarinya.

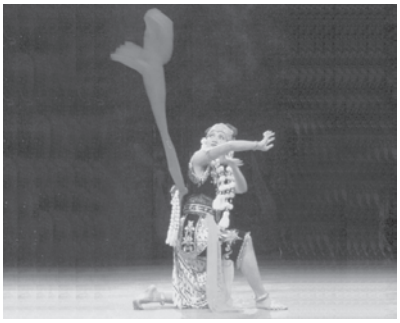
## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.

1. Mempersiapkan peragaan tari daerah dari penentuan bentuk sampai mempersiapkan unsur-unsur tari.
2. Memperagakan karya tari dengan iringan. Karya tari yang diperagakan yaitu tari Kepak-Kepak Sayap dengan iringan lagu ”Burung Kutilang”.

# A. Persiapan Peragaan Tari Daerah

Pernahkah kamu tampil memperagakan karya seni tari di depan orang lain? Apa saja yang perlu dipersiapkan? Untuk memeragakan karya seni tari yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu adalah bentuk karya tarinya. Bentuk karya tari ada yang ditarikan sendiri (tunggal), berpasangan, atau berkelompok. Perhatikan beberapa contohnya dalam gambar berikut.



**Sumber:** *Indonesia Indah 'Tari Tradisional Indonesia'*

**Gambar 2** (kiri)
Bentuk tari tunggal



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 3** (kanan)
Bentuk tari berpasangan



**Sumber:** *Indonesia Indah 'Tari Tradisional Indonesia'*

**Gambar 4**
Bentuk tari berkelompok

Setelah bentuk karya tari ditentukan, kamu perlu mempersiapkan iringan, busana, tata rias, properti, dan tempat pertunjukan yang sesuai dengan tari tersebut. Sebagai contoh, perhatikan persiapan untuk memeragakan karya seni tari Golek berikut.



**Sumber:** *www.jaraansedansen.nl*

**Gambar 5**
Tari Golek

Tari Golek pada awalnya merupakan bentuk tari tunggal, namun tidak menutup kemungkinan tari Golek ditarikan secara berkelompok. Untuk memeragakan karya tari, gerak sebagai unsur utama harus dipersiapkan. Gerak-gerak dalam tari Golek merupakan gerak-gerak tari gaya Yogyakarta. Di dalamnya ada gerak *sembahan sila*, *muryani busana*, dan *trisik*.

Untuk iringannya, tari Golek menggunakan alat musik gamelan Jawa yang dimainkan oleh beberapa orang. Iringan ini dapat menggunakan musik yang dimainkan secara langsung atau dengan memutar kaset rekaman melalui *tape recorder*. Busana yang dipersiapkan meliputi kain, baju, *stagen*, *sampur*, *jamang*, *sinyong*, *slepe*, serta aksesori berupa gelang, kalung, *subang*, dan *cunduk mentul*. Adapun tata riasnya yaitu rias wajah cantik yang menggunakan warna-warna cerah, karena tari Golek menceritakan seorang gadis yang menginjak dewasa.

Properti untuk tari Golek biasanya berupa *sampur*, tetapi ada juga tari Golek yang menggunakan properti berupa kipas. Tari Golek dapat dipertunjukkan di pendapa, panggung atau tempat-tempat lain tergantung acara yang diadakan.

### Tahukah Kamu

**Bentuk tari tunggal** adalah bentuk tarian yang ditarikan secara individual atau sendiri, baik oleh penari laki-laki ataupun perempuan. Sebagai contoh tari Golek dari Yogyakarta, tari Kandagan dari Jawa Barat, dan tari Pendet dari Bali.

**Bentuk tari berpasangan** adalah bentuk tarian yang ditarikan secara berpasang-pasangan oleh penari putri dengan putra, putra dengan putra, atau putri dengan putri. Sebagai contoh tari Cokek dari Jakarta dan tari Gatotkaca Gandrung dari Jawa Tengah.

**Bentuk tari kelompok** ditarikan oleh lebih dari dua orang penari secara kelompok. Sebagai contoh tari Lilin dari Sumatera dan tari Kecak dari Bali.

### Kegiatan 1

1. Persiapkan sebuah karya tari nusantara yang ada di daerahmu untuk diperagakan. Tentukan bentuk tarinya dan tuliskan uraian tentang gerak dan unsur-unsur lain dalam tari tersebut!
2. Tuliskan persiapanmu pada selembar kertas, kemudian bacakan di depan guru dan temanmu. Ingat! Persiapan yang telah kamu tulis ini pada akhir semester harus dilaksanakan.

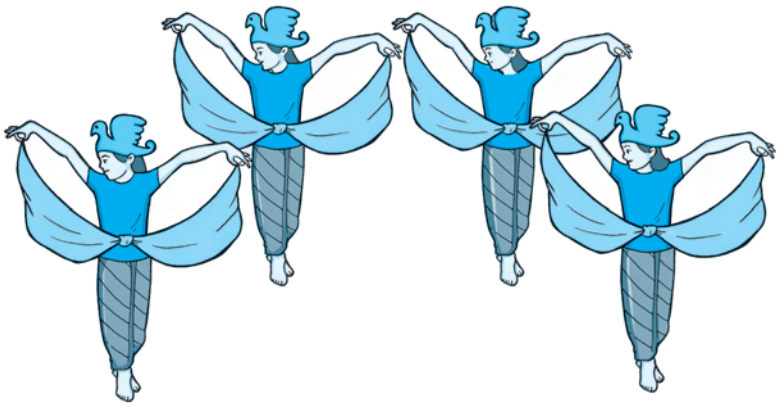
## B. Peragaan Tari dengan Iringan



Memperagakan karya seni tari, baik secara individu, berpasangan, maupun berkelompok tidak dapat dipisahkan dari iringan. Iringan mempunyai peranan yang penting dalam peragaan karya tari. Selain sebagai pengiring tari, iringan juga dapat mempertegas gerak tari dan membangun suasana tari. Perhatikan peragaan karya tari Kepak-Kepak Sayap yang diiringi lagu ”Burung Kutilang” berikut.

## Tari Kepak-Kepak Sayap

### Gerak 1



**Iringan lagu:** Di pucuk pohon cempaka,
burung kutilang bernyanyi

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 6**
Menggerakkan ujung *sampur* ke atas dan ke bawah sambil berlari-lari kecil. Bersamaan dengan itu menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri.

### Gerak 2



**Iringan lagu:** Bersiul-siul sepanjang hari,
dengan tak jemu-jemu

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 7**
Menggerakkan tangan secara bergantian lurus ke depan dan ke belakang, bersamaan dengan menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri. Badan sedikit demi sedikit turun sampai akhirnya duduk.

### Gerak 3



**Iringan lagu:** Mengangguk-angguk sambil berseru,
tri li li li li li li li li

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 8**
Duduk sambil menganggukkan kepala ke kanan, ke tengah, ke kiri, dan ke tengah lagi, yang dilakukan secara berulang-ulang.

## Gerak 4



**Iringan lagu:** Di pucuk pohon cempaka,
burung kutilang bernyanyi

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 9**
Menggerakkan tangan secara bergantian lurus ke depan dan ke belakang, bersamaan dengan itu menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri. Badan naik sedikit demi sedikit sampai akhirnya berdiri.

## Gerak 5



**Iringan lagu:** Bersiul-siul sepanjang hari,
dengan tak jemu-jemu
Mengangguk-angguk sambil berseru,
tri li li li li li li li li

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 10**
Menggerakkan ujung *sampur* ke atas dan ke bawah sambil berlari-lari kecil membentuk lingkaran. Kepala menengok ke kanan dan ke kiri.

Setelah memperhatikan gerak tari Kepak-Kepak Sayap pada gambar di atas, coba lakukan kegiatan berikut.

### Kegiatan 2

1. Tirukan gerak tari Kepak-Kepak Sayap seperti di atas!
2. Gabungkan gerak dan syair lagu yang mengiringi!
3. Peragakan tari Kepak-Kepak Sayap di depan guru dan teman-temanmu, lengkap dengan iringan dan busana yang sesuai. Mintalah beberapa teman untuk bernyanyi agar kamu tambah bersemangat dalam melakukan gerakan!

## Ringkasan Materi

1. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam memperagakan karya tari yaitu sebagai berikut.
   a. Bentuk karya tari, di dalamnya ada gerak tari sebagai unsur utama
   b. Iringan tari
   c. Busana tari
   d. Tata rias tari
   e. Properti tari
   f. Tempat pertunjukan
2. Iringan dalam peragaan karya tari mempunyai peranan sebagai berikut.
   a. Pengiring tari
   b. Mempertegas gerak tari
   c. Membangun suasana

# Uji Kompetensi

## Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa saja bentuk karya seni tari? Jelaskan!
2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam memperagakan karya seni tari?
3. Apa fungsi iringan tari?
4. Mengapa tari Golek termasuk bentuk tari tunggal?
5. Dari mana saja iringan tari berasal?

## Tes Kinerja

Pilihlah satu karya seni tari nusantara yang ada di daerahmu. Persiapkan segala keperluan untuk memperagakan karya tari tersebut. Peragakan karya tari itu dengan kelengkapannya: iringan, busana, tata rias, dan properti. Peragakan di depan guru dan teman-temanmu!

## Cermin Kemampuan

Gerak dengan iringan dalam karya tari tidak dapat dipisahkan. Peragaan karya tari sangat didukung dengan hadirnya iringan. Namun, harus diperhatikan bahwa gerak dengan iringan harus sesuai atau sebaliknya, iringan juga harus sesuai dengan gerakannya. Oleh karena itu, kesesuaian gerak dan iringan harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh sebelum diperagakan di depan orang lain. Dapatkah kamu melakukannnya? Setelah memperagakan tari Kepak-Kepak Sayap dengan iringan lagunya, kamu pasti dapat memperagakan karya tari yang lain.




# Bab VII
# Mengenal Karya Kerajinan Nusantara



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 1**
Berbagai karya kerajinan nusantara

Karya kerajinan disebut juga karya kriya. Indonesia memiliki banyak jenis karya kriya. **Gambar 1** menunjukkan berbagai karya kerajinan pada stan pameran kerajinan. Dalam bab ini kamu akan mempelajari jenis-jenis karya kerajinan yang ada di Indonesia, dilihat dari bahan, sifat, dan fungsinya. Dalam bab ini juga, kamu akan mempelajari cara menilai karya kerajinan.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Mengidentifikasi jenis karya nusantara berdasarkan bahan baku, sifat bahan, dan fungsinya.
2. Mengapresiasi karya kerajinan nusantara berdasarkan ciri-ciri ragam hias, bahan, dan teknik pembuatannya.

# A. Jenis Kerajinan Nusantara



Jenis karya kerajinan dapat dibedakan berdasarkan bahan baku, sifat bahan, dan fungsinya.

## 1. Berdasarkan Bahan Baku

Berdasarkan bahan bakunya ada berbagai jenis karya kerajinan, di antaranya sebagai berikut.

a. Karya kerajinan tekstil
b. Karya kerajinan kulit
c. Karya kerajinan bambu
d. Karya kerajinan rotan
e. Karya kerajinan kayu
f. Karya kerajinan tembikar

## 2. Berdasarkan Sifat Bahannya

Berdasarkan sifat bahannya, karya kerajinan dapat dibedakan menjadi tiga jenis.

**a. Karya Kerajinan Bahan Lunak**

Bahan-bahan lunak meliputi bahan-bahan yang mudah dibentuk, misalnya tanah liat. Jenis karya kerajinan dari bahan lunak yaitu peralatan rumah tangga dari gerabah dan berbagai hiasan keramik.

**b. Karya Kerajinan Bahan Keras**

Bahan keras adalah bahan yang sifatnya keras dan sulit dibentuk. Untuk membentuknya diperlukan teknik dan alat khusus. Contoh karya kerajinan dari bahan keras yaitu mebel kayu, tas rotan, dan cindera mata dari bahan batu atau kayu.

**c. Karya Kerajinan Bahan Semi Keras**

Bahan semi keras adalah bahan yang sifatnya tidak lunak, tetapi tidak juga keras. Contoh kerajinan dari bahan semi keras yaitu hiasan dari *foam* atau gabus, kreasi bunga dari kertas dan kelobot jagung, serta kreasi benda pakai dari kain perca.

## 3. Berdasarkan Fungsi

Jenis karya kerajinan berdasarkan fungsinya sebagai berikut.

**a. Karya Kerajinan Benda Pakai**

Kerajinan benda pakai meliputi segala bentuk kerajinan yang dipakai sebagai alat, wadah, atau dikenakan pada tubuh manusia. Contoh benda (karya) pakai antara lain berupa pakaian, tas, sepatu, sandal, kain sprei, ikat pinggang, dompet, dan peralatan makan.

### b. Karya Kerajinan Benda Hias

Kerajinan benda hias meliputi segala bentuk kerajinan yang dibuat dengan tujuan untuk dipajang atau digunakan sebagai hiasan. Contoh benda hias, yaitu patung, kaligrafi hiasan dinding, lukisan kruistik, dan kipas hias.



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Nontenun Indonesia"*



**Sumber:** *Katalog Pameran Kerajinan dalam Interior IV*

**Gambar 2** (kiri)
Dompet sebagai salah satu benda pakai

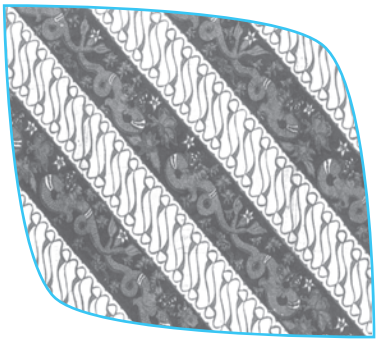
**Gambar 3** (kanan)
Patung, sebagai benda hias

## B. Apresiasi Karya Kerajinan Nusantara



Karya kerajinan dari tiap daerah memiliki ciri atau keistimewaan, baik dalam ragam hias, bahan, maupun tekniknya. Kita dapat mengapresiasi (menilai) karya kerajinan berdasarkan ciri atau keistimewaan tersebut.

Ragam hias banyak terdapat pada karya kerajinan seperti batik, ukiran, dan topeng. Simak contoh apresiasi terhadap karya kerajinan berikut.



**Sumber:** *Ungkapan Sehelai Batik*



**Sumber:** *Ungkapan Sehelai Batik*

**Gambar 4** (kiri)
Ragam hias *parang seling naga* pada batik Surakarta

**Gambar 5** (kanan)
Ragam hias *merak ngibing* pada batik Garut

### 1. Apresiasi Terhadap Karya Batik

**Gambar 4** menunjukkan batik dari Surakarta. Ragam hias batik tersebut dinamakan *parang seling naga*. Sebagaimana kebanyakan ragam hias batik Surakarta, batik tersebut bercorak geometris. Ciri batik Surakarta yang lain yaitu warna-warnanya yang kalem, dan monoton.

Lain halnya **Gambar 5**. **Gambar 5** menunjukkan batik dari Garut, ragam hias batik tersebut dinamakan *merak ngibing*. Batik dari Garut termasuk batik pesisir. Sebagaimana kebanyakan ragam hias batik pesisir, batik tersebut tampak naturalis, berwarna cerah, dan memiliki motif yang bervariatif.

## 2. Apresiasi Terhadap Tas Daun Sagu dan Tenun *Ulap Doyo*



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Nontenun Indonesia"*



**Sumber:** *www.indonetwork.co.id/member/113406-image018.jpg*

**Gambar 6** (kiri)
Tas daun sagu dari Papua

**Gambar 7** (kanan)
Tenun *ulap doyo* dari Kutai (Kalimantan Timur)

**Gambar 6** menunjukkan tas daun sagu. Tas daun sagu banyak dibuat di Papua, sebab di Papua daun sagu melimpah. Tas daun sagu dibuat dengan teknik menganyam. Keistimewaan tas daun sagu terletak pada bahannya yang bersifat alami, serta motif-motif anyaman yang geometris.

Perhatikan juga kain tenun pada **Gambar 7**. Kain tenun merupakan hasil kerajinan dari Kalimantan Timur. Keistimewaan kain ini terletak pada bahan baku serta motifnya. Kain tenun ini dibuat dari serat *ulap* (daun) *doyo*, oleh karena itu dinamai tenun *ulap doyo*. Motif-motifnya kebanyakan berupa figur manusia, burung enggang, dan motif-motif khas Kalimantan Timur lainnya.

## 3. Apresiasi Terhadap Kerajinan Roncean



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Nontenun Indonesia"*

**Gambar 8** (kiri)
Tempat pensil dari roncean manik-manik

**Gambar 9** (kanan)
Kerajinan *anjat* dari Kalimantan Timur

Kedua gambar di atas menunjukkan hasil karya kerajinan roncean, yaitu tempat pensil dan *anjat* (tas tradisional Kalimantan Timur). Kerajinan roncean diminati oleh wisatawan sebagai cenderamata. Keistimewaan kerajinan roncean dari Kalimantan Timur terletak pada bahan, teknik, dan motifnya. Benda pakai seperti tempat pensil, dompet, dan *anjat* dibuat dari manik-manik

berwarna-warni dengan ukuran yang sangat kecil. Untuk merangkainya diperlukan ketelitian dan kesabaran yang tinggi. Kendati manik-manik yang dirangkai sangat kecil, namun kerajinan manik-manik Kalimantan Timur tetap tampil dengan motif-motif geometris yang rumit dan indah. Motif pada kerajinan manik-manik kebanyakan mengambil motif tradisional daerah setempat yang biasa diterapkan juga pada ukiran dan kain.

## Tugas

1. Kipas bali banyak dibeli wisatawan sebagai cenderamata. Mereka menganggap kipas bali unik dan menarik. *Nah*, amati kipas bali berikut. Menurutmu, apa keunikan kipas bali? Tuliskan apresiasimu pada tempat yang telah disediakan!



**Sumber:** *Indonesia Indah "Kain-Kain Non Tenun Indonesia"*

Apresiasi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Amatilah benda kerajinan di sekitarmu. Benda tersebut boleh berupa benda pakai maupun benda hias. Apa keunikan dari benda kerajinan tersebut? Potretlah karya kerajinan tersebut, kemudian cetak dan serahkan kepada guru. Jangan lupa menuliskan keunikan benda kerajinan tersebut.

## Ringkasan Materi

1. Jenis kerajinan berdasarkan bahan bakunya antara lain kerajinan tekstil, kerajinan kulit, kerajinan kayu, dan kerajinan tembikar.
2. Jenis kerajinan berdasarkan sifat bahannya yaitu kerajinan berbahan lunak, kerajinan berbahan keras, dan kerajinan berbahan semi keras.
3. Jenis kerajinan berdasarkan fungsinya yaitu kerajinan benda pakai dan kerajinan beda hias.
4. Potensi alam berpengaruh terhadap jenis kerajinan suatu daerah.
5. Pengerjaan karya kerajinan harus memperhatikan sifat bahan.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa saja jenis-jenis kerajinan nusantara berdasarkan bahan bakunya?
2. Di daerah mana penghasil kerajinan gerabah banyak dibuat?
3. Bagaimana jenis-jenis bahan kerajinan berdasarkan sifatnya?
4. Bagaimana karya kerajinan berdasarkan fungsi dan bahan bakunya?
5. Ada berapa jenis teknik berkerajinan yang kamu ketahui? Jelaskan masing-masing!

### Tes Kinerja

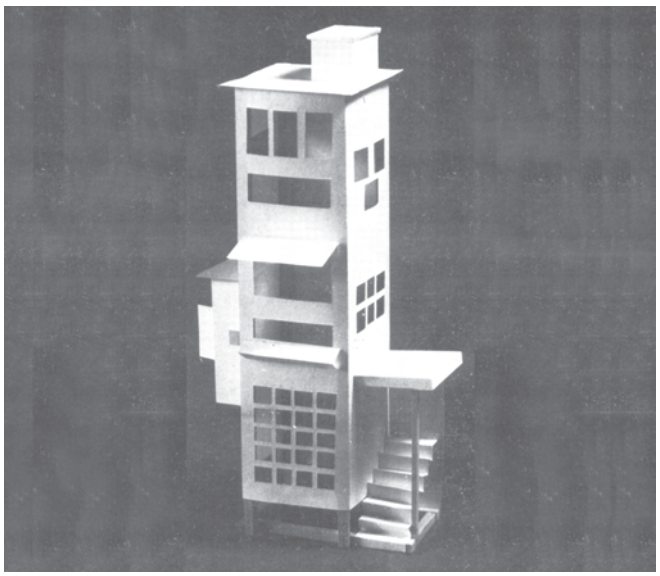
Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang. Bersama kelompokmu susunlah kliping gambar berbagai karya kerajinan nusantara. Apresiasilah terhadap setiap karya kerajinan dalam klipingmu. Kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

### Cermin Kemampuan

Jenis kerajinan dikelompokkan menurut bahan baku, sifat bahan, dan kegunaan (fungsi) benda. Semua telah kamu pelajari dalam pembahasan materi bab ini. Kini kamu tidak lagi takut bila guru memintamu menyebut dan menjelaskan jenis-jenis kerajinan. Kamu telah hafal jenis-jenis kerajinan. Benar begitu, bukan?




# Bab VIII
# Berkarya Kerajinan Batik dan Benda Konstruksi



**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

**Gambar 1**
Maket gedung dari bahan kertas

**Gambar 1** menunjukkan sebuah maket gedung dari bahan kertas. Maket merupakan contoh model benda konstruksi. Tahukah kamu, mengapa maket gedung digolongkan sebagai model benda konstruksi dan bukan sebagai benda kerajinan? Jika demikian, pasti ada perbedaan antara benda kerajinan dan benda konstruksi. Benda konstruksi memang berbeda dengan benda kerajinan. Benda kerajinan meliputi segala jenis benda pakai atau hias yang dikerjakan oleh tangan dengan menganyam, menenun, menjahit, merekat, membentuk, serta memahat atau mengukir. Contoh benda kerajinan antara lain gelang roncean, dompet manik-manik, dan kain batik. Sebaliknya, benda konstruksi meliputi segala jenis benda pakai atau hias yang dikerjakan dengan menyusun atau membangun sehingga menghasilkan benda pakai atau hias yang mengandung kekuatan. Contoh benda konstruksi adalah rak buku, model benda mainan, dan kursi.

Mari kita buka halaman berikutnya. Mari berkarya kerajinan batik dan benda konstruksi.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Menciptakan motif hias batik dari perancangan sampai proses pengerjaannya.
2. Merancang dan membuat benda konstruksi misalnya membuat *paper bag*.

# A. Berkarya Kerajinan Batik



Dalam materi ini kita akan belajar berkarya kerajinan batik. Kita akan praktik membuat benda pakai dengan teknik batik. Benda pakai yang dapat kamu buat dari teknik ini misalnya sapu tangan, ikat kepala, taplak meja, atau sarung bantal.

Membatik dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain teknik perintangan dengan lilin, teknik colet, dan teknik celup ikat.

Adapun langkah-langkah pembuatan batik adalah:

1. perancangan motif hias dan
2. proses pengerjaan.

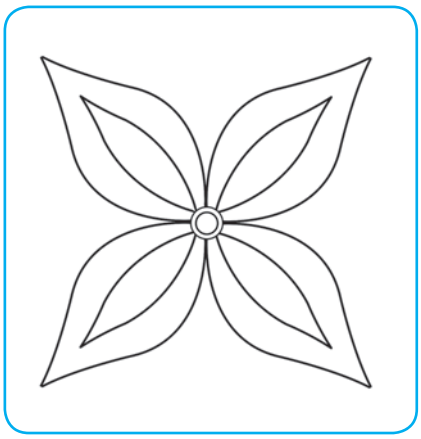
## 1. Perancangan Motif Batik

Motif batik digambar terlebih dahulu pada kertas atau langsung digambar pada kain yang hendak dibatik. Motif batik dapat berupa motif imajinatif atau motif hasil meniru motif batik yang telah ada. Perhatikan contoh rancangan gambar ragam hias batik untuk sapu tangan berikut.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 2** (kiri)
Rancangan ragam hias batik hasil imajinasi



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 3** (kanan)
Rancangan ragam hias batik hasil meniru

## 2. Proses Pengerjaan Batik

### a. Persiapan Bahan dan Alat

Tiap teknik memerlukan bahan dan alat yang berbeda. Dalam materi ini kita hanya belajar membatik dengan perintangan lilin dan celup ikat. Alat dan bahan yang diperlukan untuk kedua teknik itu seperti berikut.




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

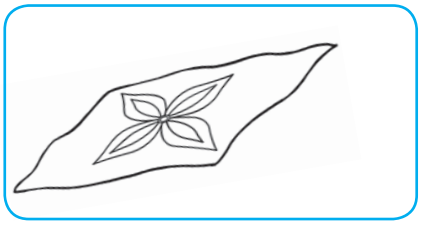
**Gambar 4** (kiri)
Alat dan bahan membatik dengan teknik perintangan dengan lilin

**Gambar 5** (kanan)
Alat dan bahan membatik dengan teknik celup ikat

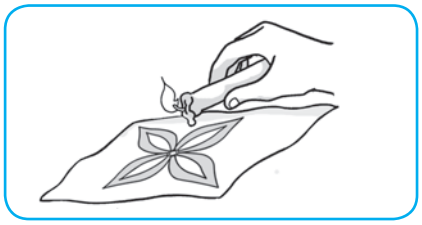
## b. Proses Pewarnaan Batik

Proses pewarnaan batik dengan teknik perintangan lilin dan celup ikat sebagai berikut.

### *1) Teknik Perintangan*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

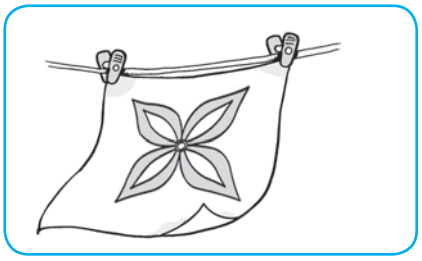


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 6** (kiri)
Kain yang telah diberi gambar motif dengan pensil

**Gambar 7** (kanan)
Menutup sebagian pola dengan lilin

*a) Ambil kain yang telah diberi gambar motif. Selanjutnya, panasi lilin sehingga meleleh. Tutup bagian motif yang tidak diwarnai dengan menggunakan lelehan lilin. Berhati-hatilah saat meneteskan lelehan lilin pada kain. Jangan sampai lelehan lilin mengenai meja atau lantai, apalagi pakaianmu. Sebaiknya, lapisilah meja atau lantai dengan kertas koran bekas sebelum kamu mulai merintangi. Gunakan celemek atau kain pelindung agar lelehan lilin tidak mengenai pakaianmu.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 8** (kiri)
Mengangin-anginkan kain

**Gambar 9** (kanan)
Menyiapkan larutan pewarna

*b) Setelah proses perintangan selesai, tunggulah beberapa menit sehingga lelehan lilin yang menutupi sebagian motif benar-benar kering. Sambil menunggu lelehan lilin mengering siapkan larutan pewarna dengan komposisi $\frac{1}{2}$ liter air dan 1 kemasan kesumba warna biru.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

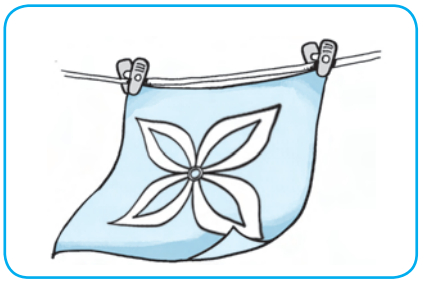
**Gambar 10** (kiri)
Mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

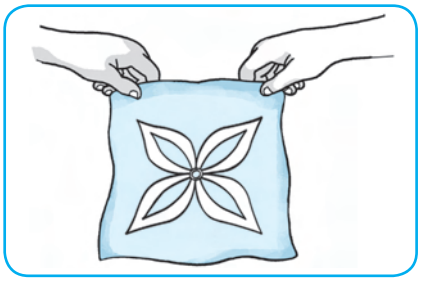
**Gambar 11** (kanan)
Melarutkan lilin

c) *Masukkan kain ke dalam larutan pewarna. Rendam selama kurang lebih 15 menit. Setelah kurang lebih 15 menit kain dapat diangkat. Lilin-lilin yang masih menempel dibersihkan dengan memasukkan kain ke dalam air panas. Demi kebersihan dan keselamatan, kamu dapat memakai sarung tangan karet dalam proses ini.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

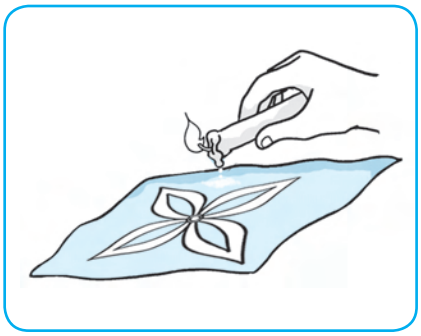
**Gambar 12** (kiri)
Mengangin-anginkan kain



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 13** (kanan)
Hasil pewarnaan pertama

d) *Setelah diangkat dari air panas, kain diangin-anginkan lagi. Perhatikan hasil pewarnaan dengan teknik perintangan. Motif hias yang ditutup atau dirintangi dengan lilin tetap berwarna putih.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 14** (kiri)
Menutup sebagian pola dengan lilin



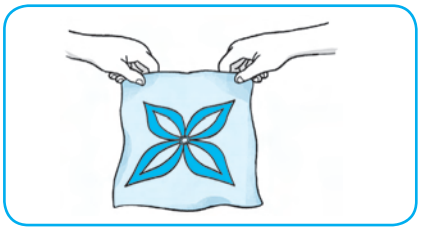
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 15** (kanan)
Menyiapkan larutan pewarna

e) *Bagian motif yang tetap putih dapat kamu beri warna lain. Caranya: tutup bagian sekelilingnya dengan lilin. Setelah itu kain dicelupkan ke dalam larutan warna. Komposisi $\frac{1}{2}$ liter air dan 1 kemasan kesumba dengan warna yang berbeda dari warna kesumba pada proses pewarnaan pertama.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 16** (kiri)
Mencelupkan kain ke dalam air panas

**Gambar 17** (kanan)
Hasil pewarnaan

f) *Setelah kurang lebih 15 menit kain diangkat. Lilin yang menempel dibersihkan dengan cara dimasukkan ke dalam air panas. Bila semua lilin yang menempel telah hilang kain diangin-anginkan. Lihat hasilnya.*

### 2) *Teknik Celup Ikat*

Teknik celup ikat disebut juga teknik celup rintang. Teknik celup ikat sebenarnya bukan semata-mata proses pewarnaan, tetapi proses penciptaan motif hias. Untuk lebih jelasnya perhatikan langkah-langkah berikut.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

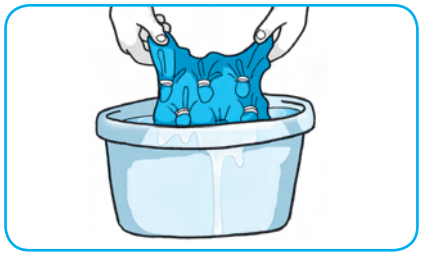


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

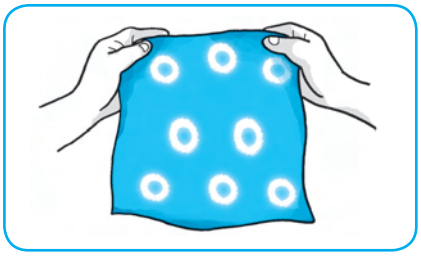
**Gambar 18** (kiri)
Mengikat bagian kain

**Gambar 19** (kanan)
Menyiapkan larutan pewarna

a) *Sediakan kain putih polos. Ikatlah beberapa bagian dengan menggunakan karet gelang. Selanjutnya, buat larutan pewarna dengan komposisi $\frac{1}{2}$ liter air dan 1 kemasan kesumba. Pilih warna sesuai seleramu.*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 20** (kiri)
Mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna

**Gambar 21** (kanan)
Hasil akhir

b) *Masukkan kain yang telah diikat ke dalam larutan pewarna. Setelah kurang lebih 10 menit kain diangkat, lihatlah hasilnya. Bagian yang dirintang dengan ikatan karet gelang tetap berwarna putih. Setiap kali selesai membatik, jangan lupa selalu membereskan dan membersihkan semua bahan dan alat yang digunakan. Cucilah tangan sampai bersih. Jangan sampai memegang makanan atau minuman dengan tangan yang masih kotor.*

Dalam proses membatik yang sesungguhnya digunakan pewarna tekstil. Jenis pewarna tekstil yang sering digunakan yaitu naptol. Ada bahan kimia yang ditambahkan dalam larutan naptol. Bahan-bahan tersebut yaitu garam diazo dan kostik. Bahan-bahan tersebut dapat kamu beli di toko bahan kimia atau bahan batik. Berikut ini adalah daftar naptol dan garam diazo serta warna yang dihasilkan.

| | Garam Merah (B) | Kuning (Gc) | Orange (Gc) | Merah (x) | Violet (B) | Biru (B) | Biru (BE) | Hitam (B) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Naptol (AS) | merah tua | jingga | jingga | merah darah | ungu | biru tua | biru tua | biru hitam |
| (AS D) | merah tua | jingga | jingga | merah darah | ungu | biru tua | biru terang | biru hitam |
| (AS BO) | merah hati | jingga merah | jingga merah | merah cabai | ungu tua | biru tua | biru tua | biru hitam |
| (AS G) | kuning tua | kuning jeruk | kuning jeruk | kuning jeruk | kuning jeruk | kuning tua | kuning terang | kuning cokelat |
| (AS GR) | abu-abu merah | abu-abu merah | abu-abu merah | abu-abu merah | abu-abu merah | hijau tua | hijau terang | abu-abu hijau |
| (AS LB) | cokelat merah | cokelat muda | cokelat muda | cokelat | cokelat muda | cokelat kopi | cokelat kopi | cokelat |

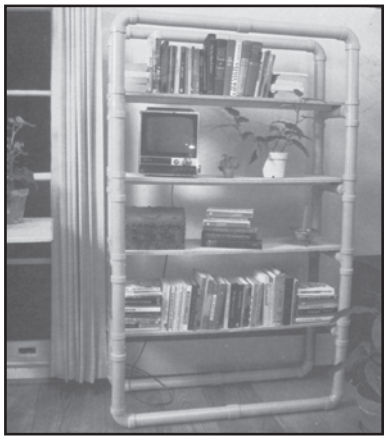
## Kegiatan 1

Buatlah sapu tangan atau taplak meja batik dengan menggunakan salah satu teknik yang telah kamu pelajari!

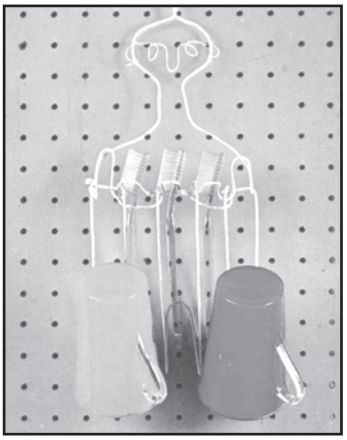
# B. Berkarya Benda Konstruksi



Benda konstruksi dapat dibuat dari pelbagai bahan dengan teknik yang beragam pula. Ada benda konstruksi dari kertas yang pembuatannya dengan teknik lipat dan rekat. Ada benda konstruksi kayu dengan teknik klem dan paku. Ada benda konstruksi pipa pralon yang pembuatannya dengan teknik sambung. Ada pula benda konstruksi kawat yang pembuatannya dengan teknik membentuk.



**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*



**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

**Gambar 22** (kiri)
Konstruksi pipa

**Gambar 23** (kanan)
Konstruksi kawat

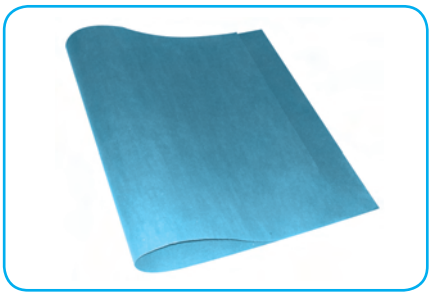
Tidak sulit menemukan benda pakai dari bahan kertas di sekitar kita. Topi ulang tahun berbentuk kerucut dari kertas warna-warni, tas belanja yang sering kita peroleh saat berbelanja di toko (biasa disebut *paper bag*), dan kardus makanan merupakan benda pakai konstruksi dari bahan kertas.

Pembuatan benda konstruksi harus memerhatikan ketepatan ukuran dan bahan. Hal ini dikarenakan benda konstruksi bersifat menahan beban. Jika ukuran dan bahan tidak tepat dapat menyebabkan benda tersebut cepat rusak. Oleh karena itu, sebelum membuat benda konstruksi perlu dibuat rancangannya terlebih dahulu.

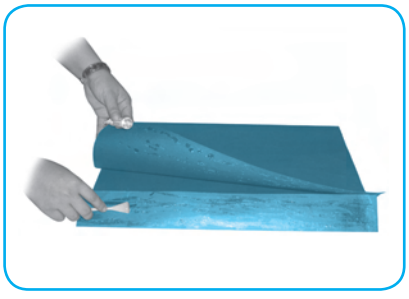
Untuk lebih jelasnya, perhatikan dan ikutilah langkah-langkah perancangan dan pembuatan *paper bag* berikut.

## Perancangan dan Pembuatan *Paper Bag*

Siapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Alat dan bahan berkarya *paper bag* yaitu kertas manila, kertas warna-warni, lem, tali, gunting, penggaris, pensil, dan pelubang kertas. Selanjutnya, perhatikan langkah-langkah pembuatannya.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

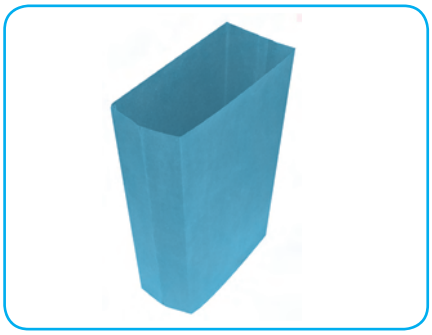


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 24** (kiri)
Kertas manila dilipat dua

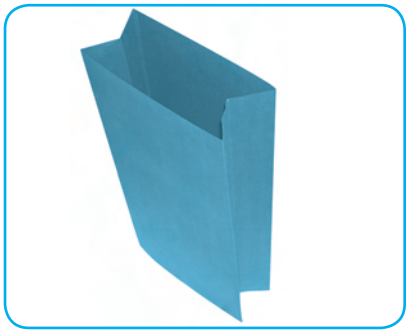
**Gambar 25** (kanan)
Mengoleskan lem

1. Lipatlah sehelai kertas manila menjadi dua. Lebihkan pinggirnya untuk merekatkan. Oleskan lem pada bagian yang dilebihkan, kemudian rekatkan. Ingat! Jangan mengambil lem dengan tangan langsung, gunakan perantara yang biasanya telah disertakan saat membeli lem, atau gunakan bilah bambu.



**Gambar 26** (kiri)
Kertas dilipat membentuk kotak

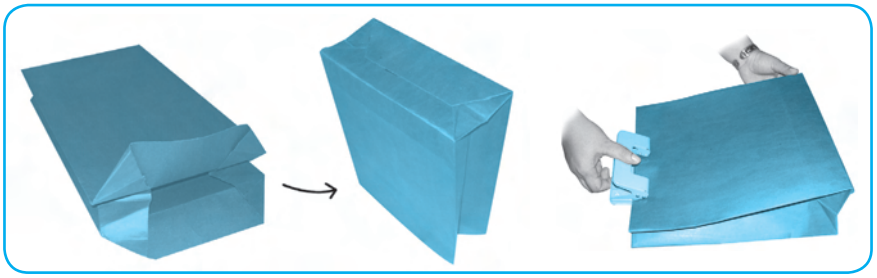
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Gambar 27** (kanan)
Sisi kiri dan kanan kotak dilipat

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

2. Lipat lagi kertas sehingga membentuk semacam kotak, dengan bagian atas dan bawah tetap terbuka. Lipatlah sisi kiri dan kanan kotak.



**Gambar 28**
Membentuk alas dan membuat lubang untuk tali

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

3. Lipat bagian bawah sebagai alas tas. Rekatkan menggunakan lem. Lipat ke dalam bagian atas tas. Selanjutnya, buatlah dua lubang di setiap sisi tas dengan pelubang kertas.



**Gambar 29** (kiri)
Membuat lubang tali

**Gambar 30** (kanan)
Memasang tali

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

d. Pasanglah tali pada lubang. Kemudian, hiaslah *paper bag* yang telah jadi dengan guntingan kertas warna-warni.

## Kegiatan 2

Buatlah benda pakai bebas dari bahan kertas dengan teknik yang telah kamu pelajari!

## Ringkasan Materi

1. Motif hias menurut sifatnya yaitu motif hias naturalis dan motif hias geometris.
2. Motif hias menurut temanya antara lain motif tumbuhan, motif binatang, motif manusia,dan motif alam semesta.
3. Teknik konstruksi antara lain teknik lipat dan rekat, teknik klem dan paku, teknik sambung, dan teknik membentuk.
4. Benda konstruksi dari bahan kertas di antaranya *paper bag*, maket gedung, dan kardus makanan.
5. Langkah pembuatan benda konstruksi meliputi tahap perancangan dan pembuatan.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Bagaimana teknik membatik yang kamu ketahui?
2. Apa saja benda pakai yang berupa batik?
3. Bagaimana cara pembuatan batik dengan teknik celup ikat?
4. Apa yang dimaksud dengan benda konstruksi?
5. Apa saja macam-macam benda pakai yang terbuat dari bahan kertas?

### Hasil Karya

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang. Bersama kelompokmu buatlah maket gedung dari bahan kertas. Sertai karyamu dengan uraian yang memuat alat dan bahan yang dibutuhkan, serta urutan langkah-langkah pembuatannya. Kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

## Cermin Kemampuan

Benda-benda kerajinan maupun benda-benda konstruksi selalu dekat denganmu, sebab kamu selalu membutuhkan benda-benda itu. Saat menggunakan benda-benda kerajinan kadang kamu tidak puas dengan penampilan fisik benda. Kamu menginginkan benda tidak hanya dapat digunakan, tetapi juga tampil indah dan menarik saat dikenakan. Oleh karena itu, benda-benda itu perlu dihias dengan motif.

Kamu telah mempelajari materi bab ini dari awal hingga akhir, wawasan senimu sudah pasti bertambah. Sekarang kamu pun lebih terampil, kamu dapat menciptakan motif hias dengan teknik membatik dan celup ikat. Kamu pun bisa berkarya *paper bag*.

# Latihan Ulangan Semester

*A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!*

1. Di antara karya seni rupa di bawah ini yang tidak termasuk karya seni rupa terapan adalah . . . .
   a. topeng perlengkapan tari
   b. tempat nasi dari tanah liat
   c. lukisan
   d. perhiasan perak

2. Daerah-daerah di bawah ini yang terkenal sebagai penghasil keramik adalah . . . .
   a. Karangasem
   b. Kasongan
   c. Bangsri
   d. Ceper

3. Daerah yang terkenal sebagai penghasil topeng adalah . . . .
   a. Bali dan Betawi
   b. Surakarta dan Pekalongan
   c. Lombok dan Yogyakarta
   d. Banjarmasin dan Surabaya

4. Suatu karya seni dikatakan berfungsi aplikasi apabila . . . .
   a. sengaja dibuat untuk digunakan atau difungsikan sebagai alat, wadah, atau perhiasan
   b. sengaja dibuat untuk pajangan/ hiasan
   c. sengaja dibuat untuk dijual
   d. sengaja dibuat untuk disimpan

5. Gambar yang menceritakan tentang adegan atau peristiwa disebut gambar . . . .
   a. dekorasi
   b. ilustrasi
   c. karikatur
   d. vignet

6. Krayon termasuk jenis media untuk menggambar dengan teknik . . . .
   a. kering
   b. basah
   c. cetak
   d. sablon

7. Dalam menggambar ilustrasi setelah menentukan tema langkah, berikutnya adalah . . . .
   a. menyiapkan bahan
   b. membuat sketsa
   c. mewarnai gambar
   d. menyiapkan alat

8. Lagu ”Cicak” ciptaan A.T. Mahmud termasuk jenis lagu . . . .
   a. daerah
   b. wajib
   c. anak-anak
   d. sedih

9. Lagu yang isi syairnya menggambarkan tingkah laku masyarakat setempat secara umum dikelompokkan ke dalam jenis lagu . . . .
   a. anak-anak
   b. nasional
   c. wajib
   d. daerah

10. Lagu ”Tanah Airku” termasuk jenis lagu . . . .
    a. wajib
    b. nasional
    c. anak-anak
    d. daerah

11. Lagu ”Di Timur Matahari” menggunakan irama . . . .
    a. dangdut
    b. *rock*
    c. *8 beat*
    d. *walz*

12. Fungsi alat musik ritmis adalah . . . .
    a. memainkan melodi lagu
    b. memberikan irama lagu
    c. memberikan dinamik lagu
    d. memainkan harmoni lagu

13. Alat musik ritmis yang menghasilkan bunyi berat adalah . . . .
    a. tambur
    b. simbal
    c. marakas
    d. *triangle*

14. Gerak tari dibuat dan diperagakan berdasarkan . . . .
    a. ruang, waktu, dan iringan
    b ruang, waktu, dan gerak
    c. ruang, waktu, dan tenaga
    d. ruang, gerak, dan tenaga

15. Gerak tari yang mempunyai arti disebut gerak . . . .
    a. murni
    b. maknawi
    c. simbolis
    d. dasar

16. Gerak yang hanya mementingkan keindahan disebut gerak . . . .
    a. murni
    b. maknawi
    c. simbolis
    d. dasar

17. Pendapa dan panggung merupakan jenis tempat pertunjukan yang bersifat . . . .
    a. semi terbuka
    b. semi tertutup
    c. terbuka
    d. tertutup

18. 

    Tata rias tari pada gambar di samping mempunyai karakter . . . .
    a. halus
    b. lucu
    c. anggun
    d. lincah

19. Hentakan kaki, tepuk tangan, dan suara-suara dari mulut merupakan iringan tari yang berasal dari . . . .
    a. benda berbunyi
    b. tubuh manusia
    c. suara alam
    d. alat musik

20. Salah satu contoh bahan semi keras yaitu . . . .
    a. kain
    b. lempung
    c. kayu
    d. bambu

21. Salah satu ciri ragam hias batik dari daerah Garut yaitu . . . .
    a. bermotif naturalis
    b. berwarna monoton
    c. bermotif geometris
    d. banyak mengandung simbol

22. Tenun *ulap doyo* merupakan jenis kerajinan yang berkembang di daerah . . . .
    a. Jawa Tengah
    b. Jawa Barat
    c. Kutai
    d. Papua

23. Segala jenis benda pakai/hias yang dikerjakan dengan menyusun atau membangun disebut benda . . . .
    a. kerajinan
    b. konstruksi
    c. susunan
    d. bangunan

24. *Paper bag* merupakan jenis benda konstruksi dari bahan kertas yang dibuat dengan teknik . . . .
    a. lipat dan rekat
    b. rakit dan rekat
    c. ulem dan rekat
    d. paku dan sambung

25. Pekerjaan merekatkan atau menyambung dengan menggunakan jarum dan benang disebut . . . .
    a. merenda
    b. menjahit
    c. meronce
    d. melukis

*B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud karya seni rupa terapan dan makna karya seni rupa murni!
2. Apa pengertian dan fungsi gambar ilustrasi?
3. Sebutkan jenis-jenis karya ilustrasi terapan yang kamu ketahui!
4. Apa yang dimaksud dengan lagu anak-anak?
5. Apakah yang dimaksud lagu nasional dan lagu wajib nasional?
6. Apa saja yang termasuk alat musik ritmis!
7. Mengapa dalam memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga? Jelaskan!
8. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum memeragakan karya seni tari?
9. Apakah yang dimaksud dengan benda pakai dan benda hias?
10. Apa saja jenis kerajinan yang berkembang di Papua?

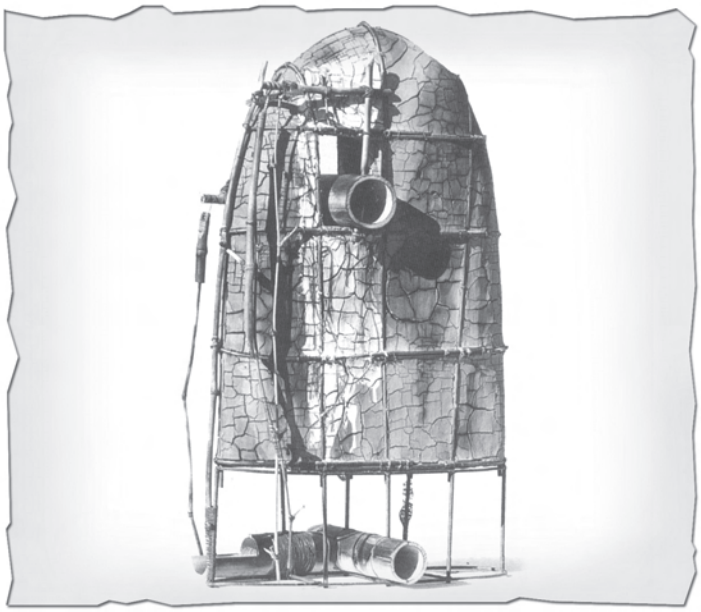
*C. Praktik*

1. Buatlah gambar ilustrasi dengan salah satu objek yang disebutkan di bawah ini.
   a. Bunga Matahari
   b. Binatang Bercangkang
   c. Tumbuhan Palem
   d. Pohon Pisang
   e. Kerang-kerangan

   Buatlah gambar ilustrasimu dalam kertas gambar A3. Kerjakan dengan teknik basah, teknik kering, atau gabungan kedua teknik tersebut. Serahkan hasil karyamu kepada bapak atau ibu guru agar dinilai.
2. Buatlah irama sendiri kemudian mainkan menggunakan alat musik yang ada di lingkunganmu.
3. Pilih satu karya tari daerah yang kamu kuasai. Siapkan unsur-unsur pendukungnya. Kamu dapat berkreasi dalam pemilihan busana tarinya. Tunjukkan karya tari tersebut di depan kelas lengkap dengan unsur-unsur pendukungnya.
4. Siapkan bahan dan alat seperti berikut.
   a. kertas manila
   b. kertas karton tebal
   c. lem
   d. kertas kado
   e. *cutter*
   f. gunting
   g. penggaris
   h. penghapus

   Gunakan bahan dan alat tersebut untuk membuat sebuah karya benda konstruksi. Serahkan hasil karyamu kepada bapak atau ibu guru agar dinilai.

# Bab IX
# Mengenal Seni Rupa Murni



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 1**
*"Javanese Spirit"* karya Hendrawan

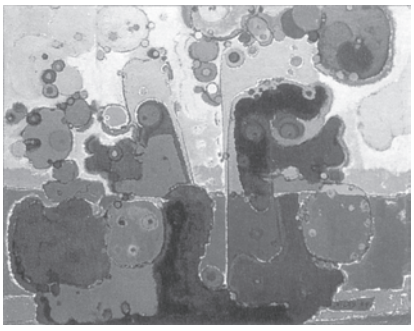
Perasaan manusia selalu berubah-ubah. Suatu ketika seseorang merasa gembira, tetapi beberapa saat kemudian dapat menjadi sedih. Orang dapat pula merasa cemas, takut, atau marah. Semua perasaan itu dapat diungkapkan dalam karya seni rupa. Oleh karena itu tidak jarang kita melihat karya seni rupa yang aneh, sulit dimengerti, dan tampak tak memiliki arti. Namun, sesungguhnya itu merupakan lambang perasaan seniman yang dituangkan dalam karyanya. Sebagaimana terlihat pada keramik seni karya Hendrawan pada **Gambar 1**. Kamu tentu merasa aneh dan bingung melihat bentuk dan judul karya keramik tersebut. Kamu tentu bertanya-tanya, mengapa Hendrawan membuat karya dengan bentuk yang aneh? Mengapa pula karya seni tersebut diberi judul *"Javanese Spirit"*, yang artinya "semangat orang Jawa"? Memang begitulah karya seni rupa murni, kadang terlihat aneh dan sulit dimengerti. Mari, belajar tentang seni rupa murni.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Menjelaskan makna karya seni rupa murni.
2. Mengidentifikasi jenis karya seni rupa murni daerah di antaranya seni lukis, seni patung, seni keramik, dan seni batik.
3. Mengapresiasi karya seni rupa murni berupa karya seni lukisan dan patung.

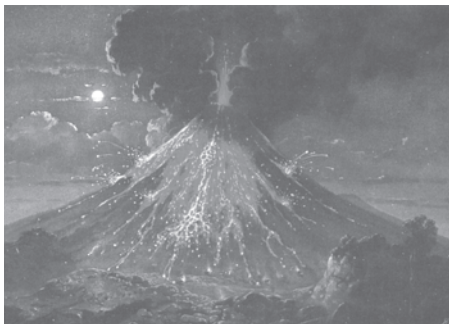
# A. Makna Karya Seni Rupa Murni

Segala jenis karya seni rupa yang sengaja dibuat untuk media ekspresi atau sarana mengungkapkan perasaan disebut karya seni rupa murni. Ungkapan-ungkapan perasaan tersebut dapat dituangkan dalam bentuk karya seni rupa yang sederhana dan mudah dimengerti. Sebaliknya, ada pula karya seni rupa murni yang aneh, penuh makna simbolis, dan sulit dimengerti. Sebagai contoh perhatikan beberapa karya seni rupa berikut.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 2** (kiri)
Lukisan berjudul ”Demikiankah” karya Lian Sahar



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 3** (kanan)
Lukisan berjudul ”Letusan Gunung Merapi” karya Raden Saleh



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 4** (kiri)
Patung berjudul ”Wanita dan Seekor Rusa” karya Njana



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 5** (kanan)
Patung berjudul ”Tangisan Dewi Bathari” karya G. Sidharta

Coba kamu amati tiap-tiap karya seni di atas. Ada lukisan dengan judul dan objek yang mudah dimengerti (**Gambar 3**), tetapi ada juga lukisan yang judul dan objeknya sulit dimengerti (**Gambar 2**). Demikian juga objek karya seni patung. Ada yang mudah dimengerti (**Gambar 4**) dan ada pula yang sulit dimengerti (**Gambar 5**).

# B. Jenis Karya Seni Rupa Murni Daerah

Ada beberapa daerah di Indonesia yang menjadi pusat tempat tinggal para seniman. Daerah-daerah tersebut antara lain Bali, Yogyakarta, Surakarta, Jakarta, dan Bandung. Para seniman tinggal dan berkarya di daerah-daerah tersebut sehingga kegiatan kesenian di daerah yang bersangkutan menjadi berkembang. Jenis-jenis karya seni rupa murni yang berkembang tersebut sebagai berikut.

## 1. Seni Lukis

Dibandingkan dengan daerah-daerah lain, perkembangan seni lukis di Bali terlihat lebih maju. Hal ini disebabkan banyak seniman yang bermukim di sana. Bahkan, tidak sedikit dari seniman-seniman tersebut yang berasal dari luar negeri. Tokoh-tokoh pelukis dari Bali yang terkenal antara lain Cokorda Gede Agung Sukowati, Ida Bagus Kembeng, dan Walter Spies.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Katalog Pameran Lukisan Galeri Seni Rupa UNS 2001*

**Gambar 6** (kiri)
Lukisan pemandangan alam Bali

**Gambar 7** (kanan)
"TKW Pamitan" karya Joko Pekik

Tokoh pelukis dari daerah lain antara lain Sudjana Kerton dan Jeihan dari Bandung, serta Joko Pekik dan Widayat dari Yogyakarta.

## 2. Seni Patung

Perkembangan seni patung Bali juga sangat menonjol. Seni patung Bali paling awal berasal dari abad ke-8. Patung pada masa itu berupa perwujudan dewa-dewa yang digunakan dalam pura. Saat ini bentuk patung Bali sudah sangat beragam dengan penampilan yang sudah diperhalus. Seniman patung dari Bali yang terkenal antara lain Ida Bagus Njana, Ida Bagus Tilem, dan Ida Bagus Gelodog.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 8**
Patung karya Ida Bagus Tilem dengan objek wanita dan bayi

Di daerah lain juga ditemukan macam-macam bentuk dan gaya seni patung. Karya patung tradisi yang menonjol yaitu patung leluhur atau peringatan yang menggambarkan roh nenek moyang. Orang Toraja mempunyai tradisi membuat patung orang yang telah mati. Patung semacam ini disebut *tau-tau* dan biasa ditempatkan di luar kubur batu.

Demikian pula patung-patung suku Asmat. Bisa dikatakan hampir semua patung suku Asmat merupakan sosok leluhur karena patung-patung tersebut diberi nama orang yang telah mati.

## 3. Seni Keramik

Desa tembikar (keramik) dapat ditemukan hampir di seluruh Indonesia, kecuali Papua. Beberapa di antaranya yang terkenal yaitu Kasongan di Yogyakarta, Banyumulek di Lombok, dan Pleret di Purwakarta. Pada awalnya karya keramik yang dibuat berupa benda-benda fungsional seperti peralatan dapur, celengan, dan hiasan bangunan. Tetapi, saat ini para pengrajin mulai menciptakan keramik dengan bentuk-bentuk nonfungsional atau biasa disebut sebagai keramik seni. Tokoh seniman dalam bidang ini F. Widayanto.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

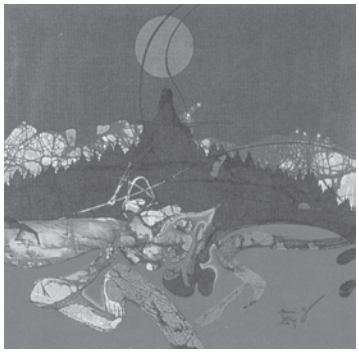
**Gambar 9** (kiri)
Keramik seni dari Kasongan dengan objek seorang anak kecil meniup pipa seperti ular



**Sumber:** *www.bantul/biz.com/catalogue_img/cile199_02.jpg*

**Gambar 10** (kanan)
Keramik seni **Loro Blonyo**

## 4. Seni Batik



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 11**
Lukisan batik "Borobudur" karya Amri Yahya

Tokoh seni batik yang terkenal di Indonesia antara lain Amri Yahya. Amri Yahya tinggal dan terus berkarya hingga akhir hayatnya di Yogyakarta. Amri Yahya dikenal sebagai pelukis batik. Karyanya kebanyakan berupa lukisan abstrak dengan teknik celup dan perintangan dengan lilin. Salah satu karya lukisan batiknya yaitu "Borobudur". Lukisan-lukisan batiknya sering diperkenalkan dalam pameran di dalam dan di luar negeri.

# C. Apresiasi Terhadap Karya Seni Rupa Murni

Kamu tentu sudah tidak asing lagi dengan kata *apresiasi*, yaitu kegiatan menilai atau menghargai karya seni. Ada banyak hal yang dapat dijadikan dasar penilaian, di antaranya bentuk, objek, tema, teknik, dan makna simbolnya. Dalam bab satu kita belajar menilai karya seni rupa terapan. Masih ingat, bukan? Dalam bab ini, mari belajar menilai karya seni rupa murni.

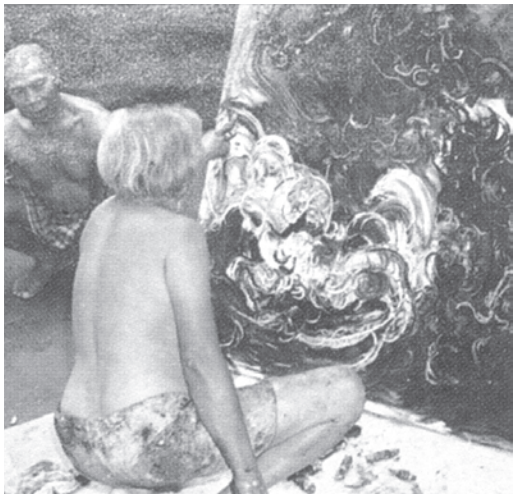
## 1. Apresiasi Terhadap Karya Lukisan

Tiap-tiap pelukis memiliki gaya dan teknik melukis yang berbeda satu sama lain. Demikian pula objek dan makna simbolis yang dituangkan dalam lukisannya berbeda antara lukisan satu dengan yang lain. Sebagai contoh perhatikan lukisan karya *Affandi* pada **Gambar 12**. Affandi memiliki lambang khusus untuk lukisannya. Misalnya matahari mengandung makna sumber penghidupan, tangan bermakna aku bekerja dengan tanganku bukan pikiranku, dan kaki bermakna aku berjalan maju dengan kakiku.

Affandi memiliki gaya atau teknik melukis yang unik. Dia melukis tidak menggunakan kuas tetapi langsung mengoleskan cat dari tube ke kanvas dan terkadang hanya menggunakan jarinya sebagai alat bantu (**Gambar 13**).



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 12** (kiri)
Lukisan karya *Affandi* berjudul "Menara Eiffel". Objek matahari digambar lebih menonjol dari menara Eiffel.

**Gambar 13 (kanan)**
Affandi melukis dengan jarinya

**Tahukah Kamu**

Pelukis Affandi sangat menyukai bentuk matahari, tangan, dan kaki sebagai perlambang. Oleh karena rasa cintanya yang terlalu besar terhadap bentuk-bentuk perlambang tersebut, Affandi menciptakan tanda tangan dirinya terdiri dari ketiga bentuk perlambang tersebut. Ia selalu membubuhkan tanda tangannya yang unik tersebut dalam setiap karyanya.



Kamu juga dapat menciptakan lambang-lambang dalam lukisanmu, misalnya bentuk lingkaran untuk melambangkan tekad yang bulat, bentuk bulan untuk melambangkan cita-cita, gambar tangga untuk melambangkan perjuangan menggapai cita-cita, dan sebagainya.

## 2. Apresiasi Terhadap Karya Patung

Patung dapat dibuat dari berbagai bahan dan dengan berbagai teknik. Ada patung tanah liat, patung kayu, patung batu, patung tembaga, dan patung baja. Tiap bahan memerlukan teknik atau cara pengerjaan yang berbeda. Ada yang dikerjakan dengan tatah, dipahat, dicor, dilas, atau cukup dibentuk dengan tangan karena bahannya bersifat lunak. Patung yang dibuat oleh seniman patung ada yang bentuknya sederhana dan mudah dimengerti. Namun, ada juga bentuk patung yang aneh dan sulit dimengerti. Perhatikan **Gambar 14** dan **Gambar 15**.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 14** (kiri)
Patung "Pembebasan Irian Barat" karya Edhi Sunarso

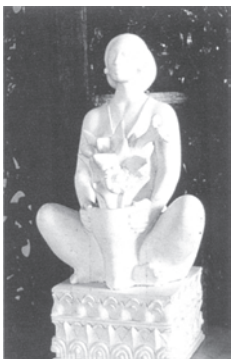
**Gambar 15** (kanan)
"Patung Persatuan" karya But Mochtar

**Gambar 14** merupakan patung karya Edhi Sunarso yang menjadi monumen atau tanda peringatan pembebasan Irian Barat. Lambang dari objek seorang pria yang terbebas dari rantainya mudah dimengerti maknanya yaitu **pembebasan**. Patung "Persatuan" karya But Mochtar (**Gambar 15**) lebih sulit dimengerti bentuk dan maknanya. Kamu pasti merasa bingung, mengapa bentuk itu dapat dijadikan sebagai lambang persatuan? Tentu saja kamu merasa bingung, sebab But Mochtar memang sengaja menciptakan bentuk abstrak sehingga orang tidak mudah menangkap maksudnya.

**Tahukah Kamu**

Abstrak artinya tidak kelihatan. Oleh karena itu lukisan dan patung yang bentuknya tidak jelas atau tidak terlihat menyerupai objek tertentu disebut sebagai lukisan dan patung abstrak.

Selanjutnya, coba kamu amati contoh apresiasi seni berikut ini. Pahamilah maksudnya. Bila sudah paham kerjakan latihan apresiasi di bawahnya.



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 16** (kiri)
Patung karya G. Sidharta berjudul *"Woman and Flower"* yang dalam bahasa Indonesia berarti Wanita dan Bunga

**Gambar 17** (kanan)
Patung kayu karya Wiyoso berjudul "Terkapar"

## Apresiasi

Patung yang tampak pada **Gambar 16** bentuknya jelas, yaitu figur seorang wanita yang sedang menghadapi sebuah jambangan berisi bunga.

Patung tersebut dibuat dari batu pualam yang dipahat sedemikian rupa sehingga diperoleh bentuk seperti tampak di depan.

Patung yang tampak pada **Gambar 17** tersebut bersifat abstrak, objeknya tidak jelas dan sulit dimengerti. Patung tersebut terbuat dari bahan kayu dengan teknik tatah dan ukir.

Kamu telah belajar mengapresiasi karya seni rupa. Mulai sekarang kamu dapat mengamati tiap-tiap karya seni rupa yang ada di sekitarmu. Tunjukkan sikap apresiatifmu dengan mengomentari bentuk, bahan, dan makna simbolis yang terkandung di dalamnya.

## Kegiatan 1

Carilah patung peringatan (monumen) yang ada di daerahmu. Carilah informasi mengenai hal-hal berikut.

a. Nama seniman pembuatnya
b. Bahan penyusunnya
c. Teknik pembuatannya
d. Makna simbolik dari patung/tugu tersebut

Laporkan informasi yang kamu peroleh kepada bapak atau Ibu guru.

## Ringkasan Materi

1. Segala jenis karya seni rupa yang dibuat untuk media ekspresi atau sarana mengungkapkan perasaan disebut karya seni rupa murni.
2. Karya seni rupa murni macamnya antara lain lukisan, patung, keramik, kolase, dan seni instalasi.
3. Tokoh seniman lukisan Indonesia di antaranya Affandi, Hidayat, dan Joko Pekik (Yogyakarta), Cokorda Gede Agung Sukowati dan Nyoman Gunarso (Bali).
4. Tokoh seniman patung Indonesia di antaranya Ida Bagus Tilem, Njana, dan Ida Bagus Gelodog (Bali), serta Edhi Sunarso dan But Mochtar (Jakarta).
5. Tokoh seniman keramik Indonesia yaitu F. Widayanto.

# Uji Kompetensi

## Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa pengertian seni rupa murni?
2. Disebut apakah lukisan yang objeknya tidak jelas?
3. Siapa nama pelukis yang berasal dari Yogyakarta?
4. Sebutkan macam-macam patung berdasarkan bahannya!
5. Sebutkan tokoh seniman bidang seni rupa yang kamu ketahui beserta jenis karya seni yang dihasilkan!

## Tugas

Carilah berbagai foto/gambar karya seni tiga dimensi. Gambar bisa berupa relief, patung, keramik, tugu, dan sebagainya. Pilihlah satu atau dua di antaranya yang menurutmu unik atau menarik. Berilah tanggapan terhadap karya pilihanmu tersebut. Diskusikan tanggapanmu bersama kelompok belajarmu. Kemudian buat sebuah kesimpulan dan bacakan di depan kelas.

## Cermin Kemampuan

Manusia memiliki perasaan yang berubah-ubah. Suatu ketika orang merasa gembira tetapi beberapa saat kemudian dapat merasa sedih. Manusia membutuhkan media untuk mengungkapkan segala perasaannya itu. Oleh karena itu, lahirlah seni rupa murni. Seni rupa murni ialah cabang seni rupa yang menjadi media pengungkapan perasaan manusia.

Pada zaman dahulu sebelum seni rupa murni muncul orang mengungkapkan perasaan dalam bentuk coretan dan gambar yang tidak terarah pada dinding gua, batu, dan batang pohon. Seni rupa murni mengarahkan manusia untuk mengungkapkan perasaan dalam bentuk karya seni yang indah dan artistik. Kamu pun kini tentu sudah mampu mengungkapkan perasaanmu dalam bentuk karya seni rupa yang indah. Benar begitu, bukan?

# Bab X
# Berkarya Relief



**Sumber:** *Java Kini September-Oktober 2000*

**Gambar 1**
Relief candi

Relief candi merupakan jenis gambar timbul pada permukaan batu yang dibuat dengan dipahat. Pembuatan relief pada candi memerlukan kerja keras, sebab batu termasuk bahan alam yang sifatnya keras. Menyaksikan relief candi yang indah dan tampak hidup (perhatikan **Gambar 1**) membuat kita merasa kagum dan bangga kepada nenek moyang kita. Nenek moyang kita tentu orang yang kreatif, pekerja keras, dan berjiwa seni. Sebagai generasi penerus kita seharusnya mewarisi sifat dan semangat nenek moyang kita, bahkan kalau bisa kita harus lebih kreatif dari mereka. Caranya, kita harus rajin belajar dan berlatih. *Nah*, bab ini penting untuk kamu pelajari, sebab membahas tentang bagaimana berkarya relief secara kreatif.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Membuat relief dari bahan plastis dengan teknik memijit dan menempel.
2. Menyiapkan dan menata pameran kelas.

# A. Relief dari Bahan Plastis

Relief adalah lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, memijit, dan sebagainya. Relief dapat dibuat pada media keras maupun media lunak. Pembuatan relief pada media lunak lebih mudah karena bahan lunak lebih mudah dibentuk dan tidak memerlukan alat berat semacam tatah. Dalam membuatnya pun tidak memerlukan tenaga yang berlebihan seperti membuat relief pada bahan keras. Tanah liat atau lempung merupakan jenis bahan lunak (plastis) yang murah dan mudah didapatkan. Bahan ini dapat dimanfaatkan untuk membuat relief.

Pembuatan relief dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik. Teknik tersebut antara lain memahat, menempel, membentuk, dan memijit. Teknik memahat digunakan untuk media keras. Teknik memijit digunakan untuk media lunak. Teknik menempel dan membentuk digunakan untuk semua jenis bahan (media). Bab ini khusus membahas mengenai cara membuat relief dari bahan plastis.

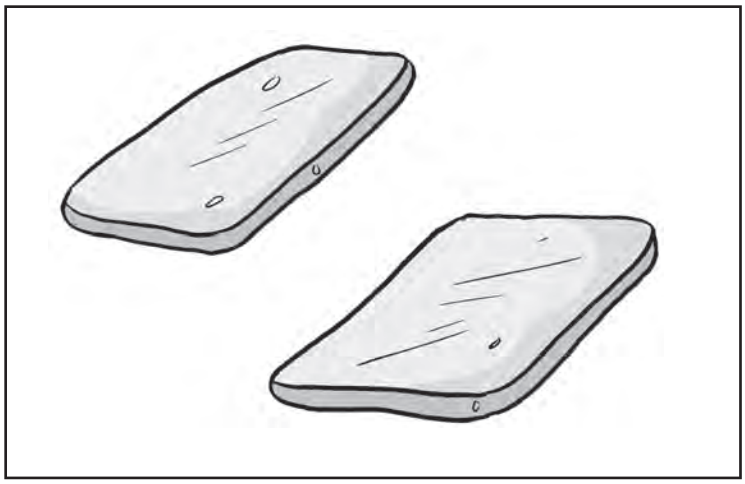
**Tahukah Kamu**

Saat ini para seniman tidak hanya membuat relief pada batu, kayu, dan tanah liat. Para seniman juga membuat relief pada dinding dari campuran bahan pasir dan semen. Relief pada dinding ini biasa juga disebut dengan lukisan timbul pada dinding. Selain itu para seniman juga membuat relief pada bahan logam dengan teknik tempa.

## 1. Teknik Memijit

Berkarya relief dengan teknik memijit artinya menciptakan relief dengan cara memijit media atau bahan sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu pola gambar timbul atau gambar yang lebih menonjol dari permukaan sekitarnya. Perhatikan contoh pembuatannya berikut.

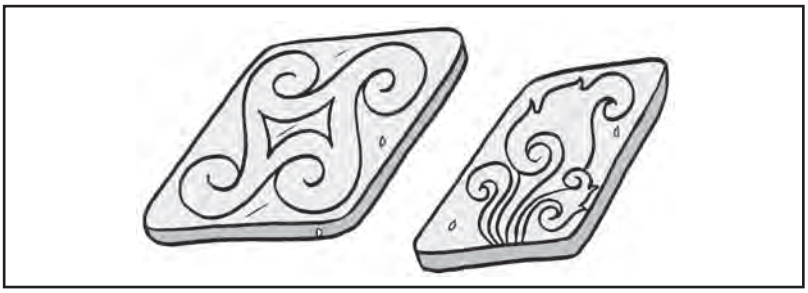
a. Pertama-tama sediakan lempengan tanah liat.



**Gambar 2**
Lempengan tanah liat

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

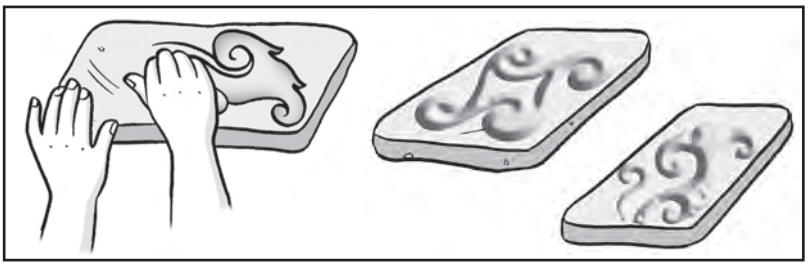
b. Buatlah motif hias pada lempengan tanah liat dengan bantuan lidi. Motif hias dapat berupa pola geometris atau naturalis.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 3**
Lempengan tanah liat yang telah digambari pola ragam hias

c. Pijit-pijitlah lempengan tanah liat tepat pada pola ragam hias sehingga membentuk gambar timbul. Basahi telapak tangan dengan sedikit air untuk menghaluskan. Motif relief dengan teknik memijit seperti berikut.



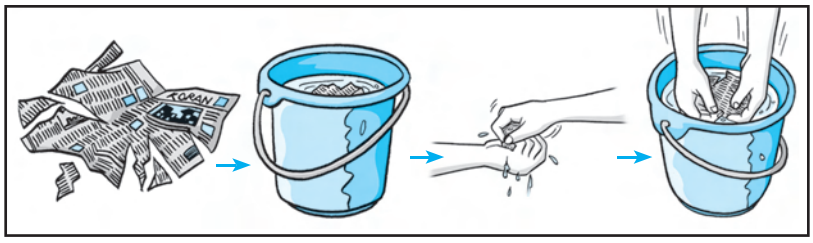
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 4**
Pemijitan tanah liat untuk menciptakan relief

## 2. Teknik Menempel

Berkarya relief dengan teknik menempel berarti menciptakan relief dengan menempelkan media atau bahan pada sebuah permukaan datar sehingga diperoleh pola gambar yang lebih menonjol dari permukaan sekitarnya. Bahan yang ditempelkan dapat berupa bubur kertas, bubur kayu serbuk gergajian, atau tanah liat. Perhatikan contoh berikut. Pembuatan relief dari bubur kertas, antara lain:

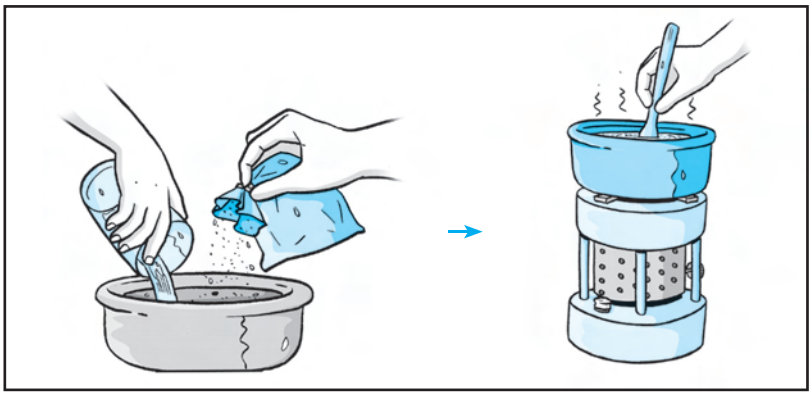
a. Menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, tepung kanji, cat besi, papan tripleks, pensil, kuas, dan penggaris.
b. Membuat bubur kertas dengan cara sebagai berikut.
   1) Sobek-sobeklah kertas koran kemudian rendam dalam air selama semalam. Bila kertas koran yang kamu rendam telah terasa lunak, remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur. Kemudian tiriskan.




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 5**
Merendam kertas koran

2) Masukkan lumatan kertas koran yang telah ditiriskan ke dalam panci. Tambahkan tepung kanji dan air secukupnya, kemudian panaskan di atas kompor sampai mendidih sambil terus diaduk. Ingat, jangan menggunakan bubur kertas yang masih panas, tunggulah hingga dingin terlebih dahulu.



**Gambar 6**
Memasak bubur kertas

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

c. Menggambar motif, motif yang dibuat dapat berupa pola geometris atau pola naturalis. Perhatikan cara menggambarnya berikut.

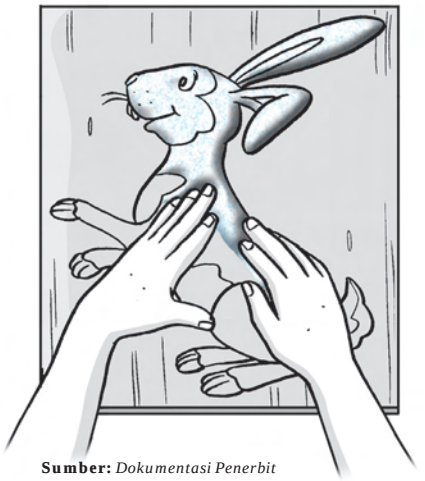
1) Bersihkan permukaan papan yang akan digambari. Buat sketsa motif dengan pensil 2B.



**Gambar 7**
Sketsa pola ragam hias yang telah disempurnakan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

2) Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah kamu buat. Usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

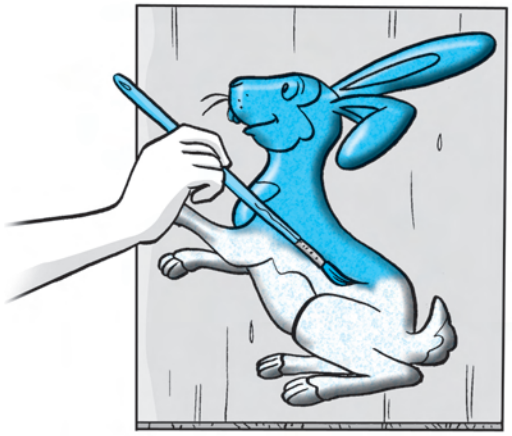


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

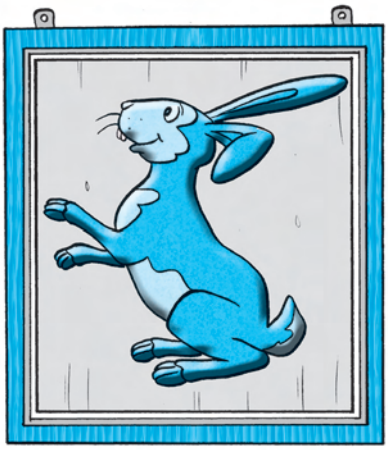
**Gambar 8** (kiri)
Menempelkan bubur kertas pada permukaan tripleks sesuai pola

**Gambar 9** (kanan)
Pola ragam hias yang telah selesai ditempeli bubur kertas

3) Relief yang telah jadi dapat kamu warnai. Gunakan cat kayu atau cat besi agar mengkilap. Tunggulah sampai cat mengering, kemudian berilah bingkai dan penggantung. Pajanglah relief pada dinding.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 10** (kiri)
Proses pengecatan relief

**Gambar 11** (kanan)
Karya relief yang telah jadi

Pada proses pembuatan relief di atas, bubur kertas dapat diganti dengan bubur kayu. Caranya, pada proses pembuatan bubur kamu dapat mengganti lumatan kertas dengan serbuk gergajian. Jadi, komposisi adonan terdiri atas tepung kanji, serbuk gergajian, dan air.

## Kegiatan 1

Bentuklah kelompok kerja yang terdiri atas lima orang. Carilah berbagai gambar karya relief. Tuliskan ulasan tentang bahan, ragam hias, serta teknik pembuatannya. Kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

# B. Pameran Kelas

Pameran karya seni rupa artinya kegiatan menata dan memajang karya seni rupa agar dapat dilihat atau dinikmati oleh orang lain. Pameran kelas diselenggarakan oleh satu kelas. Sebagai contoh **Pameran Karya Seni Rupa Kelas Empat**, maka karya-karya yang dipajang hanya karya-karya seni rupa dari siswa kelas empat. Pameran kelas biasanya diselenggarakan di ruang kelas atau dapat juga di tempat lain karena pertimbangan khusus, misalnya ruang kelas tidak cukup untuk memajang semua karya.

Ada dua tahap yang harus kita lalui sebelum menyelenggarakan pameran, yaitu menyiapkan karya seni yang hendak dipamerkan dan menatanya.

## 1. Menyiapkan Karya Seni Rupa

Sebelum menyelenggarakan pameran sebaiknya dibentuk panitia. Panitia pameran dapat terdiri atas ketua, wakil ketua, bendahara, seksi dekorasi, seksi umum, dan penanggung jawab.

Seksi dekorasi dan seksi umum dapat bekerja sama untuk mengumpulkan karya-karya yang hendak dipamerkan. Karya yang dipamerkan dapat berupa karya seni dua dimensi, misalnya lukisan, kolase, dan karya cetak. Karya yang dipamerkan juga dapat berupa karya seni tiga dimensi misalnya relief, patung, karya keramik, atau model benda.

## 2. Menata Karya Seni Rupa

Menata pameran pada dasarnya yaitu menyajikan karya-karya seni rupa dalam pameran agar telihat menarik dan dapat dinikmati oleh pengunjung dengan enak, nyaman, dan aman. Ukuran/dimensi yang berbeda membuat tiap-tiap karya seni memerlukan perlakuan atau cara yang berbeda dalam penataannya.



**Sumber:** *Indonesia Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *Dokumentasi Indriani Ratih*

**Gambar 12** (kiri)
Penataan pameran lukisan

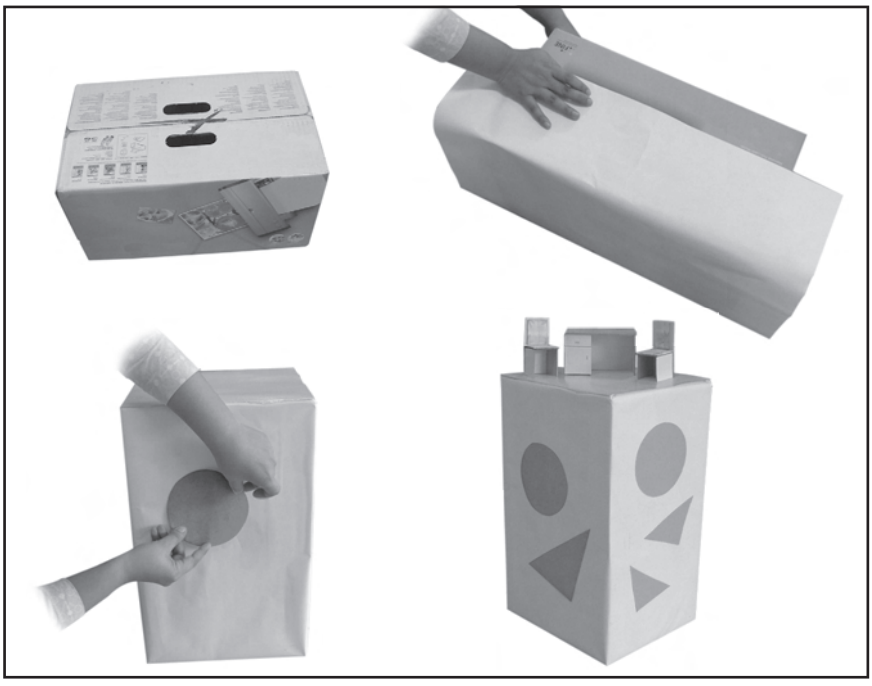
**Gambar 13** (kanan)
Penataan pameran keramik

Karya seni yang memiliki ukuran dua dimensi seperti lukisan dapat dipajang dengan ditempelkan atau digantungkan pada dinding. Selanjutnya, karya seni tiga dimensi seperti patung, karya relief, atau keramik dapat dipajang pada bangku khusus.

Untuk pameran kelas, karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, bangku khusus yang biasanya digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi (bangku *display*) dapat diganti dengan meja siswa. Tetapi, tentu saja perlu dihias terlebih dahulu agar menarik.

Kamu juga dapat membuat bangku *display* sendiri dari kardus bekas yang kuat. Kardus bekas tersebut dibungkus dengan kertas yang indah dan dihias. Cara pembuatannya seperti berikut.

Siapkan kardus bekas yang tebal dan kuat, kemudian tutuplah dengan kertas yang baik. Hiaslah meja display dengan guntingan kertas warna-warni. Meja *display* dapat digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 14**
Kardus dibungkus dengan kertas

## Kegiatan 2

Buatlah rancangan penataan pameran karya seni rupa untuk kelasmu. Sertai rancangan tersebut dengan gambar denah ruang kelas dan rencana penataannya. Kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

## Ringkasan Materi

1. Relief adalah lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, memijit, dan sebagainya.
2. Bahan plastis ialah bahan yang mudah dibentuk, contohnya tanah liat dan plastisin.
3. Ada dua tahap yang harus dilalui dalam penyelenggaraan pameran yaitu menyiapkan karya seni rupa dan menatanya.
4. Dalam pameran seni rupa karya seni dua dimensi dipajang pada dinding atau panil khusus.
5. Dalam pameran seni rupa karya seni tiga dimensi dipajang pada meja.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apakah yang dimaksud dengan karya relief?
2. Karya relief termasuk jenis karya seni berdimensi berapa?
3. Teknik apa saja yang dapat digunakan dalam pembuatan relief? Jelaskan setiap teknik yang kamu sebutkan!
4. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk menyelenggarakan pameran seni rupa?
5. Mengapa pameran seni rupa perlu penataan?

### Hasil Karya

Buatlah karya relief dari bahan plastis dengan ragam hias bebas!

## Cermin Kemampuan

Relief dapat dibuat dari bahan keras maupun bahan lunak. Bahan keras yang biasa dibuat relief antara lain batu dan kayu. Bahan lunak yang sering digunakan untuk berkarya relief yaitu plastisin, tanah liat, bubur kertas, dan sabun mandi.

Relief dari bahan lunak lebih mudah pengerjaannya daripada relief bahan keras. Oleh karena itu, diajarkan kepadamu cara berkarya relief dari bahan plastis atau lunak agar kamu tidak kesulitan. Kamu tentu sudah mampu berkarya relief dari bahan plastis sekarang. Relief motif apa yang telah kamu buat?

# Bab XI
# Mengenal Dinamika dan Alat Musik Melodis



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 1**
Anak bermain pianika

Perhatikan **Gambar 1**. Pada gambar tersebut terlihat seorang anak yang sedang bermain alat musik pianika. Berdasarkan fungsinya, pianika termasuk ke dalam kelompok alat musik melodis atau alat musik yang mempunyai nada. Alat musik melodis yang lain yaitu seruling, *recorder*, dan piano. Semua alat musik tersebut dapat menghasilkan nada. Nada-nada yang keluar dari alat musik tersebut dapat dijadikan melodi sebuah lagu. Agar dapat didengar sebagai bunyi yang indah, pada melodi dapat diberikan tanda ekspresi musik.

Salah satu tanda ekspresi musik yaitu dinamik. Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan dinamik? Dalam bab ini kamu akan mengetahui makna dinamik, berapreasiasi terhadap dinamik, dan mengenal alat musik melodis.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Menjelaskan dinamik, meliputi tanda-tanda dinamik dan pemakaiannya dalam lagu.
2. Mengenal alat musik melodis, di antaranya *recorder*, pianika, harmonika, belira, dan saksofon.

# A. Dinamik



Dinamik merupakan salah satu unsur musik yang menunjukkan keras lembutnya lagu dinyanyikan. Dinamik ditandai dengan istilah bahasa Itali. Berikut merupakan tanda-tanda yang digunakan untuk menunjukkan bunyi keras maupun bunyi lembut dalam lagu.

1. *piano (p)* artinya lembut
2. *pianissimo (pp)* artinya lembut sekali
3. *mezzo piano (mp)* agak lembut
4. *forte (f)* artinya keras
5. *fortessimo (ff)* artinya keras sekali
6. *mezzo forte (mf)* artinya agak keras

Untuk mengubah tanda dinamik digunakan tanda perubahan dinamik. Tanda tersebut adalah $<$ *(cresendo)* dan $>$ *(decresendo)*. Tanda $<$ *(cresendo)* berarti melodi dinyanyikan semakin lama semakin keras. Sebaliknya, melodi dengan tanda $>$ *(decresendo)* dinyanyikan semakin lama semakin lembut. Keras lembutnya bunyi dalam lagu akan mempengaruhi suasana lagu sehingga memberi kesan indah pada lagu.

Pemakaian dinamik dalam setiap lagu berlainan, disesuaikan dengan corak dan syair lagu yang dinyanyikan. Perhatikan contoh apresiasi dinamik lagu berikut.

**Syukur**

Do = C, 4/4
*Andante*
Cipt. : H. Mutahar

*p* *mf*
6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | 3 . 3 3 2 1 |
Da - ri ya - kin ku te-guh ha - ti i - khlas

*p*
7 . 2 1 7 . | 6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . |
ku pe - nuh a - kan ka - ru - ni - a - mu

*f* 3 3
6 . 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 6 5 4 |
ta - nah a - ir pu - sa - ka In - do - ne - sia

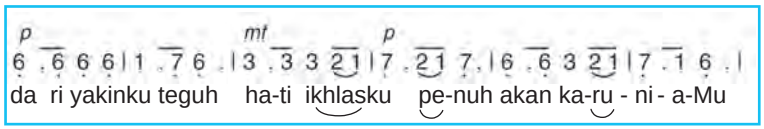
*p*
3 . 2 1 . | 7 . 7 3 2 1 | 7 . 2 1 7 0 1 |
mer - de - ka syu - kur a - ku sem - bah-kan ke

3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ‖
ha-di-rat-Mu Tu - han

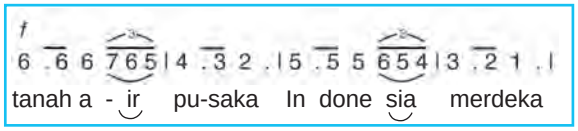
**Sumber:** *Indonesia yang Kucinta*

## Apresiasi

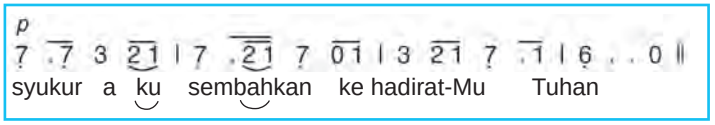
Lagu ”Syukur” bersifat agung. Untuk memunculkan keagungan lagu ini maka diberikan tanda dinamik yang berbeda. Isi syair pada enam birama pertama yaitu keteguhan hati terhadap sang Pencipta. Pada bagian ini dua birama pertama diberi dinamik lembut *(p)*, satu birama selanjutnya agak keras *(mf)*, dan dua birama terakhir lembut *(p)*.




Pada puncak lagu digunakan dinamik keras *(f)*. Maksud lagu yang sebenarnya terdapat pada bagian ini, maka diberi dinamik keras *(f)*.




Pada empat birama terakhir kembali lembut *(p)*. Dipilih dinamik lembut karena syair lagunya merupakan ucapan syukur kepada Tuhan.




## Kegiatan 1

Carilah salah satu teks lagu wajib nasional. Berikan dinamik lagu yang sesuai. Tuliskan apresiasimu terhadap lagu tersebut. Bacakan hasil tulisanmu di depan kelas.

# B. Mengenal Alat Musik Melodis



**Tahukah Kamu**

Menurut peranan dan fungsinya alat musik dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: alat musik ritmis, melodis, dan harmonis.

Alat musik melodis merupakan alat musik yang mempunyai nada. Menurut peranan dan fungsinya, alat musik ini berfungsi memainkan melodi lagu. Alat musik melodis ada bermacam-macam di antaranya *recorder*, pianika, harmonika, belira, dan saksofon.

## 1. *Recorder*



**Gambar 2**
*Recorder sopranino, sopran, alto,* dan *tenor*

**Sumber:** *www.free-scores.com*

Berdasarkan cara memainkannya, *recorder* termasuk kelompok alat musik tiup. Jenis *recorder* ada empat, yaitu *recorder sopranino, sopran, alto,* dan *tenor*. Keempat *recorder* tersebut mempunyai ukuran yang berbeda. Ukuran *recorder* yang terkecil disebut *recorder sopranino*, ukuran yang sedang disebut *recorder sopran*, ukuran yang agak besar disebut *recorder alto*, dan ukuran yang paling besar disebut *recorder tenor*. *Recorder* yang sering digunakan di sekolah-sekolah yaitu *recorder sopran*.

## 2. Pianika



**Gambar 3**
Pianika

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Pianika tergolong alat musik tiup yang berbilah seperti piano. Alat musik ini dimainkan dengan cara meniupkan udara langsung melalui lubang peniup atau melalui selang peniup. Kemudian, tuts ditekan seperti memainkan alat musik piano.

## 3. Harmonika



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 4**
Harnomika

Harmonika juga tergolong alat musik tiup. Harmonika dimainkan dengan cara ditiup dan disedot sambil digeser ke arah kanan dan kiri.

## 4. Belira

Belira merupakan bilah-bilah logam yang diatur berderet seperti gambang. Alat musik belira dimainkan dengan cara dipukul dengan alat pemukul yang dibuat dari logam. Alat musik ini biasanya digunakan untuk musik lapangan seperti *drum band*.



**Sumber:** *tokomusik-wordpress.com*

**Gambar 5**
Belira

## 5. Saksofon

Saksofon merupakan alat musik tiup yang terbuat dari logam. Bentuknya seperti pipa rokok dan berklep logam. Pada lubang tiupnya menggunakan lidah-lidah. Alat musik ini dapat digunakan untuk berbagai jenis alat musik.



**Sumber:** *Kehidupan dan Kesenggangan*

**Gambar 6**
Saksofon

### Kegiatan 2

Carilah informasi mengenai alat musik melodis melalui media internet atau media cetak. Cari contoh berbagai alat musik melodis. Tuliskan bentuk dan cara memainkannya. Tulis di selembar kertas kemudian serahkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai.

## Ringkasan Materi

1. Dinamik adalah salah satu unsur musik yang menunjukkan keras lembutnya lagu dinyanyikan.
2. Keras lembutnya suara dalam musik dapat dibagi menjadi dua, yaitu dinamik lembut dan dinamik keras.
3. Dinamik ditandai dengan istilah dari bahasa Itali.
4. Alat musik melodis adalah alat musik yang memiliki nada, contohnya alat musik *recorder*, dan pianika, harmonika, belira, dan saksofon.

# Uji Kompetensi

## Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud dengan dinamik?
2. Apa fungsi dinamik dalam musik?
3. Apa yang dimaksud dengan alat musik melodis?
4. Bagaimana bentuk dan cara memainkan alat musik pianika?
5. Apa fungsi alat musik melodis?

## Praktik

Mainkan melodi berikut menggunakan alat musik pianika atau *recorder*.

## Cermin Kemampuan

Semua orang dapat menikmati musik. Namun, tidak semua orang memahami musik. Tidak semua orang dapat menentukan mana musik yang baik dan biasa-biasa saja. Untuk dapat mengapresiasi musik, dibutuhkan pengetahuan tambahan tentang musik.

Musik merupakan bunyi yang tersusun rapi dan mengandung beberapa unsur di antaranya melodi, irama, tempo, dan dinamik. Dengan mempelajari unsur-unsur musik seperti dinamik, kemampuanmu dalam mengapresiasi sebuah karya musik akan semakin baik. Melalui bab ini, diharapkan kamu dapat memahami dinamik dan dapat menerapkannya dalam sebuah lagu.

Selain mengenal dinamik, kegiatan mengapresiasi musik dapat dilakukan dengan cara mengenal alat musik melodis dan cara memainkannya. Hal ini dimaksudkan agar kamu dapat memanfaatkan alat musik melodis dalam mengekspresikan karya musik.




# Bab XII
# Bermain Alat Musik Melodis dan Bernyanyi



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 1**
Anak bermain alat musik *recorder* dan menyanyi

Perhatikan **Gambar 1**. Pada gambar tersebut terlihat seorang anak mengiringi anak lain menyanyi menggunakan alat musik *recorder*. Alat musik melodis lain seperti pianika juga dapat digunakan untuk mengiringi sebuah lagu.

Dalam penyajian karya musik antara penyanyi dan pengiring harus selaras. Penyanyi harus menguasai nada-nada yang dinyanyikan sehingga suara tidak sumbang. Pengiring juga harus dapat mempertahankan tinggi rendah nada agar suara penyanyi tidak sumbang.

Untuk mencapai semua itu tentu diperlukan berbagai macam teknik, baik itu teknik memainkan alat musik melodis atau teknik menyanyi. Dalam bab ini kamu akan belajar mengenai teknik bermain alat musik melodis dan teknik menyanyi yang baik.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Bermain alat musik melodis berupa *recorder* dan pianika.
2. Menyanyikan lagu daerah dan lagu wajib dengan iringan dengan memperhatikan teknik dasar menyanyi dan penyampaian lagu.

# A. Bermain Alat Musik Melodis



Telah disebutkan dalam **Bab II** bahwa alat musik melodis merupakan alat musik yang bernada. Alat musik ini dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu. Praktik alat musik melodis dapat diartikan memainkan alat-alat musik dengan mengutamakan tinggi rendahnya nada dari melodi lagu. Mari kita praktikkan alat musik melodis berikut.

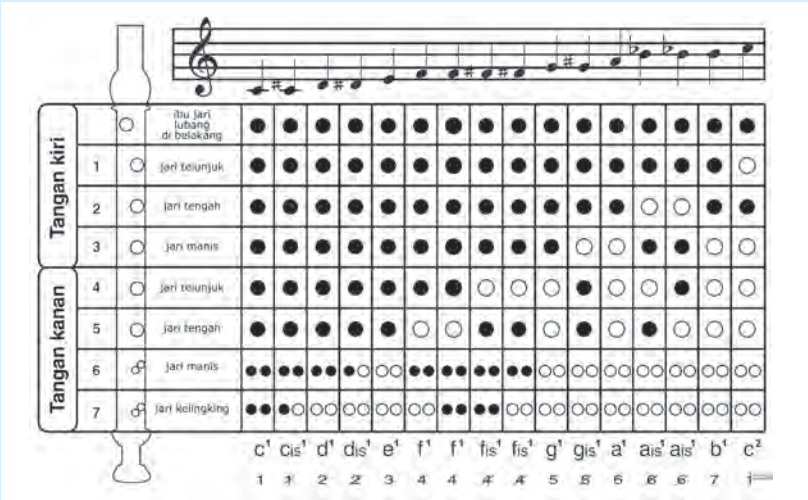
## 1. *Recorder*

Hal pertama yang harus kamu siapkan yaitu alat musik *recorder*. Kemudian, ikuti petunjuk berikut.

a. Letakkan jari pada lubang *recorder*.
b. Pastikan lubang tertutup rapat, kemudian tiuplah *recorder* perlahan-lahan. Tiupan harus rata. Jika tiupannya terdengar melengking berarti lubang *recorder* belum tertutup rapat.
c. Setelah kamu berhasil meniup *recorder* dengan bunyi yang rata, lakukan kegiatan berikut.

### Kegiatan 1

Siapkan alat musik *recorder*, kemudian mainkan nada-nada berikut. Pada tanda ● lubang *recorder* ditutup. Pada tanda ○ lubang *recorder* dibuka.



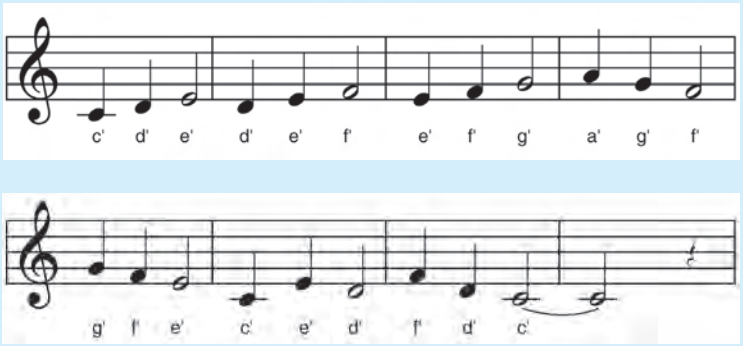

*Recorder* menghasilkan banyak nada. Nada-nada itu dirangkai dalam suatu tangga nada. Sekarang cobalah untuk memainkan tangga nada menggunakan alat musik *recorder*.

Tangga nada merupakan kunci sebuah lagu. Dalam sebuah lagu kita sering melihat tanda Do=C. Tanda tersebut mempunyai makna bahwa tangga nada yang digunakan lagu itu yaitu C mayor. Sekarang, coba praktikkan sebuah melodi menggunakan alat musik *recorder*.

## Kegiatan 2

Mainkan melodi di bawah ini menggunakan alat musik *recorder*.

1. Do=C, 4/4




2. Pilihlah salah satu lagu daerah yang telah kamu kuasai. Mainkan lagu itu dengan *recorder*.

Kamu sudah dapat memainkan alat musik *recorder*. Sekarang, kita lanjutkan dengan menyiapkan permainan alat musik *recorder* untuk menyanyikan suatu lagu. Ada beberapa hal yang harus kamu persiapkan dalam praktik bermain *recorder*.

a. Memilih lagu sesuai dengan jangkauan nada yang dimiliki *recorder*.
b. Menguasai nada dasar yang ada pada lagu yang dipilih.
c. Mengetahui posisi jari terhadap nada-nada yang ada pada lagu.

## 2. Pianika

Ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui sebelum praktik bermain alat musik pianika. Hal-hal tersebut sebagai berikut.

a. Mengetahui wilayah nada yang ada pada alat musik pianika.
b. Mengetahui cara memainkan alat musik pianika, yaitu dengan cara meniupkan udara pada selang peniup (*mouth piece*) sambil menekan tuts yang ada pada alat musik pianika.

c. Mengetahui tugas dari setiap jari tangan kanan.
d. Mengetahui cara memegang pianika, yaitu tangan kiri memegang pianika sedangkan jari-jari tangan kanan menekan tuts. Perhatikan **Gambar 2**.



**Gambar 2**
Cara memegang pianika

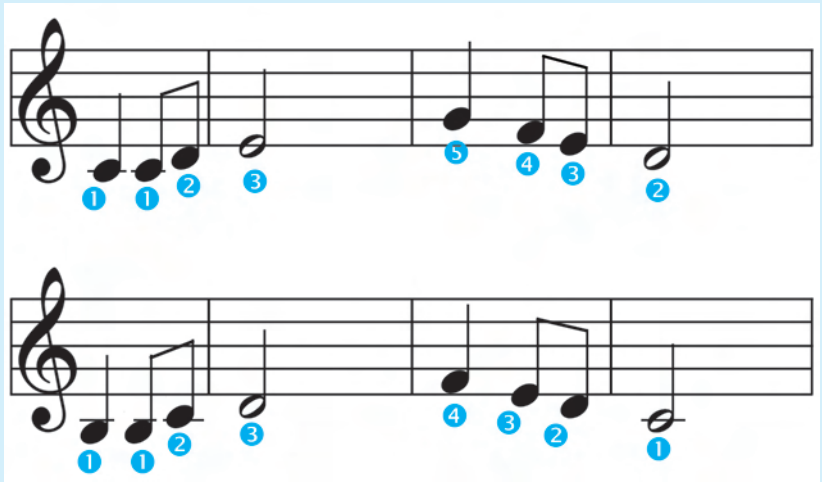
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Di **Bab II** kamu telah belajar melemaskan jari-jari tangan dengan berlatih tangga nada. Nomor penjarian pada tangga nada tidak selamanya sama dengan nomor penjarian pada melodi. Kamu dapat mengembangkannya sendiri.

Setelah kamu mengetahui hal-hal di atas, lakukan kegiatan berikut.

## Kegiatan 3

Siapkan alat musik pianika kemudian mainkan nada-nada berikut. Perhatikan penjarian nadanya. Sebagai contoh nada 1 (do) ditekan menggunakan ibu jari.



Seperti pada *recorder*, dalam bermain alat musik pianika juga harus dipersiapkan beberapa hal berikut.

a. Sebelum dan sesudah menggunakan pianika sebaiknya selang peniup (*mouth piece*) dicuci terlebih dahulu.
b. Memilih lagu sesuai dengan jangkauan nada yang dimiliki alat musik pianika.
c. Melakukan pemanasan dengan berlatih tangga nada lagu yang akan dimainkan.
d. Menguasai berbagai macam tangga nada lagu. Berikut beberapa contoh tangga nada lagu.

1) Tangga nada 1# (Do=G)




2) Tangga nada 1♭ (Do=F)

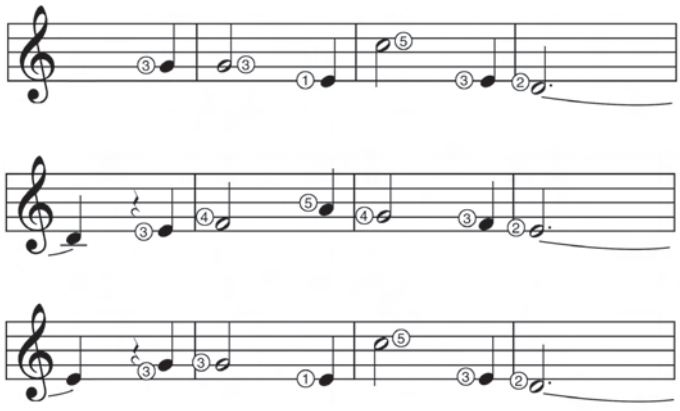



## Kegiatan 4

Perhatikan penjarian yang ada pada lagu ”Burung Kakaktua”. Mainkan lagu ”Burung Kakaktua” menggunakan alat musik pianika.

**Burung Kakaktua**

Do=C, 3/4 Lagu Daerah Maluku





**Sumber:** *Kumpulan Lagu Daerah*

## B. Menyanyikan Lagu Daerah dan Lagu Wajib dengan Iringan

Menyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara yang bernada dan mengandung maksud tertentu. Dalam menyanyi ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu teknik dasar dan penyampaian lagu.

### 1. Teknik Dasar Menyanyi

#### a. Intonasi

Intonasi merupakan ketepatan bunyi nada. Latihan intonasi merupakan dasar utama dalam menyanyi. Intonasi yang tidak tepat akan menjadikan suara sumbang dan tidak enak untuk didengar. Berikut contoh latihan intonasi yang dapat kamu lakukan. Nyanyikan nada-nada berikut dengan tepat.

1) $\overline{1\,3}\,\overline{2\,4}\,|\,\overline{3\,5}\,\overline{4\,6}\,|\,\overline{5\,7}\,\overline{6\,7}\,|\,\dot{1}\;0\,\|$

2) $\overline{1\,2\,3\,4}\;\overline{5\,6\,7\,\dot{1}}\,|\,\overline{\dot{2}\,\dot{1}\,7\,6}\,\overline{5\,4\,3\,2}\,|\,1\,0\,\|$

3) $\overline{1\,2\,3\,1}\,\overline{2\,3\,4\,2}\,|\,\overline{3\,4\,5\,3}\;\;2\,|\,\overline{1\,2\,3\,1}\,\overline{2\,3\,4\,2}\,|\,\overline{3\,4\,5\,3}\;1\,\|$

### b. Pernapasan

Pernapasan merupakan proses pengambilan, penyimpanan, dan pengeluaran udara. Tujuan utama latihan pernapasan yaitu agar udara yang masuk ke dalam paru-paru dapat ditahan sehingga lagu yang dinyanyikan tidak terputus-putus. Kamu dapat melakukan teknik dasar latihan pernapasan sebagai berikut.

1) Badan berdiri tegak, posisi punggung rata jangan membungkuk.
2) Hiruplah udara melalui hidung sebanyak-banyaknya kemudian keluarkan sedikit demi sedikit. Usahan sewaktu menghirup udara bahu tidak terangkat ke atas.



**Sumber:** *Ayo Menyanyi*

**Gambar 3**
Sikap badan latihan pernapasan

## 2. Penyampaian Lagu

Keberhasilan dalam menyampaikan lagu tergantung pada ketepatan menafsirkan maksud dan tujuan lagu tersebut. Sebagai contoh lagu wajib yang berjudul "Merah Putih" ciptaan Ibu Sud berikut.




**Sumber:** *Indonesia yang Kucinta*

Berdasarkan latar belakang penciptaannya, lagu ini diciptakan dalam rangka menumbuhkan rasa bangga terhadap bendera Merah Putih. Karena lagu Merah Putih merupakan lagu yang berisi kebanggaan terhadap bendera Merah Putih, maka kamu harus menyampaikan dengan bersemangat. Kesan semangat itu dapat kamu rasakan

melalui pergerakan irama lagu yang banyak menggunakan not seperenambelasan. Selain itu, kamu juga dapat merasakan melalui tempo lagu *di marcia* yang berarti bersemangat.

Setiap jenis lagu mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga cara penyampainnya pun berbeda pula. Sebagai contoh lagu daerah yang berjudul "Bungong Jeumpa" dari daerah Nanggroe Aceh Darussalam berikut.




**Sumber:** *Lagi Nasional dan Daerah Indonesia*

Lagu ini termasuk jenis lagu daerah sehingga syair lagunya harus diucapkan sesuai dengan dialek daerah setempat. Isi syair ini menggambarkan tentang keindahan bunga cempaka yang terkenal di Aceh. Berdasarkan latar belakang penciptaannya lagu ini diciptakan sebagai bentuk apresiasi terhadap salah satu ciri khas daerah Aceh. Lagu ini dibawakan dengan tempo yang sedang. Hal ini dapat kamu rasakan dari pergerakan irama lagunya. Irama lagu ini tidak banyak yang menghentak-hentak. Jadi, kamu membawakannya dengan tenang tidak perlu tergesa-gesa.

Lagu yang kamu nyanyikan akan indah jika ditunjang dengan iringan musik. Pada dasarnya semua alat musik dapat digunakan untuk mengiringi sebuah lagu. Sebagai contoh alat musik gitar. Alat musik ini banyak dijumpai dimana-mana sehingga kamu dapat menggunakannya. Kamu dapat meminta bantuan orang yang kamu anggap mampu untuk mengiringimu dalam menyanyi, contohnya guru kesenianmu.

## Kegiatan 5

Carilah satu lagu wajib dan satu lagu daerah. Kemudian ikuti langkah-langkah berikut.

1. Sebelum mulai menyanyi, kamu perlu latihan pemanasan dengan berlatih intonasi yang telah kamu pelajari. Hal ini bertujuan untuk melemaskan pita suaramu.
2. Persiapkan orang yang kamu anggap mampu untuk mengiringimu dalam menyanyi seperti guru kesenianmu.
3. Lakukan latihan secara rutin.
4. Nyanyikan di depan kelas.

## Ringkasan Materi

1. Alat musik melodis dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu.
2. Dalam bermain *recorder*, kamu dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut.
   a. Meletakkan jari-jari pada lubang *recorder*.
   b. Lubang *recorder* dipastikan tertutup rapat.
   c. Tiupan yang dihasilkan berbunyi tu.... bukan hu....".
3. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain alat musik pianika.
   a. Mengetahui wilayah nada yang ada pada alat musik pianika.
   b. Mengetahui cara memainkan alat musik pianika, yaitu ditiup melalui selang meniup sambil menekan tuts pianika.
   c. Mengetahui tugas dari setiap jari tangan kanan.
   d. Mengetahui cara memegang pianika, yaitu tangan kiri memegang pianika, sedangkan jari-jari tangan kanan menekan tuts.
4. Menyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara yang bernada dan mengandung maksud tertentu.
5. Dalam menyanyi ada dua hal yang harus diperhatikan.
   a. Teknik dasar menyanyi
   b. Penyampaian lagu

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud dengan alat musik melodis?
2. Apa saja yang perlu kamu persiapkan sebelum bermain recorder?
3. Bagaimana cara memainkan pianika?
4. Mengapa menyanyi membutuhkan teknik dasar?
5. Bagaimana cara menyanyikan lagu ”Merah Putih”?

### Praktik

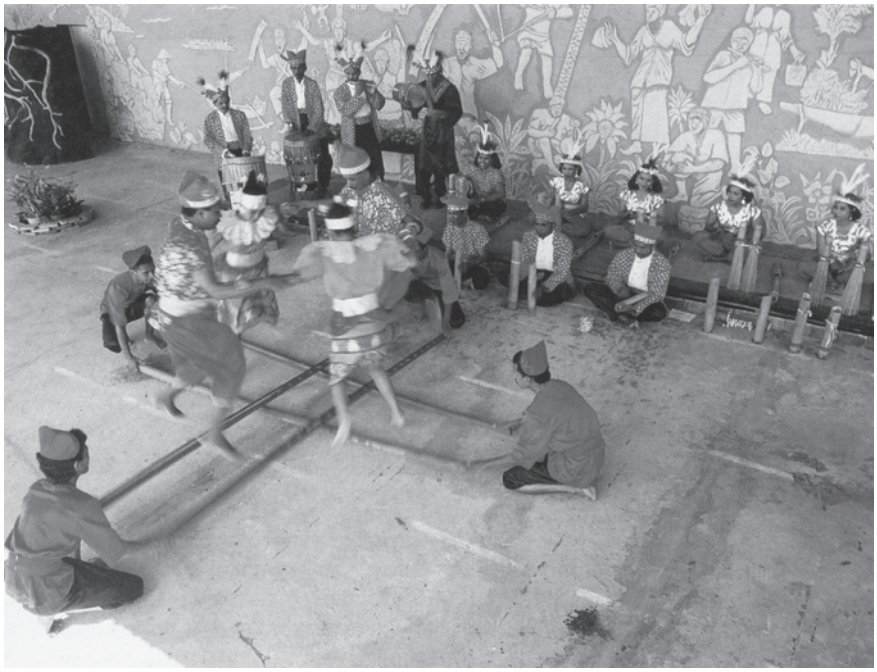
Buatlah kelompok terdiri atas lima sampai tujuh anak. Carilah salah satu lagu daerah. Nyanyikan dan iringi dengan alat musik melodis.

### Cermin Kemampuan

Pendidikan musik berhubungan dengan aktivitas bermusik. Aktivitas ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan tingkat musikalitas siswa. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk tujuan tersebut di antaranya dengan memainkan alat musik melodis dan bernyanyi. Permainan alat musik melodis memiliki tujuan untuk melatih kepekaan nada dan irama. Selain itu, juga dapat melatih pendengaran tentang tinggi rendah nada. Dengan mengetahui tinggi rendah nada, kamu dapat menyanyi dengan baik dan tidak sumbang. Menyanyi dengan baik membutuhkan teknik yang baik juga. Untuk itu, teknik vokal dapat dilatih dengan baik.



# Bab XIII
# Mengapresiasi Karya Seni Tari



**Sumber:** *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

**Gambar 1**
Pertunjukan tari Lenso

Apa yang kamu perhatikan jika melihat suatu pertunjukan karya seni tari? Jika kamu ingin memperluas wawasan di bidang tari tentu kamu akan memperhatikan berbagai unsur yang ada di dalamnya. Unsur-unsur tari di antaranya gerak, busana, dan iringan tari. Keseluruhan unsur tari telah kamu pelajari pada pelajaran di semester satu.

Perhatikan pertunjukan tari Lenso dari Ambon pada **Gambar 1**. Pertunjukan tari Lenso memperlihatkan berbagai gerakan yang lincah, busana yang menarik, serta properti dan iringan yang sesuai dengan karya tarinya.

Bagaimana gerak, busana, properti, dan iringan pada pertunjukan karya tari yang lain? Apakah unsur-unsur yang ada sesuai dengan karya tarinya? Perhatikan dan pelajari uraian berikut.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Mengidentifikasi unsur tari kidang yang meliputi gerak, busana, tata rias, dan iringan tarinya.
2. Mengapresiasi keunikan tari daerah lain di antaranya tari Piring.

# A. Unsur Tari Kidang



Tari Kidang merupakan tari bertema binatang yang berkarakter lincah dan gembira. Unsur tari Kidang di antaranya ada gerak tari, busana tari, tata rias tari, dan iringan tari. Baik gerak, busana, tata rias, dan iringan ditata sesuai dengan tema dan karakter tari, sehingga kelihatan bagus dan menarik. Dalam uraian berikut kita akan membahasnya satu persatu.

## 1. Gerak Tari Kidang

Sama seperti tari yang lain, di dalam tari Kidang juga ada gerak murni dan gerak maknawi. Gerak tari Kidang juga berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Tingkatan gerak pun bervariasi. Ada gerak tingkat tinggi, ada gerak tingkat sedang, dan ada gerak tingkat rendah. Perhatikan beberapa gerak tari Kidang berikut.

a.



**Gambar 2**
Berlari-lari kecil ke arah depan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

b.



**Gambar 3**
Menggerakkan tangan ke samping kanan dan kiri

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

c.

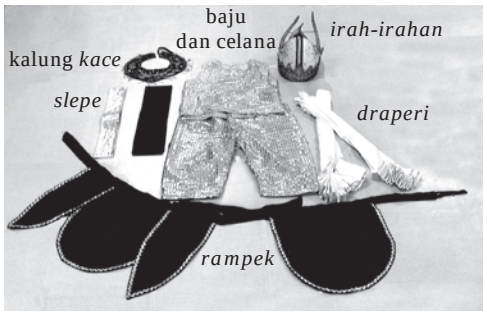


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 4**
Melompat ke kanan dan ke kiri

## 2. Busana Tari Kidang

Perhatikan busana yang dikenakan oleh penari tari Kidang menyerupai binatang kijang. Hal ini sesuai dengan tema tarinya. Selain menyerupai binatang kijang, busana ini juga enak dipandang dan tidak mengganggu gerak tari. Berikut gambar dan nama-nama busana yang dikenakan untuk tari Kidang.




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*




**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 5**
Busana tari Kidang dan aksesoris

## 3. Tata Rias Tari Kidang

Tata rias tari adalah seni penggunaan alat-alat rias (bedak, lipstik, pensil alis, dan lain-lain) untuk mengangkat cerita yang diperankan dalam tari dan membedakan karakter tari. Perhatikan tata rias tari Kidang pada **Gambar 6**. Tata rias yang digunakan disesuaikan dengan karakter tari Kidang yang lincah. Selain itu, karena tari Kidang menggambarkan tingkah laku binatang kijang, maka untuk penataan alisnya dibuat seperti tanduk kijang.

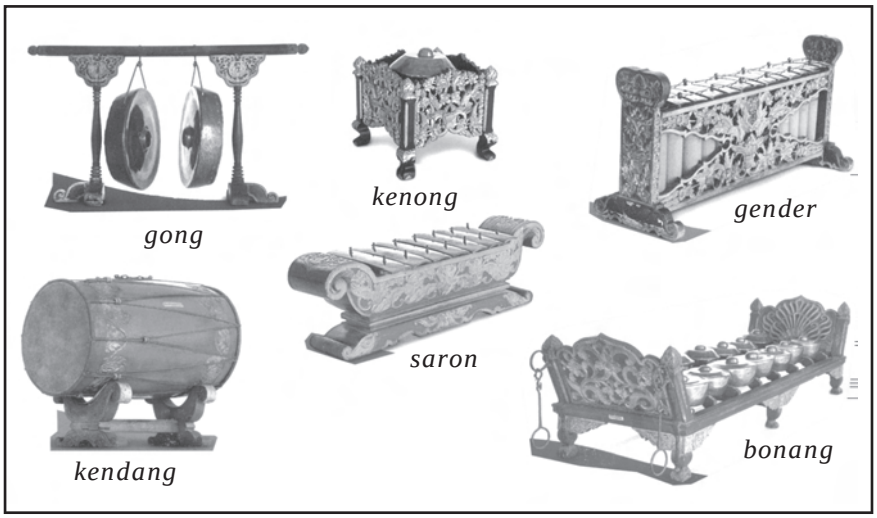


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 6**
Tata rias tari Kidang

## 4. Iringan Tari Kidang

Iringan tari Kidang menggunakan permainan gamelan Jawa. Di antaranya ada *gong*, *kendang*, *saron*, *bonang*, *gender*, dan *kenong*. Permainan alat musik tersebut kadang-kadang juga dipadukan dengan suara manusia berupa nyanyian. Bila didengarkan, iringan untuk tari Kidang terdengar lincah dan dinamis sesuai dengan karakter tarinya.




**Gambar 7**
Berbagai alat musik Gamelan Jawa

**Sumber:** *Katalog Kalender 2006 "Seri Gamelan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat"*

### Kegiatan 1

Lihatlah pertunjukan tari nusantara dari daerah lain.

a. Tuliskan nama tarinya.
b. Uraikan nama gerak, busana, dan perlengkapan tari lainnya yang digunakan dalam pertunjukan tari tersebut.
c. Bacakan hasil tulisanmu di depan guru dan teman-teman.

## B. Apresiasi Terhadap Keunikan Tari Daerah Lain



Apakah keunikan tari Kidang? Gerak-gerak yang indah dan lincah menyimbolkan tingkah laku kijang sehingga kelihatan unik. Selain gerak, keunikan pada tari Kidang juga terlihat dari penataan busananya yang hampir menyamai bentuk kijang. Bagaimana keunikan tari-tarian dari daerah lain? Perhatikan keunikan pada tari Piring berikut.



**Sumber:** *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

**Gambar 8**
Tari Piring

## Apresiasi

Tari Piring berasal dari daerah Sumatera Barat dan menggunakan piring sebagai properti untuk melakukan gerak tari. Piring di tangan digerakkan ke berbagai arah, tetapi piring tidak terjatuh. Hal inilah yang membuat unik tari Piring. Keunikan yang lain dapat dilihat dari tempat penari melakukan gerak tari. Walaupun menari di atas pecahan piring, namun para penari tidak merasa sakit dan tetap lincah melakukan gerak tari.

## Kegiatan 2

a. Amatilah pertunjukan karya seni tari nusantara daerah lain, baik secara langsung maupun melalui kaset video tari.
b. Buatlah tulisan yang berisi tanggapanmu mengenai keunikan yang ada dalam karya tari yang kamu lihat.
c. Bacalah hasil tanggapanmu di depan guru dan teman temanmu.

## Ringkasan Materi

1. Unsur tari di antaranya ada gerak tari, busana tari, tata rias tari, dan iringan tari.
2. Unsur tari ditata sesuai tema dan karakter tari.
3. Gerak tari Kidang diperagakan dengan tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah.
4. Busana tari harus sesuai tema tari, enak dipandang, dan tidak mengganggu gerak tari.
5. Penataan busana tari Kidang menyerupai binatang kijang karena disesuaikan dengan tema tari.
6. Tata rias tari Kidang disesuaikan dengan karakter tari yang lincah. Selain itu, karena Kidang menggambarkan tingkah laku binatang kijang, maka untuk penataan alisnya dibuat seperti tanduk kijang.
7. Tari Piring dari Sumatra Barat mempunyai keunikan sebagai berikut.
   a. Menggunakan piring sebagai properti untuk melakukan gerak tari Piring di tangan digerakkan ke berbagai arah, tetapi piring tidak terjatuh.
   b. Penari tidak merasa sakit dan tetap lincah melakukan gerak tari meskipun menari di atas pecahan piring.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa saja yang termasuk unsur karya seni tari?
2. Bagaimana seharusnya busana yang dipakai dalam suatu karya tari?
3. Apa saja busana yang dipakai dalam tari Kidang!
4. Bagaimana gerak-gerak yang diperagakan dalam tari Kidang? Jelaskan dan uraikan satu rangkaian gerak tarinya!
5. Apa keunikan tari Piring?

### Hasil Karya

Sebutkan tiga karya tari dari daerah lain. Tuliskan keunikan-keunikan dari ketiga karya tari yang telah kamu sebutkan. Kumpulkan hasil tulisanmu kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

### Cermin Kemampuan

Keunikan karya tari ditunjukkan dari gerak, busana, tata rias, dan perlengkapan karya tari yang lain. Amatilah gerak busana, tata rias, dan perlengkapan yang lain dalam suatu karya tari dengan sungguh-sungguh. Dengan cara itu kamu dapat menunjukkan keunikan-keunikan dalam karya tari itu.




# Bab XIV
# Memperagakan Tari Nusantara Daerah Lain



**Sumber:** *Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

**Gambar 1**
Peragaan tari Kandagan

Dalam **Bab XIII** kamu telah mempelajari unsur-unsur tari Kidang yang meliputi: gerak, busana, tata rias, dan iringan tari. Unsur-unsur tersebut menjadikan pertunjukan karya tari Kidang kelihatan indah dan menarik.

Perhatikan peragaan tari Kandagan pada **Gambar 1**. Tari ini dikenal dan digemari hampir di seluruh wilayah Jawa Barat. Mengapa demikian? Gerakan tari Kandagan sangat dinamis dan atraktif dengan penggunaan properti selendang. Selendang diayun dan dilempar melayang ke segala arah. Gerakan selendang menjadi sangat indah dan menarik. Tentunya di dalam memperagakan tari Kandagan diperlukan persiapan dan latihan. Hal ini dilakukan supaya setiap kali tarian tersebut ditampilkan di depan orang lain selalu kelihatan menarik.

Dalam bab ini kita akan mempelajari persiapan dan cara memperagakan tari nusantara daerah lain. Nah, mari kita mempelajari materi berikut.

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Mempersiapkan peragaan karya tari.
2. Memilih iringan tari dari berbagai alat musik.
3. Memperagakan tari Dayung Sampan dan mempersiapkan untuk diperagakan di depan orang lain.

# A. Persiapan Peragaan Karya Tari



Dalam memperagakan sebuah karya tari di depan orang lain dibutuhkan beberapa persiapan. Persiapan itu meliputi bentuk tari dan unsur-unsur pendukung karya tari. Dalam bentuk tari terdapat gerak sebagai media utama, sedangkan unsur-unsur pendukung karya tari yaitu busana, tata rias, properti, dan iringan.

Pada semester I kamu sudah pernah mempersiapkan peragaan sebuah karya tari yang ada di daerahmu. Sekarang akan kita coba menyiapkan peragaan tari daerah lain. Perhatikan contoh berikut.

**Persiapan Peragaan Karya Tari**

**Nama Tari : Tari Golek**
**Asal Daerah : Daerah Istimewa Yogyakarta**

| No. | Hal-Hal yang Dipersiapkan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bentuk Tari | Tari Golek merupakan bentuk tari tunggal, karena itu dibutuhkan satu orang untuk memperagakan. Namun tidak menutup kemungkinan diperagakan oleh dua, tiga, atau empat penari. |
| 2. | Gerak | Dalam tari Golek ada gerak murni dan maknawi dengan berbagai tingkatan, di antaranya gerak *sembahan sila*, gerak *muryani busana*, dan gerak *trisik*. |
| 3. | Busana | Busana yang perlu dipersiapkan meliputi kain, baju, setagen, sampur, *jamang*, *sinyong*, *slepe*, dan aksesoris berupa gelang, kalung, subang, dan *cunduk mentul*. |
| 4. | Tata Rias | Untuk tata riasnya menggunakan bedak, bayangan mata, pemerah pipi, pemerah bibir, dan pensil alis. |
| 5. | Properti/alat untuk melakukan gerak tari | Alat yang digunakan untuk melakukan gerak alat untuk menari tari adalah kipas. |
| 6. | Iringan | Iringan tari Golek menggunakan alat musik gamelan jawa yang dimainkan secara langsung atau dengan memutar kaset rekaman melalui *tape recorder*. |

*Nah*, sebagai tugas coba lakukanlah kegiatan berikut.

## Kegiatan 1

Lihatlah pertunjukan tari daerah lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Perhatikan unsur-unsur tari tersebut. Tuliskan hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk mempertunjukkan karya tari tersebut. Bacakan hasilnya di depan guru dan teman-temanmu. Ingat, persiapan yang kamu tulis ini akan kamu laksanakan pada akhir semester.

## B. Memilih Iringan Tari



Iringan atau musik merupakan unsur tari yang tidak dapat ditinggalkan. Dalam tari, iringan mempunyai peranan yang sangat penting. Selain mengiringi karya tari, iringan juga dapat membangun suasana.

Iringan tari dapat menggunakan berbagai alat musik. Ada yang berupa alat musik tradisional, alat musik modern, maupun perpaduan keduanya.

Permainan alat musik disesuaikan dengan karakter dan gerak tarinya. Namun, juga tidak menutup kemungkinan jika gerak tari menyesuaikan dengan musiknya. Perhatikan contoh gerak tari dengan permainan alat musik yang telah dipilih.



Berlari-lari kecil ke arah depan.
Bunyi iringannya:
dang dang dang dang

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *http//images.google.co.id*

**Gambar 2** (kiri)
Gerak tari diiringi permainan alat musik kendang

**Gambar 3** (kanan)
Permainan alat musik kendang



Jalan di tempat diikuti gerak badan ke kanan dan ke kiri dengan arah pandangan yang berlawanan (badan ke kiri arah pandangan ke kanan, badan ke kanan arah pandangan ke kiri). Bunyi iringannya: dung dung dung dung dung

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 4** (kiri)
Gerak tari diiringi permainan alat musik rebana



**Sumber:**
*Indonesia Indah "Teater Tradisional Indonesia"*

**Gambar 5** (kanan)
Permainan alat musik rebana

Iringan tari pada **Gambar 3** dan **Gambar 5** dimainkan tanpa dipadukan dengan alat musik yang lain. Namun demikian, banyak karya tari nusantara yang diiringi dengan berbagai perpaduan alat musik. Perhatikan gambar di samping.



**Sumber:**
*Indonesia Indah "Tari Tradisional Indonesia"*

**Gambar 6**
Gerak tari diiringi perpaduan alat musik

Karya tari di atas diiringi dengan berbagai alat musik. Baik alat musik tradisional seperti kendang maupun alat musik modern seperti organ. Cara membunyikan perpaduan alat musik tersebut telah diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan bunyi atau iringan yang sesuai dengan karya tari.

## Kegiatan 2

Lihatlah pertunjukan karya tari dari daerah lain. Tuliskan nama tari dan alat-alat musik yang mengiringinya. Jika kamu tidak mengetahuinya tanyakan kepada orang lain yang kamu anggap tahu. Kumpulkan tugas ini kepada bapak atau ibu guru.

## C. Peragaan Karya Tari

Bagaimana cara memperagakan karya tari sehingga kelihatan baik? Perhatikan hal-hal berikut.

1. Kesesuaian sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari.
2. Kesesuaian irama atau kesesuaian iringan dengan gerak tari yang dilakukan.
3. Kesesuaian rasa, baik itu rasa irama maupun rasa dalam melakukan gerak tari.

Ketiga hal tersebut dalam tari Jawa dikenal dengan istilah *wiraga, wirama*, dan *wirasa*. Jika *wiraga, wirama*, dan *wirasa* diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, maka peragaan karya tari juga akan kelihatan baik.

Dengan memperhatikan tiga hal tersebut, coba kamu peragakan gerak tari Dayung Sampan berikut.

### Tari Dayung Sampan



Hitungan 1

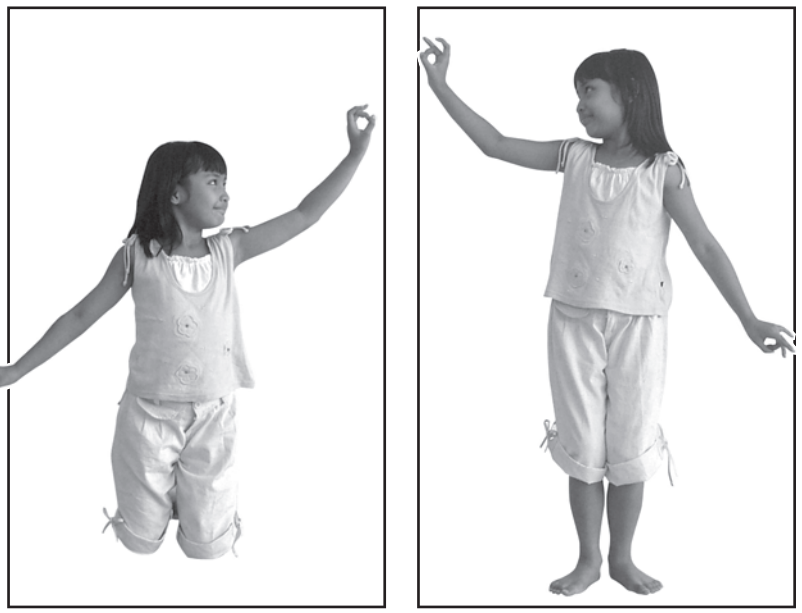


Hitungan 2

Jalan ke depan, kedua tangan seperti mendayung.
Dilakukan dalam 8 × 2 hitungan.

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 7**
Gerak 1 tari Dayung Sampan



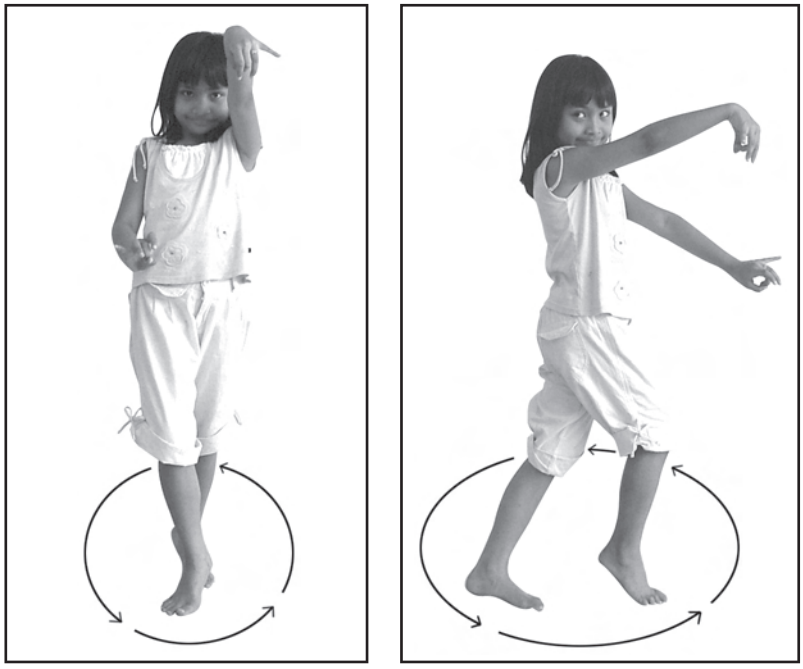
Hitungan 1 Hitungan 2

Menggerakkan kedua tangan ke atas dan ke bawah.
Badan merendah dan kembali berdiri tegak.

Dilakukan dalam 4 × 4 hitungan.

**Gambar 8**
Gerak 2 tari Dayung Sampan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



Hitungan 1 Hitungan 2

Menggerakkan kedua tangan ke atas dan ke bawah,
sambil badan merendah dan kembali berdiri tegap.

Dilakukan dalam 8 × 2 hitungan.

**Gambar 9**
Gerak 3 tari Dayung Sampan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



Hitungan 1



Hitungan 2

Menggerakkan kedua tangan secara bergantian ke atas dan ke bawah sambil berlari-lari kecil membentuk lingkaran.

Dilakukan dalam 8 × 2 hitungan.

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 10**
Gerak 4 tari Dayung Sampan



Hitungan 1



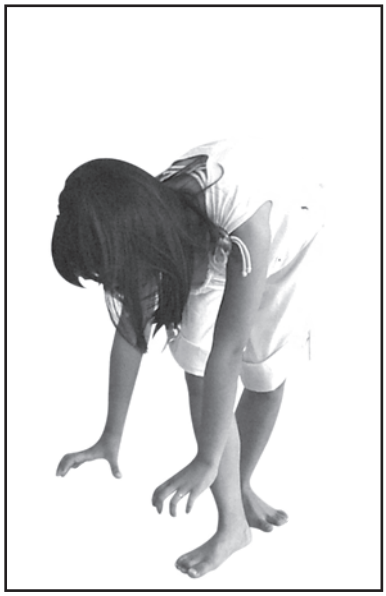
Hitungan 2

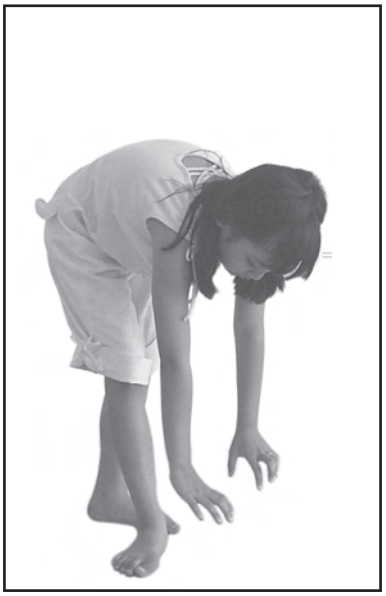
Menggerakkan badan dan tangan ke belakang kemudian membungkuk ke depan (seperti membuang jala).

Dilakukan dalam 8 × 2 hitungan.

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 11**
Gerak 5 tari Dayung Sampan





Hitungan 1 Hitungan 2

Kedua tangan digerakkan ke kanan dan ke kiri.

Dilakukan dalam 8 × 2 hitungan.

**Gambar 12**
Gerak 6 tari Dayung Sampan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*





Hitungan 1 Hitungan 2

Kepala menengok ke kanan dan ke kiri.

Dilakukan dalam 4 × 2 hitungan.

**Gambar 13**
Gerak 7 tari Dayung Sampan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



Hitungan 1



Hitungan 2

Jalan melingkar kemudian keluar panggung
dengan kedua tangan seperti mendayung.

Gerakan sama seperti gerak 1, dilakukan sampai keluar panggung.

**Gambar 14**
Gerak 8 tari Dayung Sampan

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Gerak tari Dayung Sampan akan lebih menarik jika dipadukan dengan iringan yang sesuai. *Nah*, lakukanlah kegiatan berikut.

## Kegiatan 3

a. Buatlah kelompok yang terdiri atas tujuh anak. Dua anak memperagakan gerak tari Dayung Sampan dan lima anak memainkan alat musik. Kalian dapat menggganti alat musik dengan benda-benda yang ada di sekitar kalian, seperti ember, panci, piring, dan kaleng. Padukan gerak dengan musik yang telah kalian mainkan. Kemudian tunjukkan pada guru dan kelompok lain.

b. Pilihlah karya tari dari daerah lain. Pilihan boleh sama dengan pilihan teman-temanmu. Peragakan karya tari dengan iringannya di depan guru dan teman-temanmu.

## Ringkasan Materi

1. Persiapan peragaan karya tari di antaranya meliputi bentuk tari, gerak, dan unsur pendukung karya tari.
2. Iringan karya tari dibuat sesuai karakter dan gerak tari.
3. Cara memperagakan karya tari supaya kelihatan baik harus memperhatikan hal-hal berikut.
   a. Kesesuaian sikap anggota tubuh dalam melakukan gerak tari.
   b. Kesesuaian irama atau kesesuaian iringan dengan gerak tari yang dilakukan.
   c. Kesesuaian rasa, baik rasa irama maupun rasa dalam melakukan gerak tari.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa saja busana yang dipakai untuk menampilkan tari Golek?
2. Bagaimana menurut kamu penataan busana yang sesuai untuk memperagakan tari Dayung Sampan? Uraikan dengan singkat!
3. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam memperagakan karya tari di depan orang lain?
4. Mengapa iringan atau musik merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah karya tari?
5. Tari Dayung Sampan merupakan karya tari yang menggambarkan pekerjaan nelayan. Bagaimana gerak tari yang menggambarkan nelayan mendayung perahu? Uraikan dengan singkat!

### Tes Kinerja

Bersama dua orang temanmu, pilihlah satu karya seni tari dari daerah lain. Persiapkanlah segala keperluan untuk memperagakan karya tari tersebut. Peragakan karya tari itu dengan kelengkapannya di depan guru dan teman-temanmu!

## Cermin Kemampuan

Keindahan suatu karya tari terlihat pada saat gerak-gerak tari mulai diperagakan. Selain gerak, keindahan karya tari juga sangat didukung dengan iringan tarinya. Iringan yang sesuai dengan gerak tari membuat karya tari menjadi hidup. Oleh karena itu, peragaan karya tari tidak pernah lepas dari iringannya. Kamu dapat membuat iringan tari dari benda-benda di sekitarmu. Dengan ember, panci, piring, dan kaleng kamu dan teman-temanmu dapat membuat iringan tari sederhana. Iringan tari dapat membuat peragaan karya tari menjadi lebih indah.




# Bab XV
# Mengenal Karya Kerajinan Daerah



**Sumber:** *www.pikiran-rakyat.com/cetak/0504/18/0420.htm*

**Gambar 1**
Sepasang suami istri dari Cibeureum, Tasikmalaya menganyam tikar *mendong*

Pernahkah kamu mendengar istilah kota tahu, kota pahlawan, kota batik, kota perak, dan desa tembikar? Beberapa kota atau daerah biasanya memang memiliki julukan. Julukan yang diberikan biasanya disesuaikan dengan hasil bumi, hasil kerajinan, prestasi, atau latar belakang sejarah dari kota atau daerah tersebut. Sebagai contoh Kotagede di Yogyakarta dikenal sebagai kota perak karena di kota tersebut banyak terdapat pengrajin perak. Desa-desa di daerah Cibeureum, Tasikmalaya dikenal sebagai desa anyaman karena sebagian besar warganya bekerja sebagai pengrajin anyaman. Perhatikan **Gambar 1.** Gambar tersebut menunjukkan sepasang suami istri sedang menganyam tikar *mendong*.

Bagaimana dengan daerahmu? Apakah desa atau kotamu juga memiliki julukan? Apa julukan desa atau kotamu? Apakah julukan itu ada hubungannya dengan jenis kerajinan yang dihasilkan?

## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Mengidentifikasi jenis karya kerajinan daerah Yogyakarta, Surakarta, dan Bali.
2. Mengapresiasi karya kerajinan daerah Surakarta, Bali, NTT, dan Kalimantan.

# A. Jenis Karya Kerajinan Daerah

Julukan yang diberikan desa atau kota salah satunya didasarkan pada jenis kerajinan yang dihasilkan. Sebaliknya, suatu karya kerajinan seringkali dihubungkan dengan daerah penghasilnya. Sebagai contoh ukir jepara, batik pekalongan, keramik lombok, patung bali, dan tenun sumba.

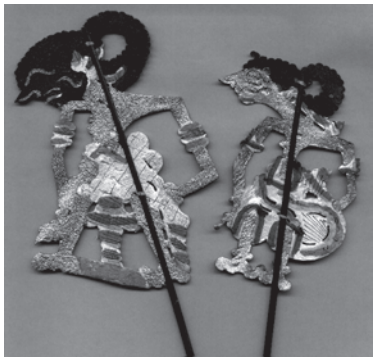
Tiap daerah memang memiliki ciri khas tersendiri. Kendati demikian, ada juga suatu daerah yang sangat produktif dan menghasilkan lebih dari satu jenis karya kerajinan. Daerah tersebut antara lain Yogyakarta, Surakarta, dan Bali.

## 1. Karya Kerajinan Daerah Istimewa Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai beberapa jenis karya kerajinan. Jenis karya kerajinan tersebut tersebar di beberapa daerah sentra kerajinan, antara lain kerajinan keramik di Kasongan, kerajinan perak di Kotagede, kerajinan sepatu di Bantul, kerajinan batik di Ngasem, kerajinan bambu di Sleman, dan kerajinan wayang kulit di desa Wukirsari, Imogiri.



**Sumber:** *www.bantulbiz.com*



**Sumber:** *www.tpgi.com.au*

**Gambar 2** (kiri) Keramik kasongan

**Gambar 3** (kanan) Kerajinan wayang kulit

## 2. Karya Kerajinan Daerah Surakarta

Surakarta dan Yogyakarta memiliki jenis dan ciri-ciri kesenian yang hampir sama. Demikian juga jenis kerajinan yang dihasilkan di Surakarta, hampir sama dengan jenis kerajinan Yogyakarta. Jenis kerajinan yang sama tersebut antara lain batik, kipas, dan wayang serta kerajinan bambu. Jenis kerajinan yang lain yaitu mebel kayu batik dan payung kertas.



**Sumber:** *Dokumentasi Intan Pariwara*



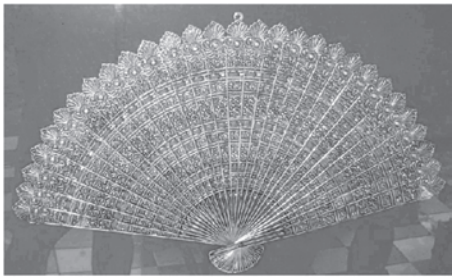
**Sumber:** *www.langari2003.tripod.com*

**Gambar 4** (kiri)
Mebel kayu batik

**Gambar 5** (kanan)
Payung kertas

## 3. Karya Kerajinan Daerah Bali

Dibandingkan dengan daerah lain Bali lebih kaya akan karya kerajinan. Karya kerajinan di Bali sangat digemari masyarakat, baik domestik maupun mancanegara. Jenis-jenis karya kerajinan di Bali antara lain patung, topeng, kipas, lukisan wayang, ukiran kayu, dan anyaman.



**Sumber:** *www.balimoebel.dc*



**Sumber:**
*Handicraft Indonesia*

**Gambar 6** (kiri)
Kipas

**Gambar 7** (kanan)
Patung penari



**Sumber:** *www.arlecchinoerrante.com*



**Sumber:** *www.pintu-bali.com*

**Gambar 8** (kiri)
Topeng bali

**Gambar 9** (kanan)
Ukiran bali

Bagaimana dengan daerahmu? Jenis karya kerajinan apa yang berkembang? Ayo, lakukan pengamatan terhadap karya kerajinan di daerahmu. Amatilah bentuk karya kerajinan, bahan, dan nama daerah tempat kerajinan tersebut berkembang.

### Tugas

Lakukan pengamatan terhadap jenis-jenis kerajinan yang dihasilkan daerahmu. Apa jenis kerajinan yang paling terkenal dari daerahmu. Apakah daerahmu mempunyai julukan sesuai dengan jenis kerajinan yang dihasilkan? Jika *ya*, apa julukan itu? Tuliskan hasil pengamatan dan jawaban pada selembar kertas!

# B. Apresiasi Karya Kerajinan Daerah

Bentuk atau penampilan karya kerajinan tiap-tiap daerah berbeda. Sebagai contoh bentuk atau penampilan patung di Yogyakarta berbeda dengan bentuk atau penampilan patung di Bali. Patung-patung di Yogyakarta yang dijual di toko sebagai cenderamata kebanyakan berupa objek sepasang pengantin Jawa yang disebut *Loro Blonyo*. Selanjutnya, patung-patung cenderamata dari Bali objeknya berupa penari Bali, tokoh-tokoh dalam cerita Ramayana, dan tokoh-tokoh dari dunia mistik bali, misalnya Rangda atau penyihir yang dipercaya sebagai penjelmaan Dewi Durga.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Handicraft Indonesia*

**Gambar 10** (kiri)
Patung pengantin gaya Surakarta

**Gambar 11** (kanan)
Patung pengantin gaya Bali

Demikian juga kerajinan anyaman. Tiap daerah memiliki keunikan bentuk dan penampilan anyaman. Sebagai contoh perhatikan beberapa kerajinan anyaman berikut.



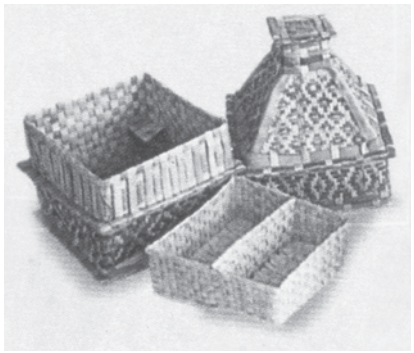
**Sumber:** *Handicraft Indonesia*



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 12** (kiri)
Keranjang upacara dari NTT

**Gambar 13** (kanan)
Keranjang/wadah dari Kalimantan



**Sumber:** *Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:** *www.kulukgallery.com*

**Gambar 14** (kiri)
*Puan* (tempat sirih dari Kalimantan)

**Gambar 15** (kanan)
Tempat sirih dari Bali



**Sumber:**
*Indonesian Heritage "Seni Rupa"*



**Sumber:**
*Indonesian Heritage "Seni Rupa"*

**Gambar 16** (kiri)
*Guwungan*, wadah ayam jago dari Bali

**Gambar 17** (kanan)
*Kisa*, wadah ayam jago dari Bali

Perhatikan **Gambar 16** dan **Gambar 17**. **Gambar 16** menunjukkan sebuah *guwungan* atau anyaman rotan renggang berbentuk lonceng, digunakan untuk wadah ayam jago. Selanjutnya, **Gambar 17** menunjukkan sebuah *kisa* atau wadah ayam jago dari anyaman daun kelapa. Kerajinan *guwungan* dan *kisa* banyak dikerjakan di daerah Bali. Selanjutnya, coba kamu kerjakan tugas yang terdapat pada kegiatan di bawah ini.

## Kegiatan

Bandingkan karya kerajinan yang ada di daerahmu dengan karya kerajinan dari daerah lain. Sebagai contoh anyaman tempat nasi dari Jawa Tengah dengan anyaman tempat nasi dari Jawa Barat. Berikan apresiasimu terhadap bentuk, bahan, dan tekniknya!

## Ringkasan Materi

1. Julukan bagi suatu daerah kadang didasarkan pada jenis kerajinan, sebagai contoh kota ukiran bagi Jepara dan kota perak bagi Kotagede.
2. Hasil kerajinan di Daerah Istimewa Yogyakarta antar lain kerajinan kulit, keramik, topeng, dan kerajinan bambu.
3. Hasil kerajinan di kota Surakarta antara lain kain batik, wayang kulit, dan mebel kayu.
4. Hasil kerajinan di Bali antara lain patung, topeng, kipas, dan ukiran kayu.
5. Bentuk atau penampilan karya kerajinan tiap-tiap daerah berbeda, perbedaan itu salah satunya disebabkan oleh budaya dan tradisi yang ada di daerah yang bersangkutan.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud dengan karya kerajinan?
2. Di daerah mana kerajinan bambu banyak dibuat?
3. Di daerah mana kerajinan wayang kulit banyak dibuat?
4. Apa jenis karya kerajinan daerahmu?
5. Bagaimana karya kerajinan daerahmu? Apakah memiliki keunikan? Jelaskan jawabanmu!

### Hasil Karya

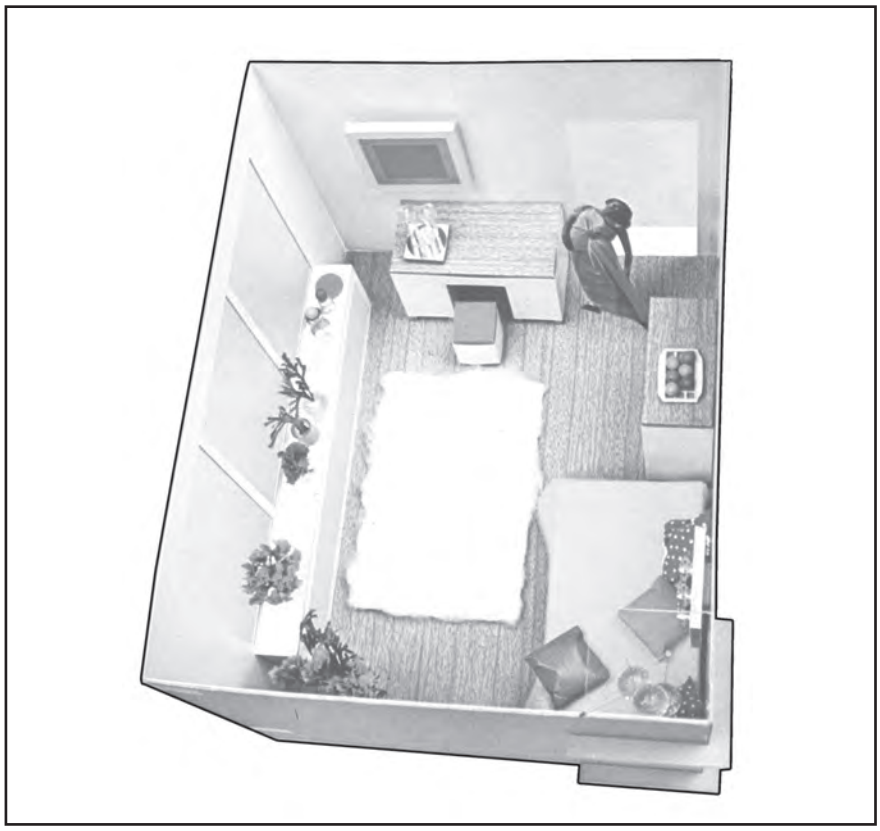
Buatlah kliping aneka karya kerajinan dari berbagai daerah. Tuliskan daerah asal kerajinan tersebut, kemudian kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

## Cermin Kemampuan

Indonesia memiliki ratusan kota dan daerah kabupaten yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Daerah-daerah tersebut memiliki keragaman hasil kerajinan. Beberapa daerah memiliki julukan sesuai dengan jenis kerajinan yang dihasilkan. Daerah-daerah tersebut telah diuraikan dalam pembahasan materi di atas. Kini kamu dapat menyebutkan nama kota beserta jenis kerajinan yang dihasilkan.




# Bab XVI
# Berkarya Benda Kerajinan dan Model Benda Konstruksi



**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*

**Gambar 1**
Model kamar tidur

**Gambar 1** menunjukkan sebuah model kamar tidur. Dalam model kamar tidur tersebut terdapat beberapa model perabot, yaitu meja, kursi, tempat tidur, dan karpet. Model perabot tersebut dibuat mirip dengan benda aslinya.

Sebenarnya apakah model itu? Apa fungsi, model, serta bagaimana cara membuatnya? Semua itu akan kita pelajari dalam bab ini. Akan tetapi terlebih dahulu kita akan mempelajari cara memanfaatkan motif hias nusantara dalam berkarya kerajinan.

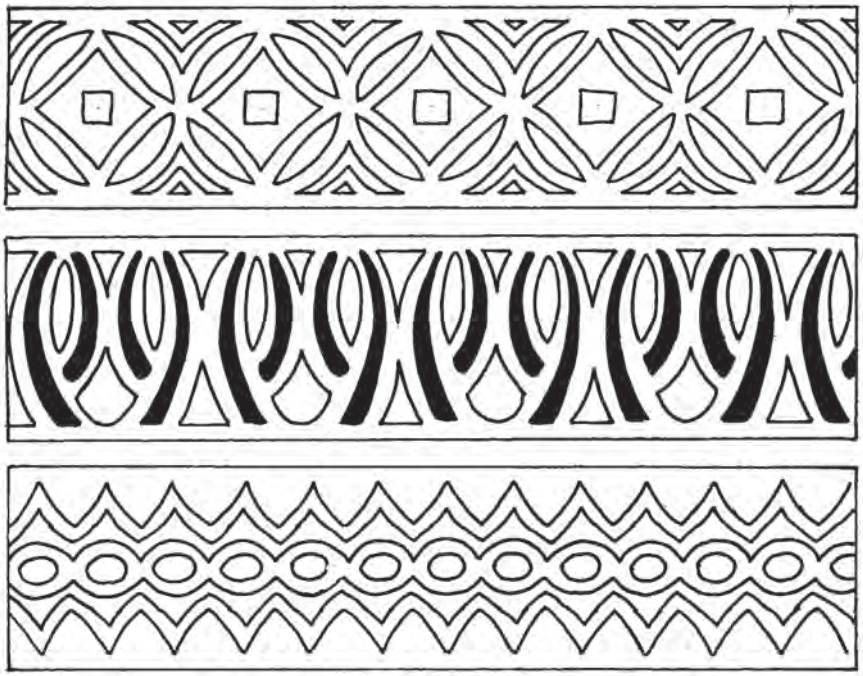
## Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.
1. Berkarya benda kerajinan berupa bingkai foto.
2. Berkarya model benda konstruksi berupa meja yang terbuat dari kertas karton.

# A. Berkarya Benda Kerajinan

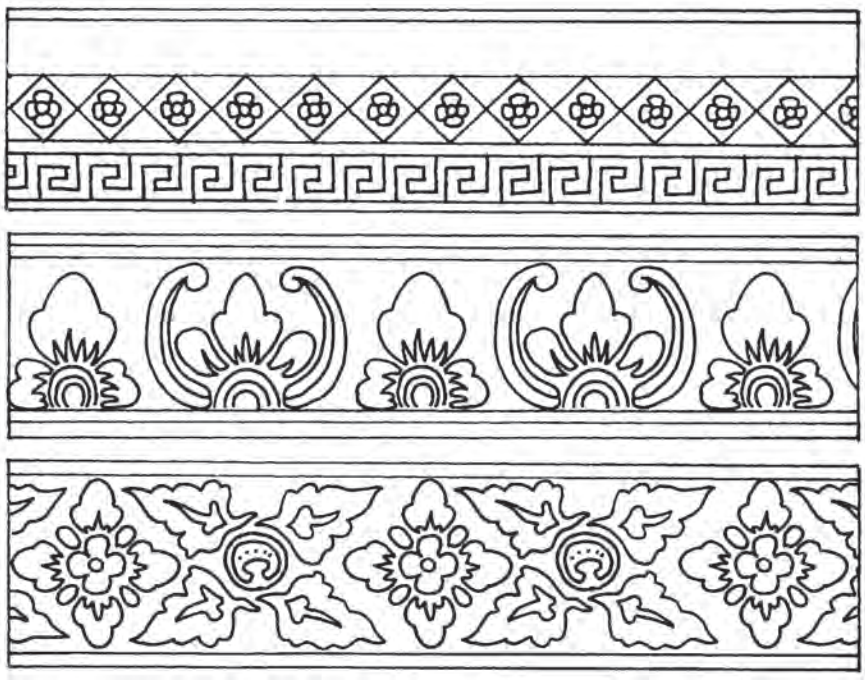


Pada semester satu kita pernah mempelajari karya kerajinan nusantara. Karya kerajinan nusantara memiliki ciri-ciri khusus. Ciri-ciri tersebut salah satunya terletak pada motif hias. Ada berbagai motif hias nusantara, antara lain motif hias toraja, motif hias bali, dan motif hias kalimantan. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini.



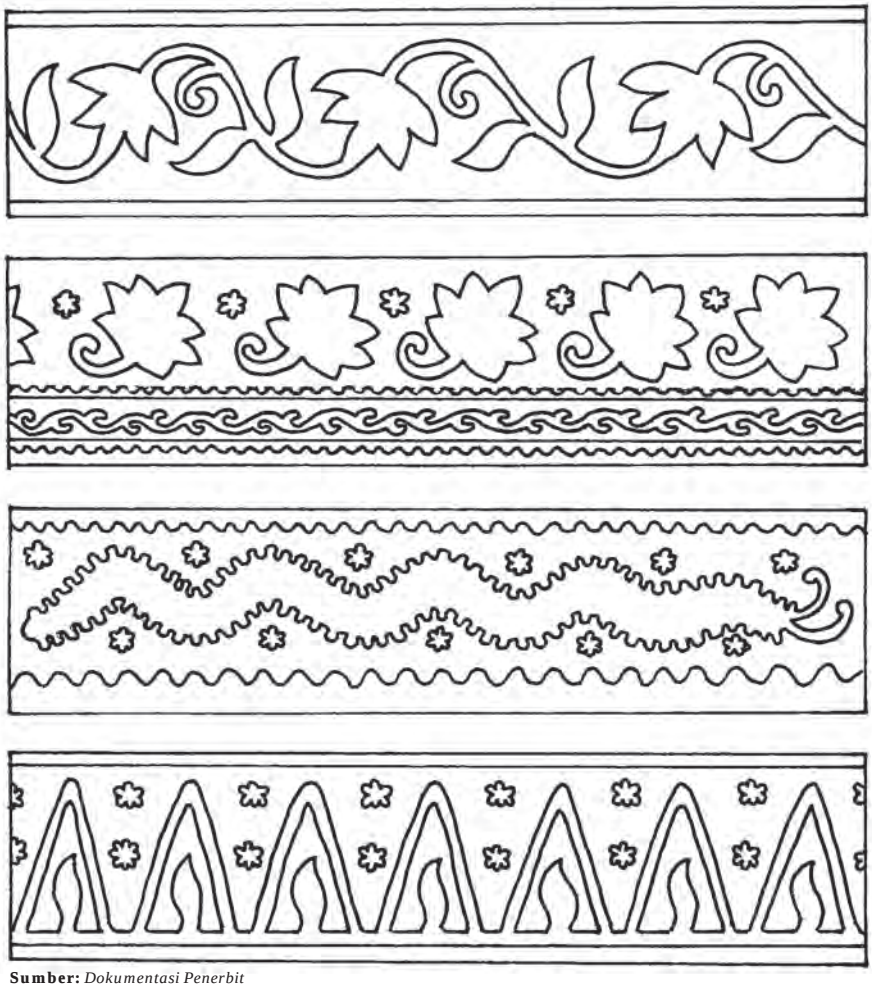
**Gambar 2**
Motif toraja

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Gambar 3**
Motif bali

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

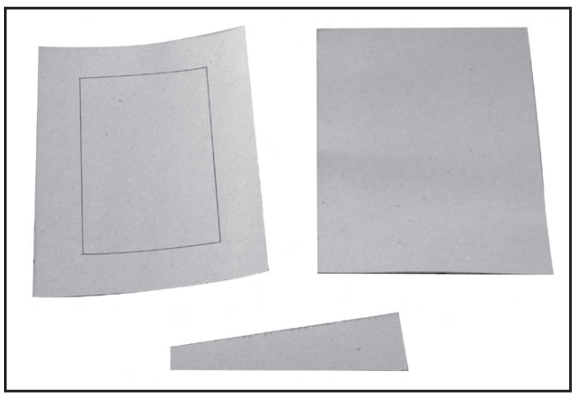
**Gambar 4**
Motif kalimantan

Motif di atas banyak digunakan sebagai hiasan pada benda kerajinan, misalnya ukiran, kain atau pakaian, kendi hias, kipas, tas, dan bingkai foto. Mari, memanfaatkan motif hias nusantara dalam berkarya kerajinan.

Jenis kerajinan apa yang akan kita buat? Kita akan mencoba membuat bingkai foto dari bahan kertas. Perhatikan langkah-langkahnya berikut.

## 1. Proses Perancangan Bingkai Foto

Pertama-tama gambarlah pola bentuk pigura pada permukaan karton tebal. Kamu juga dapat memanfaatkan karton dari kardus bekas yang masih bagus.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

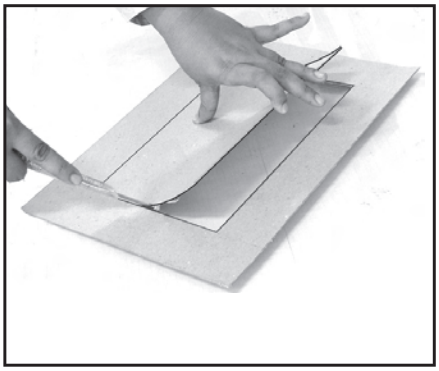
**Gambar 5**
Pola bingkai foto berbentuk persegi panjang

## 2. Persiapan Bahan dan Alat

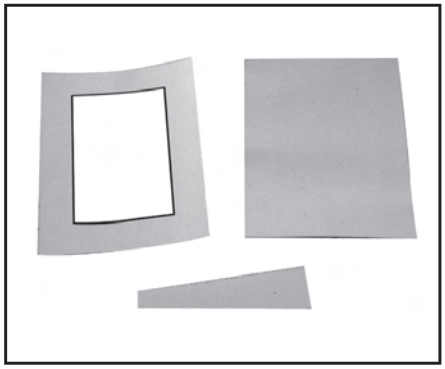
Bahan dan alat yang akan kamu perlukan yaitu kertas karton tebal, kertas linen, mika, lem, pensil, karet penghapus, penggaris, *cutter*, dan gunting.

## 3. Proses Pembuatan Bingkai Foto

a. Potonglah karton sesuai pola. Gunakan *cutter* untuk memotongnya. Berhati-hatilah dalam menggunakan *cutter*, jangan sampai meleset sehingga melukai tanganmu.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

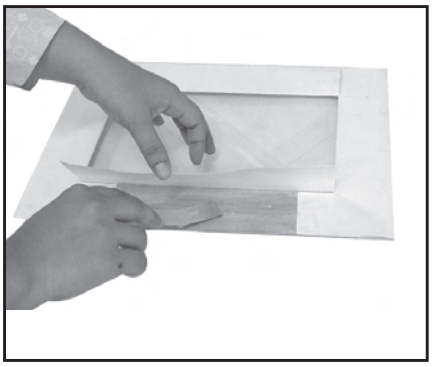


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

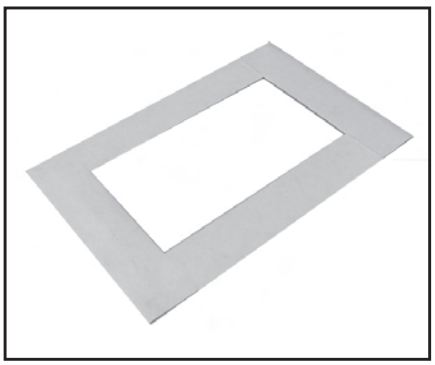
**Gambar 6** (kiri)
Memotong pola bingkai

**Gambar 7** (kanan)
Pola bingkai foto yang telah dipotong

b. Lapisilah karton dengan kertas yang bertekstur bagus, misalnya kertas linen, kertas daur ulang, atau kertas kado.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

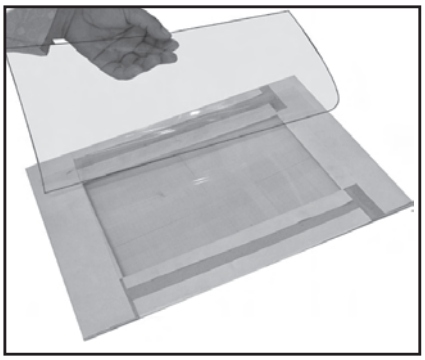


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

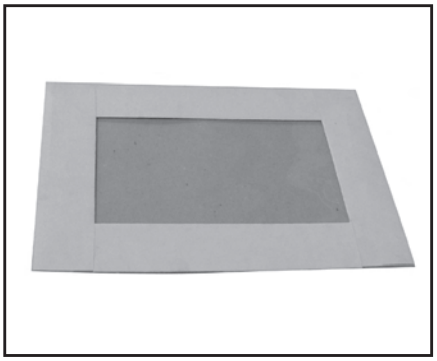
**Gambar 8** (kiri)
Melapisi karton dengan kertas linen

**Gambar 9** (kanan)
Bingkai yang telah dilapisi kertas linen

c. Berilah satu sisi bingkai dengan mika bening, rekatkan dengan menggunakan lem yang berdaya rekat baik. Mika direkatkan dari arah terbalik.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

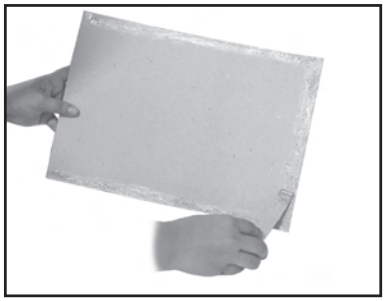


**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

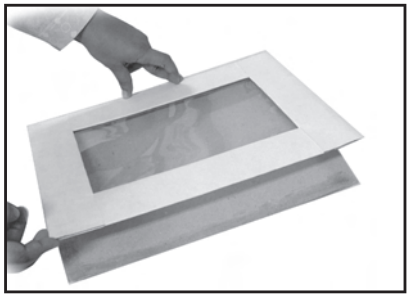
**Gambar 10** (kiri)
Merekatkan mika pada bingkai

**Gambar 11** (kanan)
Bingkai setelah diberi mika

d. Rekatkan kedua belah sisi bingkai dengan lem.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*



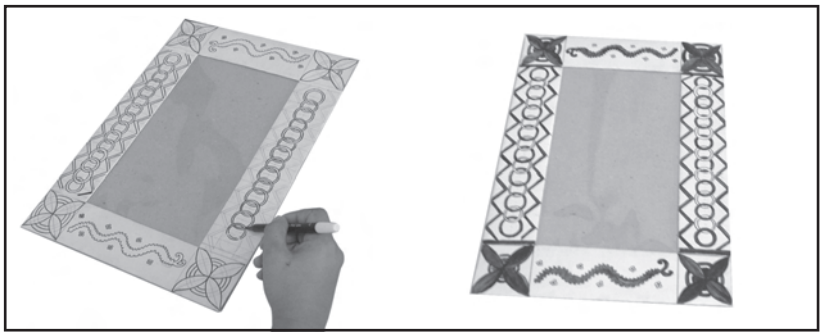
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 12** (kiri)
Mengoleskan lem pada sisi karton bagian belakang bingkai

**Gambar 13** (kanan)
Bingkai sisi depan dan belakang direkatkan

e. Langkah berikutnya menghias bingkai foto.

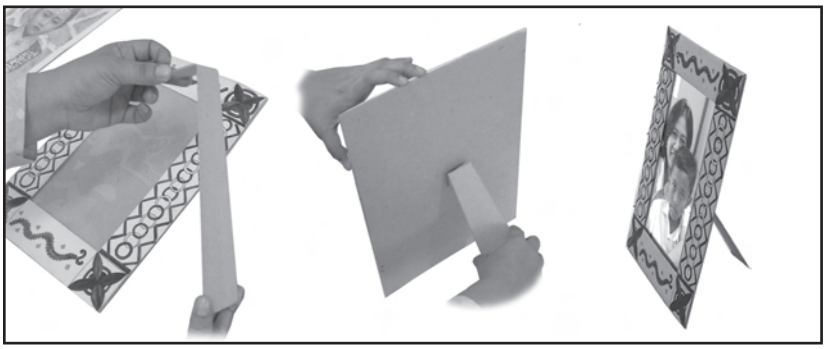
Bingkai foto dapat dihias dengan diberi motif hias, seperti berikut.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 14**
Pemberian motif hias pada bingkai

f. Pasanglah penahan pada sisi belakang bingkai. Gunakan bingkai foto yang telah jadi untuk memasang fotomu saat bersama adik atau kakak.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 15**
Pemasangan penahan bingkai

## Kegiatan 1

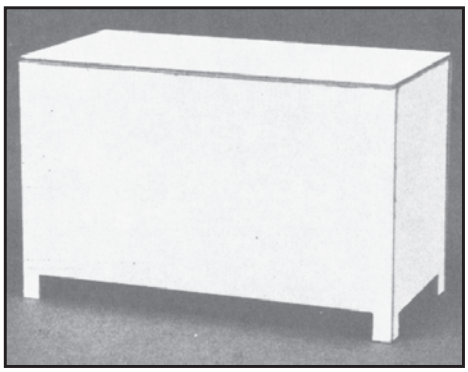
a. Buatlah rancangan benda kerajinan dari bahan alam atau buatan. Sertai rancangan itu dengan sketsa benda kerajinan yang akan dibuat dan daftar alat serta bahan yang dibutuhkan.
b. Buatlah kreasi benda pakai dari bahan kertas. Hiaslah karyamu dengan ragam hias nusantara. Tunjukkan hasil kreasimu kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

# B. Berkarya Model Benda Konstruksi

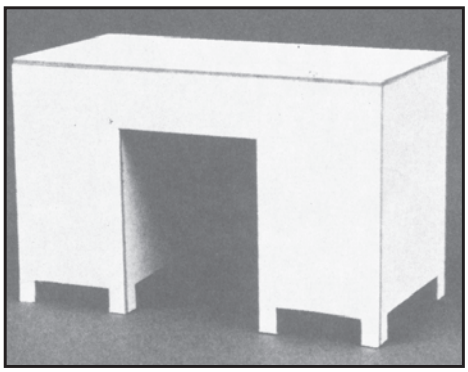
Model adalah tiruan benda yang akan dibuat. Ukuran model selalu lebih kecil dari ukuran benda yang sebenarnya. Contoh model benda konstruksi antara lain model meja, model kursi, model *gazebo*, dan model lemari.

Fungsi model antara lain sebagai berikut.

- Untuk rencana proyek, misalnya pembuatan mebel, renovasi kamar atau pembangunan gedung, dan pembuatan produk.
- Untuk hiasan atau benda pajangan.
- Sebagai benda mainan.



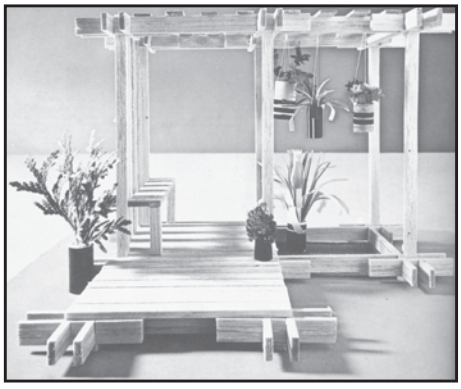
**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*



**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*

**Gambar 16** (kiri) Model meja 1

**Gambar 17** (kanan) Model meja 2



**Sumber:** *Aneka Hobi Rumah Tangga*



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 18** (kiri) Model gazebo

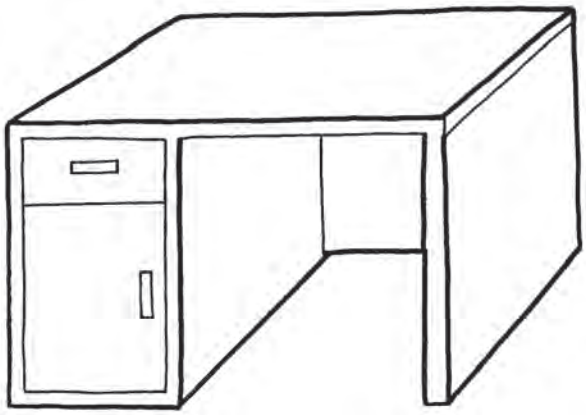
**Gambar 19** (kanan) Model kursi

Selanjutnya perhatikan dan ikuti langkah-langkah perancangan dan pembuatan model meja berikut.

## 1. Perancangan Model Meja

Hampir dalam setiap pembuatan benda selalu diawali dengan pembuatan gambar sketsa. Gambar sketsa memang sangat membantu kita. Bisa dikatakan sketsa merupakan ide awal yang dituangkan dalam bentuk gambar. Perhatikan gambar sketsa berikut.

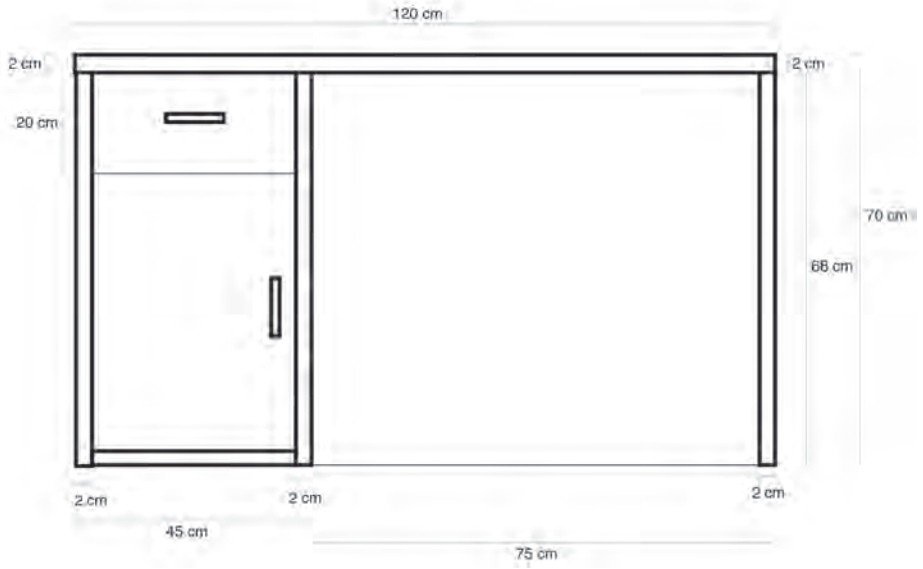
a. Menggambar sketsa meja.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 20**
Sketsa meja

b. Setelah sketsa meja jadi, dapat dibuat gambar meja dari arah depan, samping, belakang, dan atas seperti berikut.



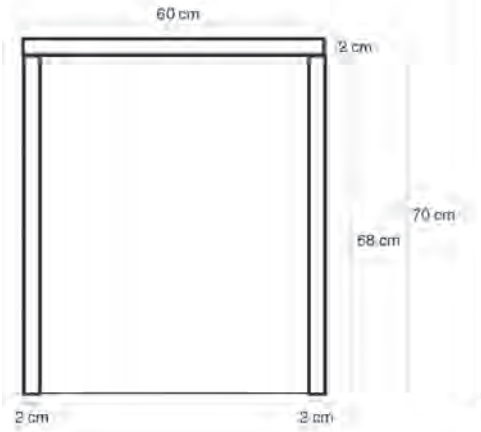

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 21**
Gambar meja tampak dari depan



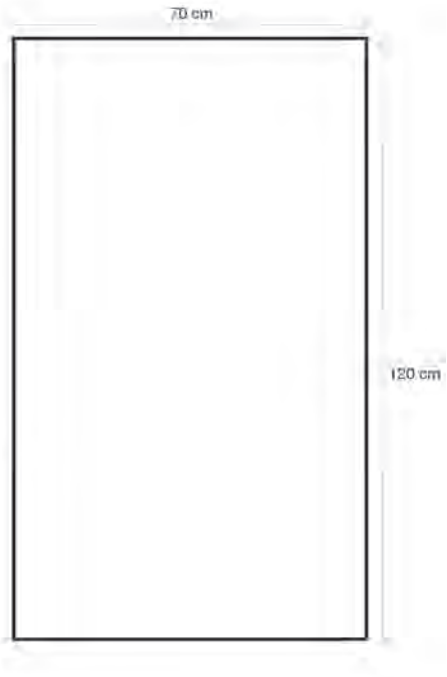

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 22**
Gambar meja tampak dari belakang




**Gambar 23** (kiri)
Gambar meja tampak dari samping

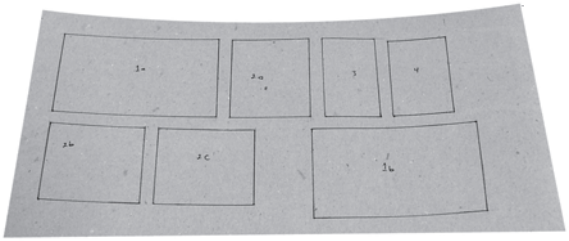
**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*




**Gambar 24** (kanan)
Gambar meja tampak dari atas

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

c. Berdasarkan gambar sketsa dan gambar meja dari segala arah, dapat dibuat pola model meja. Pola model meja dibuat dengan ukuran yang diperkecil. Perhatikan contoh pola model meja di bawah ini. Pola ini dibuat pada permukaan karton tebal dengan skala 1:10.

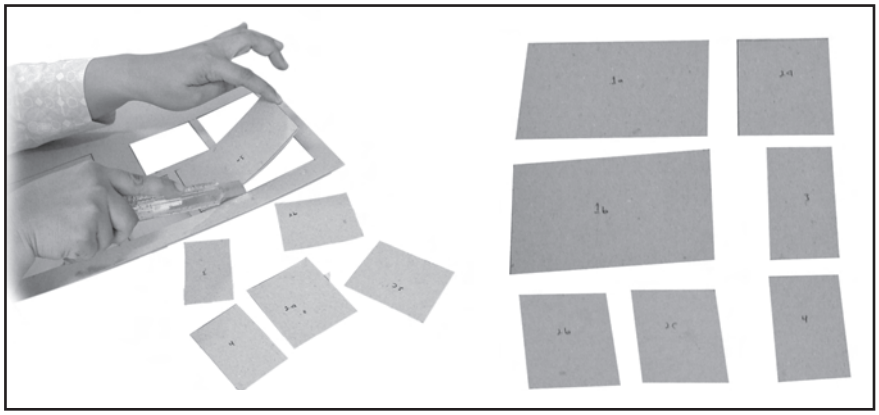


**Gambar 25**
Pola model meja pada karton tebal

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

## 2. Proses Pembuatan Model Meja

Setelah pola kita gambar pada permukaan karton tebal selanjutnya kita potong pola tersebut dengan *cutter* tajam. Ingat! Berhati-hatilah dalam menggunakan *cutter*.



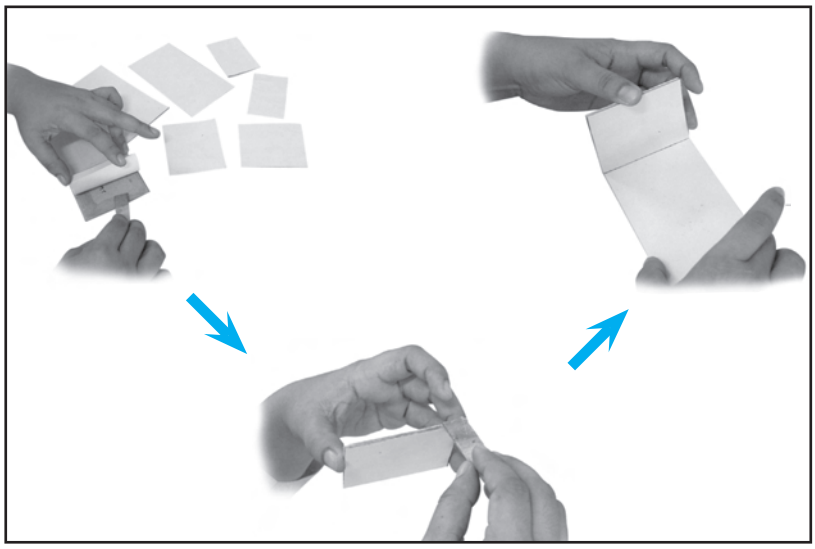
**Gambar 26**
Memotong pola model meja

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

## 3. Proses Menghias dan Merakit

Setelah pola digunting, proses selanjutnya yaitu merakit dan menghias. Merakit dan menghias merupakan satu kesatuan proses. Proses ini dapat dilakukan dengan merakit terlebih dahulu kemudian menghiasnya, atau menghias dahulu kemudian merakitnya. Perhatikan contoh proses menghias dan merakit model meja berikut.

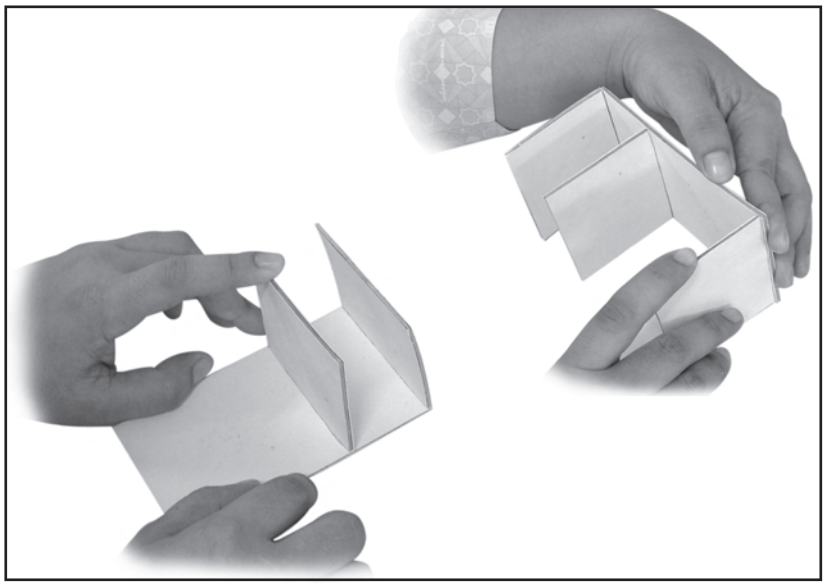
a. Pola yang telah digunting dapat ditempeli kertas atau diwarnai. Selanjutnya, guntingan pola yang telah ditempeli kertas dapat dirakit. Mulailah dengan merakit bagian kaki meja.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 27**
Merakit bagian kaki meja

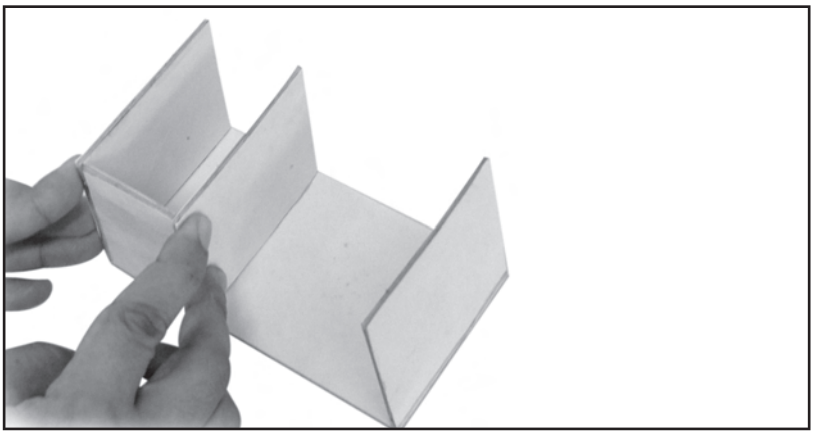
b. Rakit juga bagian-bagian kaki meja yang lain. Sebelum direkatkan olesi dengan lem dan rekatkan dengan hati-hati.



**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

**Gambar 28**
Merakit bagian kaki meja yang lain

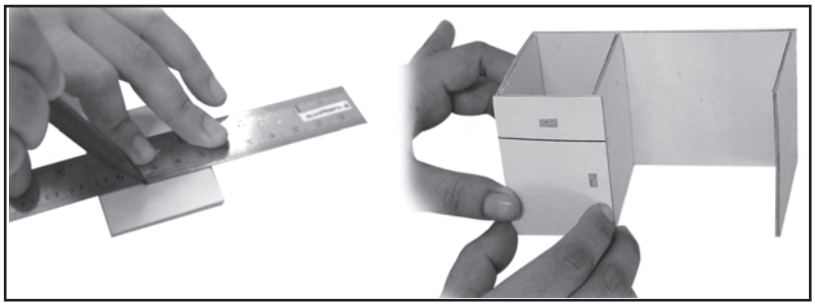
c. Langkah berikutnya merakit bagian bawah meja yang berlaci. Pasangkan dengan rapi sambil ditekan agar benar-benar merekat.



**Gambar 29**
Merakit bagian bawah meja yang berlaci

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

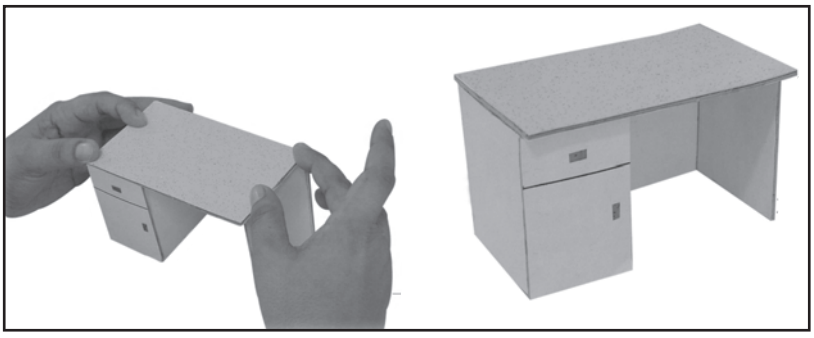
d. Tempelkan bagian sisi meja yang berlaci. Sebelum ditempelkan gambarilah dengan garis hitam sehingga menunjukkan sebuah laci dan tempeli dengan guntingan kecil kertas warna lain sehingga terlihat seperti pegangan laci.



**Gambar 30**
Memasangkan bagian laci meja

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

e. Merakit bagian atas meja.



**Gambar 31**
Merekatkan bagian atas meja

**Sumber:** *Dokumentasi Penerbit*

Setelah memperhatikan proses pembuatan model meja di atas tentunya kamu ingin mencoba membuat model benda yang lain. Cobalah membuat model lemari, rak buku, atau *gazebo*.

## Ringkasan Materi

1. Ciri khas atau keunikan karya kerajinan salah satunya tampak pada motif hias.
2. Model adalah tiruan benda yang akan dibuat.
3. Fungsi model antara lain untuk rencana proyek, hiasan, dan mainan.
4. Langkah kerja pembuatan model benda meliputi perancangan, pembuatan, dan menghias.
5. Sketsa adalah ide awal yang dituangkan dalam bentuk gambar.

## Uji Kompetensi

### Tes Tertulis

*Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

1. Apa yang dimaksud dengan benda kerajinan?
2. Apa yang dimaksud dengan model benda?
3. Bagaimana ukuran model benda dibandingkan benda aslinya?
4. Apa fungsi motif hias pada benda kerajinan? Jelaskan!
5. Bagaimana cara pembuatan bingkai foto dari bahan karton?

### Proyek

Buatlah rancangan model lemari. Rancangan yang dibuat setidak-tidaknya terdiri dari gambar sketsa dengan disertai keterangan ukuran sebenarnya dan gambar pola dari bagian-bagian model lemari. Model dibuat dalam skala 1 : 10.

## Cermin Kemampuan

Motif merupakan unsur penghias pada bidang atau permukaan benda. Motif tiap daerah seringkali menunjukkan ciri khas. Apabila motif daerah diterapkan pada benda, maka benda itu pun akan tampak unik. Daerah asal benda itu pun dapat dikenali dengan mudah. Itulah sebabnya barang-barang cenderamata banyak dibuat dengan dibubuhi motif hias daerah. Bab ini telah mengenalkan kepadamu macam-macam motif daerah. Kamu dapat menggunakan motif-motif tersebut untuk menghias benda kerajinan. Setelah mempelajari bab ini kamu pun diharapkan mampu membuat model benda konstruksi yang dapat kamu gunakan sebagai mainan maupun hiasan.

# Latihan Ulangan Kenaikan Kelas

*A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!*

1. Karya seni rupa yang dibuat untuk sarana mengungkapkan perasaan disebut karya seni rupa . . . .
   a. terapan
   b. murni
   c. aplikasi
   d. asli

2. Gambar yang menceritakan adegan atau peristiwa disebut gambar . . . .
   a. ilustrasi
   b. vignet
   c. karikatur
   d. ekspresi

3. Tokoh pelukis berikut yang tinggal di Bali yaitu . . . .
   a. Widayat
   b. Affandi
   c. Cokorda Gede Agung Sukowati
   d. Abdullah

4. Di antara tokoh pematung berikut ini yang tidak berasal dari Bali yaitu . . . .
   a. G. Sidharta
   b. Ida Bagus Njana
   c. Ida Bagus Tilem
   d. I Wayan Cemul

5. Lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, atau memijit disebut . . . .
   a. kolase
   b. relief
   c. mural
   d. marketri

6. Relief dapat dibuat dari bubur kertas. Dalam pembuatan bubur kertas, agar kertas mudah lunak sebaiknya . . . .
   a. direndam selama semalam terlebih dahulu
   b. diremas-remas sebelum direbus
   c. tidak perlu direndam air dan langsung direbus
   d. tidak perlu diberi tepung kanji

7. Dalam pembuatan relief dengan teknik menempel, pola atau gambar sebaiknya dibuat terlebih dahulu pada papan. Hal ini dimaksudkan . . . .
   a. agar proses penempelan mudah dan hasilnya rapi
   b. agar bubur kertas dapat menempel baik
   c. untuk menghemat bubur kertas
   d. agar proses penempelan cepat selesai

8. Alat musik yang mempunyai nada dikelompokkan ke dalam jenis alat musik . . . .
   a. ritmis
   b. melodis
   c. harmonis
   d. idiophone

9. Salah satu unsur musik yang menunjukkan keras lembutnya suara disebut . . . .
   a. irama
   b. tempo
   c. dinamik
   d. melodi

10. 
    Alat musik di samping tergolong alat musik . . . .
    a. petik
    b. tiup
    c. pukul
    d. gesek

11. 
    Alat musik di atas tergolong alat musik . . . .
    a. petik
    b. tiup
    c. pukul
    d. gesek

12. Wilayah nada yang ada pada alat musik pianika terdiri atas . . . oktaf.
    a. satu
    b. dua
    c. tiga
    d. empat

13. Berikut yang merupakan teknik vokal yaitu . . . .
    a. aksentuasi, frasering, dan ornamentasi
    b. ornamentasi, grupetto, dan mordent
    c. intonasi, artikulasi, dan pernapasan
    d. pernapasan, pitch, dan attack

14. Teknik pernapasan yang baik untuk menyanyi yaitu pernapasan . . . .
    a. dada
    b. perut
    c. diafragma
    d. bahu

15. Gerak yang hanya mementingkan keindahan disebut gerak . . .
    a. murni
    b. maknawi
    c. simbolis
    d. dasar

16. Busana yang baik dalam karya seni tari yaitu . . . .
    a. berwarna cerah dan meriah
    b. enak dipandang dan tidak menggganggu gerak tari
    c. terbuat dari bahan-bahan yang mahal harganya
    d. pembuatan busana mengikuti model masa kini

17. 
    Tata rias pada gambar di samping sesuai untuk tari . . . .
    a. Kucing
    b. Kidang
    c. Kupu-Kupu
    d. Merak

18. Alat musik di bawah ini yang tidak termasuk dalam kelompok gamelan jawa yaitu . . . .
    a. gong
    b. bonang
    c. siter
    d. tifa

19. Tari Lenso berasal dari daerah . . . .
    a. Sulawesi
    b. NTT
    c. Ambon
    d. Jawa Timur

20. Keunikan tari Piring dari daerah Sumatra Barat yaitu . . . .
    a. dalam melakukan gerak penari kadang tidak sadarkan diri
    b. para penari melakukan gerak tari di atas pecahan piring
    c. piring yang dipegang para penari berjatuhan
    d. para penonton ikut menari di atas pecahan piring

21. Karya seni tari yang menggunakan properti selendang yaitu tari . . . .
    a. Serampang Dua Belas
    b. Kandagan
    c. Piring
    d. Lilin

22. Keunikan dari tari Piring di antaranya . . . .
    a. menari di atas pecahan piring
    b. menari di atas bara api
    c. menari sambil memecah piring
    d. menari sambil membawa lilin

23. Di antara kota-kota di bawah ini yang memiliki julukan Kota Perak yaitu . . . .
    a. Kotagede
    b. Bandung
    c. Surakarta
    d. Surabaya

24. Kota Yogyakarta selain memiliki kerajinan batik juga memiliki kerajinan keramik yang berpusat di daerah . . . .
    a. Kotagede
    b. Kulonprogo
    c. Kaliurang
    d. Kasongan

25. Di antara jenis kerajinan di bawah ini yang tidak dibuat di Bali yaitu . . . .
    a. *tilangaa*
    b. *kisa*
    c. *guwungan*
    d. kipas kayu cendana

26. Kerajinan dari Kalimantan yang berupa anyaman bambu dan berfungsi sebagai tempat sirih yaitu . . . .
    a. *puan*
    b. *tilangaa*
    c. *caping*
    d. *noken*

27. Di antara bahan-bahan di bawah ini yang termasuk bahan buatan yaitu . . . .
    a. cangkang kerang
    b. *foam*
    c. kayu cendana
    d. batu apung

28. Dalam setiap pembuatan benda kerajinan sebaiknya didahului dengan pembuatan gambar rancangan agar . . . .
    a. benda yang dibuat mudah dikerjakan dan ukurannya tepat
    b. dapat menghemat biaya
    c. pembuatannya membutuhkan waktu lama
    d. benda yang dibuat dapat dijual mahal

29. Tiruan benda yang akan dibuat disebut . . . .
    a. model
    b. imitasi
    c. alat peraga
    d. manekin

30. Ide awal pembuatan model benda biasanya dituangkan dalam bentuk . . . .
    a. gambar sketsa
    b. maket
    c. gambar ilustrasi
    d. ilustrasi bahan

*B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!*

41. Apa yang dimaksud dengan seni rupa murni?
42. Apakah fungsi gambar ilustrasi?
43. Apa saja jenis lagu yang kamu ketahui? Sebutkan jenis lagu dan judul lagunya!
44. Bagaimana cara memainkan *recorder*? Jelaskan!
45. Apa saja yang perlu diketahui sebelum praktik bermain alat musik pianika? Sebutkan!
46. Mengapa peragaan karya seni tari perlu dipersiapkan?
47. Bagaimana iringan yang baik dalam suatu karya seni tari?
48. Apa yang dimaksud dengan kerajinan daerah?
49. Apa saja kerajinan dari daerah atau kota tempat tinggalmu? Sebutkan minimal dua!
50. Apa fungsi model benda? Sebutkan minimal dua!

*C. Praktik*

1. Siapkan bahan-bahan berikut.
    a. Kertas koran bekas
    b. Serbuk gergajian
    c. Tanah liat
    d. Tepung kanji
    e. Tripleks
    f. Cat kayu

    Gunakan bahan-bahan tersebut untuk membuat adonan bubur untuk berkarya relief. Buatlah relief dengan motif ukiran nusantara. Kumpulkan karyamu kepada bapak atau ibu guru agar dinilai.
2. Nyanyikan satu lagu daerahmu dan satu lagu wajib di depan kelas.
3. Carilah lagu atau instrumental daerahmu. Buatlah gerak tari sederhana sesuai lagu atau musik tersebut. Tunjukkan di depan kelas.
4. Buatlah sebuah model benda konstruksi dari bahan kertas. Model benda yang dapat dibuat misalnya lemari, meja, kursi, dan rak. Nilaikan karyamu kepada bapak atau ibu guru.

# Glosarium

| | | |
|---|---|---|
| alat musik melodis | : | alat musik yang mempunyai nada |
| ambitus | : | luas wilayah nada; jangkauan suara |
| aplikasi | : | terapan |
| apresiasi | : | kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya (berupa pengamatan, penilaian, dan penghargaan) |
| aria | : | nyanyian tunggal yang merupakan petikan dari opera |
| artistik | : | indah |
| atraktif | : | mempunyai daya tarik |
| bahan baku | : | bahan dasar |
| birama | : | bagian dari irama |
| canon | : | sebuah lagu yang dinyanyikan susul menyusul |
| canting | : | alat membatik |
| *cresendo* | : | semakin lama semakin keras |
| *decresendo* | : | semakin lama semakin lembut |
| diafragma | : | sekat antara rongga dada dan rongga perut |
| dinamik | : | keras dan lembut bunyi musik |
| dinamis | : | penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan |
| ekspresi | : | ungkapan perasaan |
| elemen | : | unsur, bagian |
| estetis | : | keindahan |
| garam diazo | : | jenis garam untuk campuran warna batik |
| *hymne* | : | bentuk lagu puji-pujian |
| imajinatif | : | khayalan |
| instrumental | : | musik instrumental, musik khusus untuk alat-alat musik |
| intro | : | bagian permulaan lagu |
| konstruksi | : | rancang bangun yang mengandung kekuatan |
| konstruktif | : | bersifat menahan beban |
| kriya | : | pekerjaan tangan atau prakarya |
| media | : | sarana, alat, dan bahan |
| motif | : | corak hiasan |
| *mouth piece* | : | tempat meniupkan udara pada alat musik tiup |
| naptol | : | jenis pewarna batik |
| *paperbag* | : | tas kertas |
| *pitch* | : | tinggi nada |
| plastis | : | bersifat lunak dan mudah dibentuk |
| properti | : | alat yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari |
| ritme | : | irama, panjang pendeknya bunyi yang berjalan menurut birama tertentu |
| sketsa | : | gambar rancangan yang sifatnya sementara |
| teknik | : | cara |
| tema | : | pokok pikiran atau dasar cerita |
| tuts | : | papan tekan |
| unik | : | istimewa atau berbeda dari yang lain |

# Indeks


**A**
alat musik melodis 83, 87–88
alat musik ritmis 17, 22–24, 71–72, 86
apresiasi 6–10, 24, 40, 53, 84, 96

**B**
benda konstruksi 55, 60–61, 55, 63, 121, 126, 131
Busana tari 36, 41, 48, 101, 104

**D**
dinamik 83–85, 88

**F**
fungsi 5–13, 16, 11–16, 22, 24, 25, 30, 48, 54, 88, 121, 131

**G**
gambar ilustrasi 11–12, 16
Gerak tari 32, 34–35, 40–42, 100, 104, 107–108, 113

**I**
Iringan Tari 37, 102, 107

**K**
Karya kerajinan 49–51, 117, 122
karya relief 79, 81–82
keunikan 4, 31, 39, 102–104, 99, 118, 120, 131

**L**
lagu anak-anak 17–18, 24, 30
lagu daerah 17, 19, 21, 89, 91, 96–98
lagu nasional 17, 20–21
Lagu Wajib Nasional 20

**M**
model benda 55, 80, 121, 126, 130–131

**P**
pameran 16, 49, 70, 75, 80–82
peragaan 42, 43, 45, 48, 105–106, 109, 114
pianika 83, 86, 88, 89, 91–93, 97–98
Properti Tari 3, 38, 40, 48

**R**
Ragam Lagu 17
recorder 24, 27, 45, 83, 86, 88–91, 93, 97–98, 106

**S**
seni rupa murni 10, 67–69, 71, 73–74
seni rupa terapan 1–2, 9–10, 71

**T**
Tata Rias Tari 36–37, 41, 48, 99, 101, 104

**U**
unsur tari 31–32, 38, 43, 99–100, 104–105, 107

# Daftar Pustaka


Anno, Mitsumasa. 1975. *Khazanah Pengetahuan Bagi Anak-Anak: Kehidupan dan Kesenggangan*. Jakarta: Tira Pustaka.

Berry, C.E. 1995. *Widya Wiyata Pertama Anak-Anak: Musik dan Seni Rupa*. Jakarta: Tira Pustaka.

Djumena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan.

_____. 1990. *Ungkapan Sehelai Batik*. Jakarta: Djambatan.

Harmoko, H. 1995. *Indonesia Indah: Kain-Kain Non Tenun Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita–BP3–TMII.

_____. 1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita–BP3–TMII.

Harmunah. 1987. *Musik Keroncong: Sejarah, Gaya, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Humphrey, Doris. 1993. *Seni Menata Tari (The Art of Making Dances)*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Kodijat, Latifah. 1986. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.

Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.

Parinding, Samban C. dan Achjadi Judi. 1988.*Toraja: Indonesia's Mountain Eden*. Jakarta: Yayasan Kebudayaan dan Pengembangan Pariwisata.

Raharjo, Slamet. 1990. *Teori Seni Vokal*. Semarang: Media Wiyata.

Rangkuti, R.E. 1984. *Kumpulan Lagu-Lagu Daerah*. Jakarta: Titik Terang.

Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Siagian, M. Pardosi. 1981. *Indonesia Yang Kucinta*. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, Terjemahan Ben Suharto, S.S.T.* Jogjakarta: IKALASTI.

Soemantri, Hilda. 1998. *Indonesia Heritage: Seni Rupa*. Jakarta: Buku Antar Bangsa untuk Grolier International. Inc.

Soetedjo, Tebok. 1983. *Diktat Komposisi Tari I*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Sriyono. 2004. *Sains 4a*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.

Sukohardi, Al. 1986. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Willie Koen, Lic Phil. 1982. *Aneka Hobi Rumah Tangga*. Jakarta: Tira Pustaka.

_____. 1982. *Buatlah dan Kerjakan (Hasta Karya Anak-Anak)*. Jakarta: Tira Pustaka.

# Daftar Gambar


**Bab I**

Gambar 1 Busana pengantin dan perlengkapan kamar pengantin ..... 1
Gambar 2 Topeng perlengkapan tari ..... 2
Gambar 3 Desain pakaian ..... 2
Gambar 4 Periuk untuk menanak nasi. ..... 3
Gambar 5 Bubungan atap ..... 3
Gambar 6 Kendi dari lombok ..... 3
Gambar 7 Ukiran toraja pada bangunan ..... 3
Gambar 8 Ukiran bali pada bangunan ..... 3
Gambar 9 Pakaian bordir. ..... 4
Gambar 10 Hiasan dada Dayak Ngaju terbuat dari untaian manik-manik pada kain satin ..... 4
Gambar 11 Ragam hias naturalis pada kain sarung Pekalongan ..... 4
Gambar 12 Motif sawat atau bar pada ragam hias satria *manah* terdapat dalam batik surakarta ..... 4
Gamabr 13 Topeng surakarta ..... 5
Gambar 14 Topeng bali ..... 5
Gambar 15 Penahan tirai berbentuk burung. ..... 5
Gambar 16 Miniatur becak ..... 5
Gambar 17 Tempayan sebagai hiasan taman ..... 6
Gambar 18 Patung pengantin ..... 6
Gambar 19 Timbangan sebagai penambah keindahan suasana meja makan. ..... 6
Gambar 20 Bentuk tempat minum kontemporer ..... 8
Gambar 21 Disain bentuk meja yang memperhatikan fungsi dan keindahan ..... 8
Gambar 22 Mebel lemari ..... 8
Gambar 23 Mebel kursi ..... 8

**Bab II**

Gambar 1 Gambar ilustrasi pada buku pelajaran ..... 11
Gambar 2 Ilustrasi pada cerita bergambar (cergam) ..... 12
Gambar 3 Alat dan bahan untuk meng gambar ilustrasi dengan teknik kering ..... 13
Gambar 4 Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik basah ..... 13
Gambar 5 Sketsa buah nanas 1 ..... 13
Gambar 6 Sketsa buah nanas 2 ..... 13
Gambar 7 Sketsa buah nanas yang dipilih. ..... 14
Gambar 8 Sketsa buah nanas yang disempurnakan. ..... 14
Gambar 9 Gambar ilustrasi buah nanas yang diwarna dengan teknik kering ..... 14
Gambar 10 Gambar ilstrasi buah nanas yang diwarna dengan teknik basah ..... 14
Gambar 11 Pemajangan karya ..... 15

**Bab III**

Gambar 1 Foto A.T. Mahmud ..... 17
Gambar 2 *Triangle* ..... 22
Gambar 3 Tamborin ..... 22
Gambar 4 Marakas ..... 22
Gambar 5 Kongo ..... 23

**Bab IV**

Gambar 1 Bermain drum ..... 25

**Bab V**

Gambar 1 Tari Janger Bali. ..... 31
Gambar 2 Gerak tari Kalimantan ..... 32
Gambar 3 Gerak tari Bali ..... 32
Gambar 4 Gerak tari Irian Jaya. ..... 33
Gambar 2 Gerak tari Kalimantan ..... 32
Gambar 3 Gerak tari Bali ..... 32
Gambar 4 Gerak tari Irian Jaya. ..... 33
Gambar 5 Gerak mata pada tari Bali ..... 33
Gambar 6 Gerak tari daerah Sumatra ..... 34
Gambar 7 Gerak maknawi ..... 34
Gambar 8 Gerak murni ..... 35
Gambar 9 Busana tari. ..... 36
Gambar 10 Tata rias tari ..... 37
Gambar 11 Gambar tepuk tangan. ..... 37
Gambar 12 Gambar hentakan kaki ..... 37
Gambar 13 Gambar suara dari mulut. ..... 37
Gambar 14 Alat musik tradisional ..... 37
Gambar 15 Alat musik modern ..... 37
Gambar 16 Tempat pentas tari berupa pendapa 38
Gambar 17 Tempat pentas tari berupa panggung prosenium ..... 38
Gambar 18 Properti tari ..... 38
Gambar 19 Tari Saman ..... 40

## Bab VI


Gambar 1 Peragaan Tari Lilin Syiwa dari Palembang. . . . . 43
Gambar 2 Bentuk tari tunggal. . . . . 44
Gambar 3 Bentuk tari berpasangan . . . . . 44
Gambar 4 Bentuk tari berkelompok . . . . . 44
Gambar 5 Tari Golek . . . . . 44
Gambar 6 Menggerakkan ujung sampur ke atas dan ke bawah sambil berlari-lari kecil. Bersamaan dengan itu menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri. . . . . 46
Gambar 7 Menggerakkan tangan secara bergantian lurus ke depan dan ke belakang bersamaan dengan menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri. Badan sedikit demi sedikit turun sampai akhirnya duduk. . . . . 46
Gambar 8 Duduk sambil menganggukkan kepala ke kanan, ke tengah, ke kiri, dan ke tengah, lagi, yang dilakukan secara berulang-ulang . . . . . 46
Gambar 9 Menggerakkan tangan secara . . . . . bergantian lurus ke depan dan ke belakang bersamaan dengan itu menengokkan kepala ke kanan dan ke kiri. Badan naik sedikit demi sedikit sampai akhirnya berdiri . . . . . 47
Gambar 10 Menggerakkan ujung sampur ke atas dan ke bawah sambil berlari-lari kecil membentuk lingkaran. Kepala menengok ke kanan dan ke kiri . . . . . 47


## Bab VII


Gambar 1 Berbagai karya kerajinan nusantara 49
Gambar 2 Dompet sebagai salah satu benda pakai. . . . . 51
Gambar 3 Patung sebagai benda hias. . . . . 51
Gambar 4 Ragam hias ”Parang Seling Naga” pada batik Surakarta . . . . . 51
Gambar 5 Ragam hias ”Merak Ngibing” pada batik Garut . . . . . 51
Gambar 6 Tas daun sagu dari Papua . . . . . 52
Gambar 7 Tenun ulap doyo dari Kutai (Kalimantan Timur). . . . . 52
Gambar 8 Seorang wanita sedang membuat taplak meja renda bangku . . . . . 52
Gambar 9 Tempat pensil dari roncean manik-manik. . . . . 53
Gambar 10 Kipas Bali. . . . . 53
Gambar 11 Kerajinan Anjat dari Kalimantan Timur . . . . . 53


## Bab VIII


Gambar 1 Maket gedung dari bahan kertas. . . 55
Gambar 2 Rancangan ragam hias batik hasil imajinasi . . . . . 56
Gambar 3 Rancangan ragam hias batik hasil meniru . . . . . 56
Gambar 4 Alat dan bahan membatik dengan teknik perintangan dengan lilin . . . 57
Gambar 5 Alat dan bahan membatik dengan teknik celup ikat . . . . . 57
Gambar 6 Kain yang telah diberi gambar motif dengan pensil . . . . . 57
Gambar 7 Menutup sebagian pola dengan lilin 57
Gambar 8 Mengangin-anginkan kain. . . . . 57
Gambar 9 Menyiapkan larutan pewarna . . . . . 57
Gambar 10 Mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna . . . . . 58
Gambar 11 Melarutkan lilin . . . . . 58
Gambar 12 Mengangin-anginkan kain. . . . . 58
Gambar 13 Hasil pewarnaan pertama . . . . . 58
Gambar 14 Menutup sebagian pola dengan lilin 58
Gambar 15 Menyiapkan larutan pewarna . . . . . 58
Gambar 16 Mencelupkan kain ke dalam air panas . . . . . 59
Gambar 17 Hasil pewarnaan . . . . . 59
Gambar 18 Mengikat bagian kain. . . . . 59
Gambar 19 Menyiapkan larutan pewarna . . . . . 59
Gambar 20 Mencelupkan kain ke dalam larutan pewarna . . . . . 59
Gambar 21 Hasil akhir . . . . . 59
Gambar 22 Konstruksi pipa. . . . . 61
Gambar 23 Konstruksi kawat . . . . . 61
Gambar 24 Kertas manila dilipat dua. . . . . 61
Gambar 25 Mengoleskan lem . . . . . 61
Gambar 26 Kertas dilipat membentuk kotak. . . 62
Gambar 27 Sisi kiri dan kanan kotak dilipat . . . 62
Gambar 28 Membentuk alas dan membuat lubang untuk tali . . . . . 62
Gambar 29 Membuat lubang tali . . . . . 62
Gambar 30 Memasang tali. . . . . 62


## Bab IX


Gambar 1 ”Javanese Spirit” karya Hendrawan 67
Gambar 2 Lukisan berjudul ”Demikiankah” karya Lian Sahar. . . . . 68
Gambar 3 Lukisan berjudul ”Letusan Gunung Merapi” karya Raden Saleh. . . . . 68
Gambar 4 Patung berjudul ”Wanita dan Seekor Rusa” karya Njana . . . . . 68

Gambar 5 Patung berjudul Tangisan Dewi Bathari karya G. Sidharta ..... 68
Gambar 6 Lukisan pemandangan alam Bali .. 69
Gambar 7 ”TKW Pamitan” karya Joko Pekik . 69
Gambar 8 Patung karya Ida Bagus Tilem dengan objek wanita dan bayi..... 69
Gambar 9 Keramik seni dari Kasongan dengan objek seorang anak kecil meniup pipa seperti ular ..... 70
Gambar 10 Keramik seni Loro Blonyo ..... 70
Gambar 11 Lukisan batik ”Borobudur” karya Amri Yahya ..... 70
Gambar 12 Lukisan karya Affandi berjudul ”Menara Eiffel”. Objek matahari digambar lebih menonjol dari menara Eiffel..... 71
Gambar 13 Affandi melukis dengan jarinya ... 71
Gambar 14 Patung ”Pembebasan Irian Barat” karya Edhi Sunarso ..... 72
Gambar 15 ”Patung Persatuan” karya But Mochtar ..... 72
Gambar 16 Patung karya G. Sidharta berjudul ”Woman and Flower” yang dalam bahasa Indonesia berarti Wanita dan Bunga ..... 72
Gambar 17 Patung kayu karya Wiyoso berjudul ”Terkapar”..... 72

**Bab X**

Gambar 1 Relief candi ..... 75
Gambar 2 Lempengan tanah liat..... 76
Gambar 3 Lempengan tanah liat yang telah digambari pola ragam hias ..... 77
Gambar 4 Pemijitan tanah liat untuk menciptakan relief ..... 77
Gambar 5 Merendam kertas koran..... 77
Gambar 6 Memasak bubur kertas..... 78
Gambar 7 Sketsa pola ragam hias yang telah disempurnakan..... 78
Gambar 8 Menempelkan bubur kertas pada permukaan tripleks sesuai pola ... 79
Gambar 9 Pola ragam hias yang telah selesai ditempeli bubur kertas ..... 79
Gambar 10 Proses pengecatan relief ..... 79
Gambar 11 Karya relief yang telah jadi ..... 79
Gambar 12 Penataan pameran lukisan ..... 80
Gambar 13 Penataan pameran keramik..... 80
Gambar 14 Kardus dibungkus dengan kertas .. 81

**Bab XI**

Gambar 1 Anak bermain pianika ..... 83
Gambar 2 *Recorder sopranino, sopran alto,* dan *tenor*..... 86
Gambar 3 Pianika..... 86
Gambar 4 Harmonika ..... 87
Gambar 5 Belira ..... 87
Gambar 6 Saksofon..... 87

**Bab XII**

Gambar 1 Anak bermain alat musik recorder dan menyanyi ..... 89
Gambar 2 Cara memegang pianika..... 92
Gambar 3 Sikap badan latihan pernapasan... 95

**Bab XIII**

Gambar 1 Pertunjukan tari Lenso ..... 99
Gambar 2 Berlari-lari kecil ke arah depan.... 100
Gambar 3 Menggerakkan tangan ke samping kanan dan kiri..... 100
Gambar 4 Melompat ke kanan dan ke kiri.... 101
Gambar 5 Busana tari Kidang dan aksesoris.. 101
Gambar 6 Tata rias tari Kidang..... 101
Gambar 7 Berbagai alat musik gamelan jawa . 102
Gambar 8 Tari Piring ..... 103

**Bab XIV**

Gambar 1 Peragaan Tari Kandagan ..... 105
Gambar 2 Gerak tari diiringi permainan alat musik kendang ..... 107
Gambar 3 Permainan alat musik kendang.... 107
Gambar 4 Gerak tari diiringi permainan alat musik rebana ..... 108
Gambar 5 Permainan alat musik rebana ..... 108
Gambar 6 Gerak tari yang diiringi perpaduan alat musik ..... 108
Gambar 7 Gerak 1 tari Dayung Sampan..... 109
Gambar 8 Gerak 2 tari Dayung Sampan ..... 110
Gambar 9 Gerak 3 tari Dayung Sampan ..... 110
Gambar 10 Gerak 4 tari Dayung Sampan ..... 111
Gambar 11 Gerak 5 tari Dayung Sampan ..... 111
Gambar 12 Gerak 6 tari Dayung Sampan ..... 112
Gambar 13 Gerak 7 tari Dayung Sampan..... 112
Gambar 14 Gerak 8 tari Dayung Sampan ..... 113

**Bab XV**

Gambar 1 Sepasang suami istri dari Cibeureum Tasikmalaya menganyam tikar mendong ..... 115
Gambar 2 Keramik kasongan ..... 116
Gambar 3 Kerajinan wayang kulit ..... 116
Gambar 4 Mebel kayu batik..... 117

Gambar 5 Payung kertas ..... 117
Gambar 6 Kipas..... 117
Gambar 7 Patung penari ..... 117
Gambar 8 Topeng bali ..... 117
Gambar 9 Ukiran bali..... 117
Gambar 10 Patung pengantin gaya Surakarta.. 118
Gambar 11 Patung pengantin gaya Bali..... 118
Gambar 12 Keranjang upacara dari NTT..... 118
Gambar 13 Keranjang/wadah dari Kalimantan 118
Gambar 14 Puan (tempat sirih dari Kalimantan) 119
Gambar 15 Tempat sirih dari Bali..... 119
Gambar 16 *Guwungan* wadah ayam jago dari Bali..... 119
Gambar 17 Kisa wadah ayam jago dari Bali ... 119

**Bab XVI**

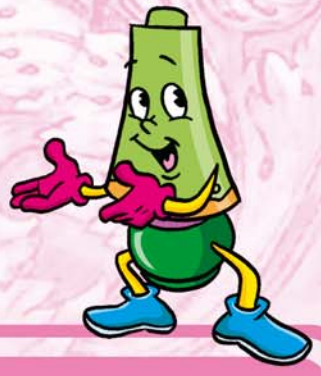
Gambar 1 Model kamar tidur ..... 121
Gambar 2 Motif toraja ..... 122
Gambar 3 Motif bali ..... 123
Gambar 4 Motif kalimantan ..... 123
Gambar 5 Pola bingkai foto berbentuk persegi panjang..... 123
Gambar 6 Memotong pola bingkai..... 124
Gambar 7 Pola bingkai foto yang telah dipotong ..... 124
Gambar 8 Melapisi karton dengan kertas linen. 124
Gambar 9 Bingkai yang telah dilapisi kertas linen..... 124
Gambar 10 Merekatkan mika pada bingkai.... 124
Gambar 11 Bingkai setelah diberi mika..... 124
Gambar 12 Mengoleskan lem pada sisi karton bagian belakang bingkai ..... 125
Gambar 13 Bingkai sisi depan dan belakang direkatkan..... 125
Gambar 14 Pemberian motif hias pada bingkai. 125
Gambar 15 Pemasangan penahan bingkai..... 125
Gambar 16 Model meja 1..... 126
Gambar 17 Model meja 2..... 126
Gambar 18 Model gazebo ..... 126
Gambar 19 Model kursi ..... 126
Gambar 20 Sketsa meja ..... 127
Gambar 21 Gambar meja tampak dari depan.. 127
Gambar 22 Gambar meja tampak dari belakang 127
Gambar 23 Gambar meja tampak dari samping 128
Gambar 24 Gambar meja tampak dari atas.... 128
Gambar 25 Pola model meja pada karton teba. 128
Gambar 26 Memotong pola model meja ..... 128
Gambar 27 Merakit bagian kaki meja ..... 129
Gambar 28 Merakit bagian kaki meja yang lain 129
Gambar 29 Merakit bagian bawah meja yang berlaci ..... 130
Gambar 30 Memasangkan bagian laci meja ... 130
Gambar 31 Merekatkan bagian atas meja ..... 130

# Daftar Tabel

Tabel Kegiatan ..... 39
Tabel Persiapan peragaan karya tari..... 106

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

# Ayo menuju cerdas sempurna bersama SBK



Kamu sering menggunakan otak kirimu, untuk menghafal pelajaran sosial, pengetahuan alam, serta mengerjakan soal hitung-hitungan. Oleh karena itu kamu menjadi anak yang cerdas. Kamu pun menjadi jawara di kelas.

Namun, cerdas saja belum cukup. Kecerdasanmu perlu disempurnakan. Cerdas sempurna dapat diraih dengan kerja yang seimbang antara otak kiri dan otak kananmu. Oleh karena itu seimbangkan kerja antara otak kiri dan otak kananmu melalui kegiatan selain menghafal dan menghitung. Kegiatan apakah itu? Kamu dapat melatih kerja otak kanan dengan melukis dan bermusik. Kamu pun dapat melatihnya dengan menari dan berkarya kerajinan.

SBK mampu membawamu menuju cerdas sempurna. Mengapa SBK? Di dalam SBK atau *Seni Budaya dan Keterampilan* terdapat materi seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Semua materi yang tercakup di dalamnya merupakan komponen yang dapat mengasah kecerdasan otak kananmu. Dengan mendalami dan mencintai pelajaran SBK kamu tidak hanya menjadi anak cerdas, melainkan menjadi anak yang cerdas sempurna. Kamu tidak hanya pandai menghafal dan menghitung, Kamu pun menjadi anak yang aktif, terampil, serta kreatif.

Ayo menuju cerdas sempurna bersama SBK!

ISBN 978-979-068-939-8 (no jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-951-0

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 Tahun 2009, tanggal 12 Agustus 2009**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp11,772,00*